

STATISTIK HORTIKULTURA SULAWESI UTARA

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

A black and white photograph of a pineapple plantation. Numerous pineapples are visible, some growing on the plants and others lying on the ground. The background is filled with the long, spiky leaves of the pineapple plants. The image is overlaid with a semi-transparent dark gray layer, and there are geometric gray shapes in the corners.

STATISTIK HORTIKULTURA SULAWESI UTARA

2019

STATISTIK HORTIKULTURA SULAWESI UTARA 2019

ISSN : 2716-4292

Nomor Publikasi : 71530.2001

Katalog BPS : 5204003.71

Ukuran Buku : 21 x 29 cm

Jumlah Halaman : xi + 112 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Utara

Penyunting/Editor :

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Utara

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sulawesi Utara

Diterbitkan oleh :

© BPS Provinsi Sulawesi Utara

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Buku **STATISTIK HORTIKULTURA SULAWESI UTARA 2019** merupakan salah satu seri publikasi statistik pertanian tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Buku ini menyajikan data luas panen, data produksi, data produktivitas, data luas panen habis, data luas panen belum habis, data jumlah tanaman menghasilkan, dan informasi statistik tanaman hortikultura lainnya. Semua data ini dikumpulkan dari hasil survei Statistik Pertanian Hortikultura yang dilakukan oleh mantri tani atau KCD Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan diolah secara *online* oleh BPS Kabupaten/Kota.

Publikasi ini menyajikan potret kondisi pertanian komoditas tanaman hortikultura di Provinsi Sulawesi Utara secara utuh dan menyeluruh disertai dengan penjelasan grafik dan diagram. Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan perencanaan, evaluasi serta penyusunan kebijakan di sub sektor tanaman hortikultura.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Manado, Oktober 2020

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara

Kepala,



Dr. Ateng Hartono, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Metodologi.....	5
1.5. Sumber Data	5
BAB II PENJELASAN TEKNIS	7
2.1. Konsep dan Definisi.....	9
2.2. Dokumen yang Digunakan	12
BAB III PEMBAHASAN.....	13
3.1. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	15
3.2. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan	28
3.3. Tanaman Biofarmaka	41
3.4. Tanaman Hias.....	48
BAB IV PENUTUP	53
LAMPIRAN TABEL-TABEL.....	57

<https://sulut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara Tahun 2019	6
Tabel 2.1	Daftar Kuesioner Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura Menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019	12
Tabel 1	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019.....	59
Tabel 2	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Januari 2019	60
Tabel 3	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Februari 2019	61
Tabel 4	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Maret 2019.....	62
Tabel 5	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim April 2019	63
Tabel 6	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Mei 2019	64
Tabel 7	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juni 2019	65
Tabel 8	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juli 2019.....	66
Tabel 9	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Agustus 2019	67
Tabel 10	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim September 2019.....	68
Tabel 11	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Oktober 2019	69
Tabel 12	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim November 2019.....	70
Tabel 13	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Desember 2019	71

Tabel 14	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019	72
Tabel 15	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan I Tahun 2019	73
Tabel 16	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan II Tahun 2019	74
Tabel 17	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan III Tahun 2019	75
Tabel 18	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan IV Tahun 2019	76
Tabel 19	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019.....	77
Tabel 20	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan I Tahun 2019	78
Tabel 21	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan II Tahun 2019 ...	79
Tabel 22	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan III Tahun 2019.....	80
Tabel 23	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka Triwulan IV Tahun 2019.....	81
Tabel 24	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019	82
Tabel 25	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan I Tahun 2019	83
Tabel 26	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan II Tahun 2019	84

Tabel 27	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan III Tahun 2019	85
Tabel 28	Jumlah Luas Panen Habis, Luas Panen Belum Habis, Produksi Habis, Produksi Belum Habis, dan Produktivitas Tanaman Hias Triwulan IV Tahun 2019.....	86
Tabel 29	Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	87
Tabel 30	Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	88
Tabel 31	Trend Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	89
Tabel 32	Trend Jumlah Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	90
Tabel 33	Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	91
Tabel 34	Trend Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	92
Tabel 35	Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019	93
Tabel 36	Trend Jumlah Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	94
Tabel 37	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Kentang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019.....	95
Tabel 38	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Daun di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	96
Tabel 39	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kubis di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	97
Tabel 40	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	98
Tabel 41	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Rawit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	99
Tabel 42	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Wortel di Provinsi Sulawesi	

	Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	100
Tabel 43	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Nenas di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019.....	101
Tabel 44	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pisang di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019.....	102
Tabel 45	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pepaya di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019.....	103
Tabel 46	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Durian di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019.....	104
Tabel 47	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Mangga di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019.....	105
Tabel 48	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Rambutan di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019.....	106
Tabel 49	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	107
Tabel 50	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	108
Tabel 51	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Krisan di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	109
Tabel 52	Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Gladiol di Provinsi Sulawesi Utara Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Luas Panen Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Hektar)	16
Gambar 2.	Produksi Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kuintal).....	17
Gambar 3.	Produktivitas Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kuintal/Hektar)	18
Gambar 4.	Persentase Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun 2019	19
Gambar 5.	Pola Panen dan Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun 2013-2019	20
Gambar 6.	Persentase Produksi Tanaman Kubis di Sulawesi Utara Tahun 2019.....	21
Gambar 7.	Persentase Produksi Tanaman Bawang Daun di Sulawesi Utara Tahun 2019	22
Gambar 8.	Persentase Produksi Tanaman Tomat di Sulawesi Utara Tahun 2019	23
Gambar 9.	Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tomat di Sulawesi Utara Tahun 2017-2019	24
Gambar 10.	Persentase Produksi Tanaman Wortel di Sulawesi Utara Tahun 2019	25
Gambar 11.	Persentase Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara Tahun 2019...	26
Gambar 12.	Pola Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara Tahun 2013 - 2019	27
Gambar 13.	Jumlah Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan yang Menghasilkan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (Pohon/Rumpun)	29
Gambar 14.	Produksi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (Kuintal).....	30
Gambar 15.	Produktivitas Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kuintal/Pohon).....	31
Gambar 16.	Persentase Produksi Pisang di Sulawesi Utara Tahun 2019	32
Gambar 17.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pisang di Sulawesi Utara Tahun 2013-2019	33
Gambar 18.	Persentase Produksi Mangga di Sulawesi Utara Tahun 2019.....	34

Gambar 19.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Mangga di Sulawesi Utara Tahun 2013-2019	35
Gambar 20.	Persentase Produksi Durian Di Sulawesi Utara Tahun 2019	36
Gambar 21.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Durian di Sulawesi Utara Tahun 2013-2019	37
Gambar 22.	Persentase Produksi Pepaya Di Sulawesi Utara Tahun 2019	38
Gambar 23.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pepaya di Sulawesi Utara Tahun 2013-2019	39
Gambar 24.	Persentase Produksi Rambutan Di Sulawesi Utara Tahun 2019	40
Gambar 25.	Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Rambutan di Sulawesi Utara Tahun 2013-2019	41
Gambar 26.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam m ²).....	42
Gambar 27.	Produksi Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kg)....	43
Gambar 28.	Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kg/m ²)	44
Gambar 29.	Persentase Produksi Jahe di Sulawesi Utara Tahun 2019	45
Gambar 30.	Pola Panen dan Produksi Jahe di Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019	46
Gambar 31.	Persentase Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2019	47
Gambar 32.	Pola Panen dan Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019	48
Gambar 33.	Produksi Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2019.....	49
Gambar 34.	Luas Panen Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam m ²)	50
Gambar 35.	Produktivitas Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2019	51
Gambar 36.	Pola Panen dan Produksi Krisan di Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019.....	52

Halaman ini sengaja dikosongkan

1 bab

Tinjauan Sektor Pertanian dan Subsektor Hortikultura

menyumbang share
pada **PDRB Sektor
Pertanian** sekitar

12,27 %

Sektor Pertanian menyerap
tenaga kerja sekitar

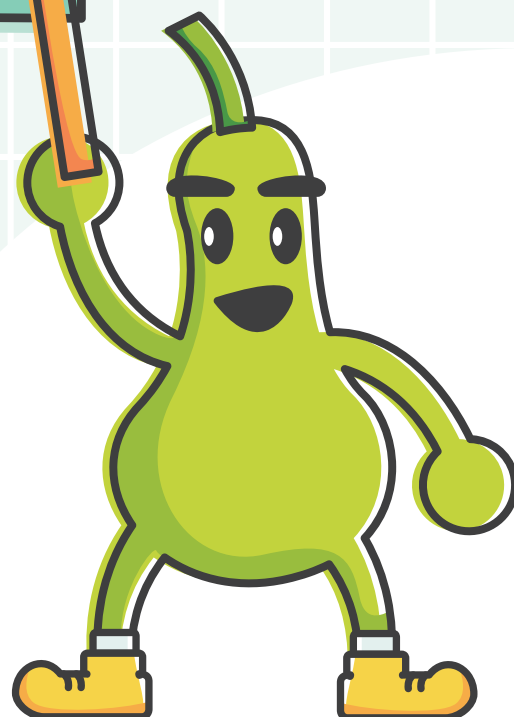
28 %

dari total tenaga kerja
pada **Agustus 2019**



20,83 %

share PDRB Provinsi
Sulawesi Utara bersumber
dari **Sektor Pertanian,
Kehutanan, dan Perikanan**



Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, peran sektor yang potensial diperlukan sebagai salah satu upaya meningkatkan akselerasi pembangunan ekonomi suatu daerah. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui sektor potensial suatu daerah beserta peran sektor-sektor pendukungnya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Angka PDRB inilah yang menunjukkan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah regional tertentu (provinsi dan kabupaten/kota) yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau nonresiden.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor dengan andil paling tinggi dalam pembentukan nilai tambah perekonomian Sulawesi Utara. Pada tahun 2019, tercatat persentase kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan adalah sebesar 20,83 persen dari keseluruhan sektor perekonomian di Sulawesi Utara. Sekitar 2,55 persen diantaranya bersumber dari subsektor Tanaman Hortikultura.

Sepanjang tahun 2019 subkategori tanaman hortikultura juga mengalami percepatan pertumbuhan walaupun tidak begitu signifikan yaitu sebesar 5,53 persen. Peningkatan produksi sayur-sayuran pada sepanjang tahun 2019 menjadi pendorong pertumbuhan disubsektor tanaman hortikultura (Publikasi PDRB Sulawesi Utara 2015-2019). Ketersediaan beragam jenis tanaman hortikultura yang meliputi tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka dan tanaman hias dapat menjadi kegiatan usaha ekonomi yang sangat menguntungkan apabila dapat dikelola secara baik dan optimal.

Sejalan dengan besarnya peran sektor pertanian dalam PDRB Sulawesi Utara, serapan tenaga kerja di sektor pertanian merupakan yang tertinggi dibanding sektor lainnya pada Agustus 2019. Jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian pada bulan Agustus 2019 di Sulawesi Utara sekitar 322 ribu atau sekitar 28 persen dari total tenaga kerja.

Bukti-bukti pendukung tersebut menunjukkan besarnya peranan sektor pertanian di Sulawesi Utara untuk membantu perekonomian daerah. Melihat lebih jauh, ada subsektor tanaman hortikultura di dalam sektor pertanian. Pada tahun 2019, peran subsektor tanaman hortikultura terhadap total sumbangan PDRB sektor pertanian Sulawesi Utara adalah 12,27 persen.

Pertanian juga dapat mendukung kegiatan perekonomian lainnya seperti kegiatan pariwisata. Festival bunga sudah menjadi agenda pariwisata tahunan yang dilaksanakan di Kota Tomohon. Festival ini tentu saja membutuhkan produksi bunga yang banyak dan bervariasi untuk dapat ditampilkan dalam pameran tersebut dan kebutuhan tersebut dipasok dari pertanian tanaman hias hasil produksi Sulawesi Utara, terlebih Kota Tomohon.

Di tengah peranan sektor pertanian yang cukup besar bagi perekonomian Sulawesi Utara, masih banyak pekerjaan bagi pemerintah maupun masyarakat supaya subsektor tanaman hortikultura mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah Sulawesi Utara. Pertama, pengendalian inflasi yang bersumber dari harga komoditas tanaman hortikultura seperti cabai rawit.

Kedua, isu mengenai Nilai Tukar Petani (NTP) yang sampai saat ini masih berada pada level dibawah 100. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat daya beli petani dengan mengukur kemampuan tukar produk yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.

Oleh karena itu, data dan informasi tentang hortikultura penting artinya dalam mendukung perumusan, perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan maupun dalam mengevaluasi kinerja.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan publikasi ini untuk mengetahui gambaran atau potensi produksi hasil-hasil sektor pertanian tanaman hortikultura di Provinsi Sulawesi Utara.

1.3. Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan singkat mengenai informasi statistik komoditas unggulan khusus tanaman hortikultura di Sulawesi Utara yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

1.4. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini merupakan ulasan ringkas berupa analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini adalah data sekunder dari dinas pertanian kabupaten/kota yang telah diolah dan dientri secara online di BPS kabupaten/kota se-Provinsi Sulawesi Utara.

1.5. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik. Data yang dikumpulkan melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup luas tanaman hortikultura yang meliputi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (26 komoditas), tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (25 komoditas), tanaman biofarmaka (15 komoditas) dan tanaman hias (23 komoditas).

Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias.

Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dikumpulkan per kecamatan di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara untuk masing-masing jenis laporan (SBS, BST, TBF, dan TH) oleh mantri tani. Adapun jumlah kecamatan dalam masing-masing Kabupaten/Kota terangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Jml Kec
(1)	(2)	(3)
1	BOLAANG MONGONDOW	15
2	MINAHASA	25
3	KEPULAUAN SANGIHE	15
4	KEPULAUAN TALAUD	19
5	MINAHASA SELATAN	17
6	MINAHASA UTARA	10
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	6
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	10
9	MINAHASA TENGGARA	12
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	7
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	7
12	MANADO	11
13	BITUNG	8
14	TOMOHON	5
15	KOTAMOBAGU	4
[71] SULAWESI UTARA		171

PRODUKSI

Banyaknya **hasil** dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut **bentuk produksi** (hasil) yang diambil berdasarkan **luas yang dipanen** pada bulan/triwulan laporan

Produksi Belum Habis

Hasil dari **luas panen** tanaman sayuran dan buah buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen **lebih dari sekali** dan **pada periode pelaporan belum dibongkar**

Usaha Tanaman HORTIKULTURA

Kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan **sebagian atau seluruh** hasilnya **dijual/ditukar** atau memperoleh **pendapatan/keuntungan** atas risiko usaha

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Hasil dari **luas panen** tanaman sayuran dan buah buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang **dipanen habis/dibongkar** pada **periode pelaporan**



Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB II

PENJELASAN TEKNIS

2.1. Konsep dan Definisi

Usaha tanaman hortikultura merupakan kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan (biofarmaka) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha.

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen). Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah. Kelompok tanaman ini terbagi dua, yaitu;
 - Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, artinya tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel. Lobak dan kacang merah.
 - Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, artinya tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah, dan stroberi.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman ini terdiri dari: mangga, manggis, rambutan,

duku/langsat/kokosan, sukun, pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk, anggur, salak, nenas, dan pisang.

4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari: melinjo, petai, dan jengkol.
5. Tanaman obat-obatan (biofarmaka) adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non-rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.
6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena: bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna, dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restaurant, maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
7.
 - a. Luas panen habis.dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.
 - b. Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
 - c. Luas panen satu tahun, untuk:
 - Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk yang dipanen habis, diperoleh dari luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember.

- Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk yang dipanen berulang kali, diperoleh dari luas panen yang dipanen habis periode Bulan Januari s.d Bulan Desember + luas panen yang belum habis dalam Bulan Desember.
 - Tanaman biofarmaka dan tanaman hias, diperoleh dari luas panen yang dipanen habis pada periode Triwulan I s.d Triwulan IV ditambah dengan luas panen belum habis pada Triwulan IV.
8. Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- i. Produksi dipanen habis.dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis.dibongkar pada periode pelaporan.
 - ii. Produksi belum habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.
 - iii. Produksi satu tahun, untuk;
 - Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis, diperoleh dari total produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember.
 - Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulang kali, diperoleh dari produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember + produksi yang dipanen belum habis dalam bulan Januari s.d Desember.
 - Tanaman biofarmaka dan tanaman hias, diperoleh dari jumlah produksi yang habis dan belum habis semua triwulan.
9. Produktivitas tanaman dapat diperoleh melalui perhitungan:
- ❖ Produktivitas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim,

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

Dimana, **Produksi 1 tahun** = Produksi habis Januari s.d Desember ditambah Produksi belum habis Januari s.d Desember, dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Januari s.d Desember ditambah luas panen belum habis bulan Desember.

- ❖ Produktivitas tanaman buah sayur tahunan, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias yang dilaporkan triwulanan, dapat diperoleh melalui perhitungan:

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

Dimana, Produksi 1 tahun = Produksi habis Triwulan 1 s.d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s.d Triwulan 4, dan

Luas panen 1 tahun = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s.d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

2.2. Dokumen yang Digunakan

Daftar yang dipakai dalam pengumpulan survei ini sebagai berikut.

Tabel 2.1 Daftar Kuesioner Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura Menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019

Nama daftar isian	<i>Uraian</i>	Frekuensi Pengumpulan
(1)	(2)	(3)
SPH-SBS	Laporan tanaman sayuran dan buah-buahan semusim	Bulanan
SPH-BST	Laporan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan	Triwulanan
SPH-TBF	Laporan tanaman biofarmaka (obat-obatan)	Triwulanan
SPH-TH	Laporan tanaman hias	Triwulanan

Kabupaten Minahasa Selatan

merupakan Kabupaten
penghasil komoditas
Cabai Rawit terbesar di
Provinsi Sulawesi Utara
tahun 2019 (33,41 %)

**PRODUKSI
TERBESAR
Komoditas Cabai Rawit**

Produksi **Cabai Rawit** di
Sulawesi Utara tahun
2019 adalah sebanyak

147 **ribu**
kuintal



TREND PRODUKSI CABAI RAWIT



Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB III

PEMBAHASAN

Komoditas tanaman hortikultura terbagi menjadi 4 sub kategori tanaman yaitu sayur dan buah semusim (SBS); buah dan sayur tahunan (BST); biofarmaka (TBF); dan tanaman hias (TH). Tanaman sayur dan buah semusim biasanya berumur lebih pendek dari tanaman buah dan sayur tahunan. Tanaman biofarmaka banyak digunakan untuk bumbu masakan maupun obat-obatan, sedangkan untuk tanaman hias biasanya merupakan komoditas untuk dijual dengan tujuan estetika.

Terdapat 5 komoditas sayuran semusim hortikultura yang paling banyak ditanam di Sulawesi Utara, yaitu kentang, kubis, bawang daun, tomat, cabai rawit dan wortel. Sementara itu, untuk komoditas hasil buah-buahan tahunan yang paling banyak ditanam oleh masyarakat Sulawesi Utara adalah pisang, mangga, durian, pepaya, dan rambutan. Tanaman jahe, kunyit dan laos/lengkuas merupakan tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang banyak ditanam di Provinsi Sulawesi Utara.

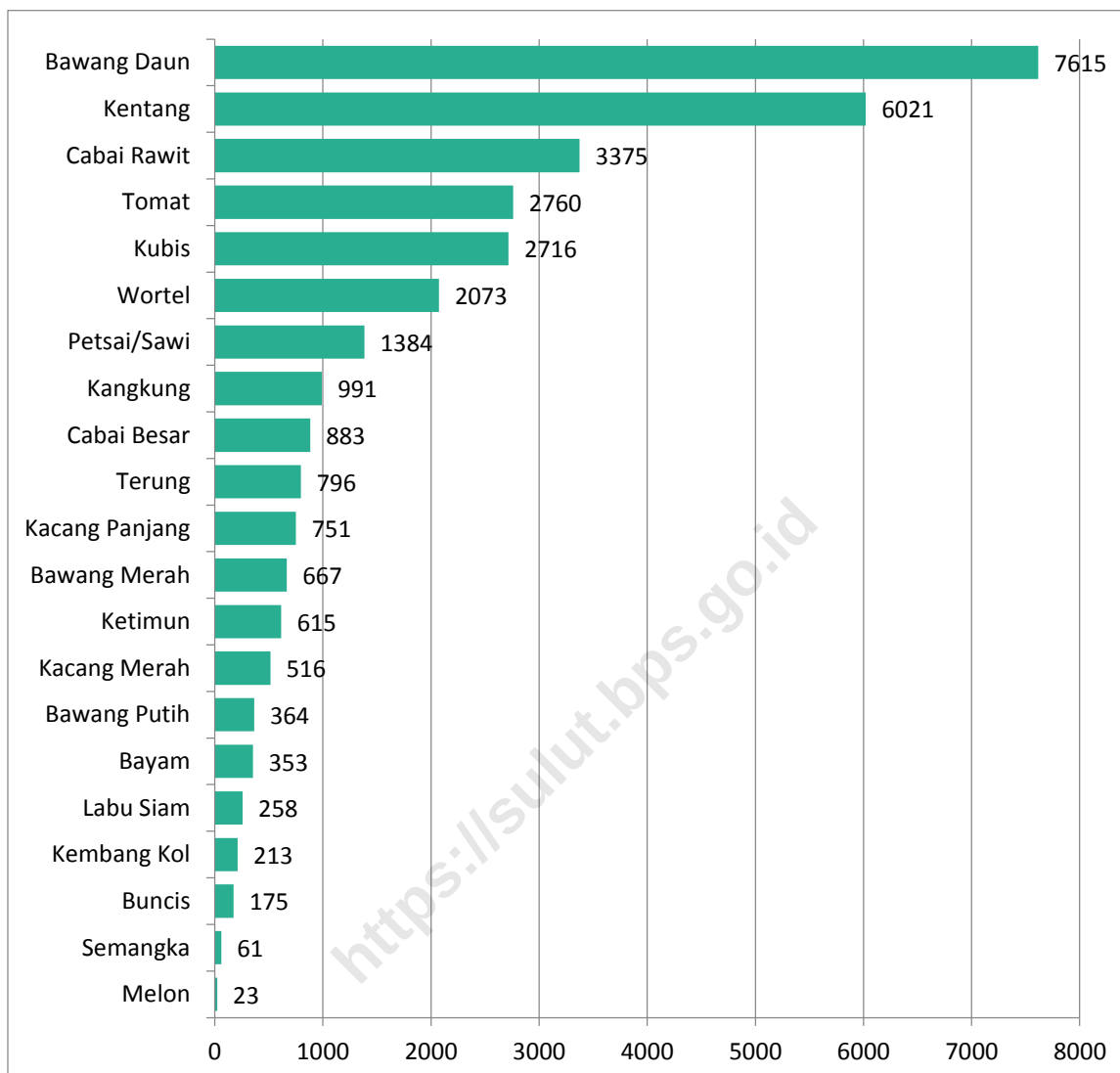
Terkenalnya Kota Tomohon sebagai Kota Bunga Sulawesi Utara membuat tanaman krisan banyak dibudidayakan masyarakat untuk keperluan usaha dan hasil produksinya merupakan yang terbesar di Sulawesi Utara untuk kategori tanaman hias atau hortikultura. Kuntur tanah di Sulawesi Utara dan tidak banyak memerlukan perawatan seperti halnya padi, memungkinkan masyarakat untuk membudidayakan komoditas tanaman hortikultura.

Pembahasan masing-masing produk hortikultura unggulan Sulawesi Utara akan disajikan dalam masing-masing sub kategorinya. Hasil analisis dalam buku ini mengacu pada hasil pengolahan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) secara *online* oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

3.1. Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

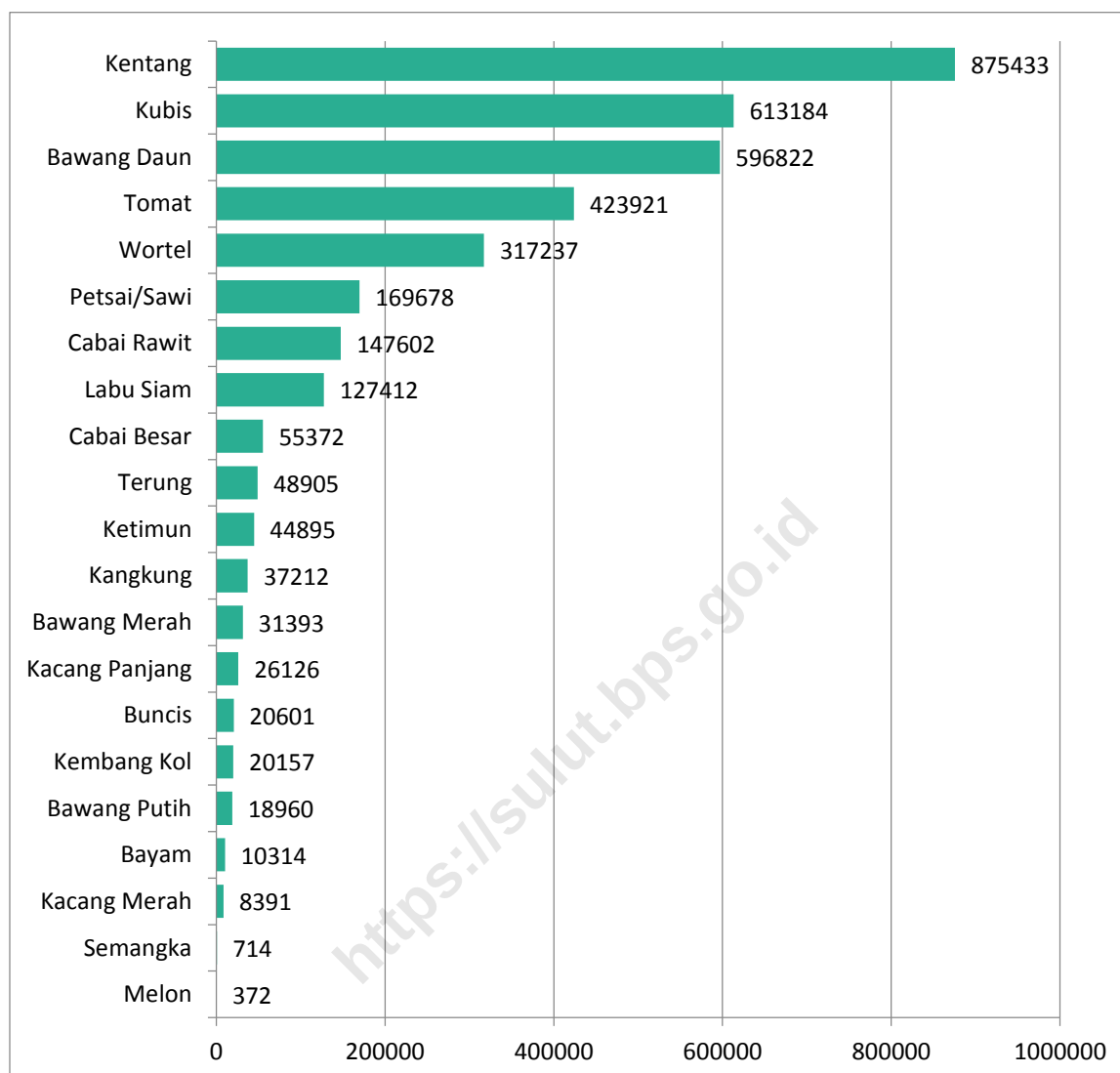
Keadaan komoditas yang termasuk dalam kategori tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019 ditinjau dari luas panennya, dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Luas Panen Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Hektar)



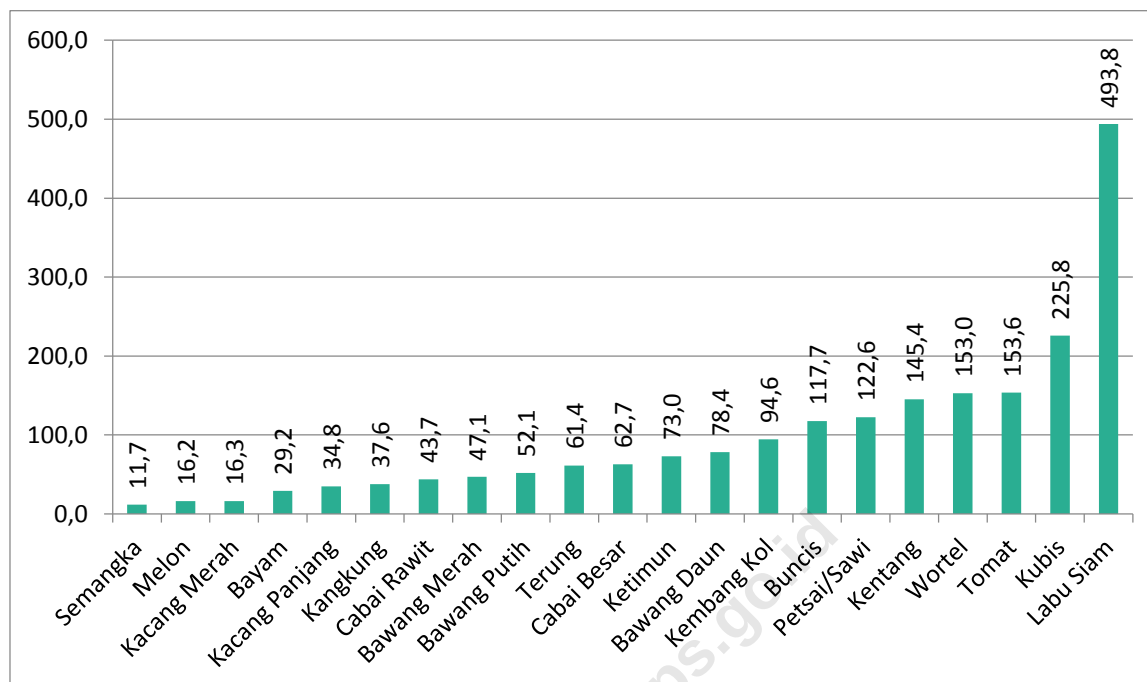
Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa luas panen komoditas bawang daun di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019 mempunyai proporsi paling luas daripada tanaman sayur dan buah semusim lainnya. Kentang juga banyak dipanen di Sulawesi Utara pada tahun 2019, namun jumlahnya masih berada di bawah bawang daun. Bawang daun dipanen seluas lebih dari 7,6 ribu hektar pada tahun 2019 sementara luas panen kentang lebih dari 6 ribu hektar. Tanaman sayuran buah semusim yang paling sedikit dipanen di tahun 2019 adalah melon yang tercatat hanya 23 hektar saja yang ditanam di Kabupaten Minahasa Utara, tepatnya di Kecamatan Talawaan.

Gambar 2. Produksi Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara
Tahun 2019 (dalam Kuintal)



Pada tahun 2019, produksi tanaman sayur dan buah semusim tidak sejalan dengan luas panen tanaman tersebut di Sulawesi Utara. Terlihat dari Gambar 2, kentang merupakan sayuran semusim dengan jumlah produksi terbanyak di tahun 2019 dengan jumlah produksinya lebih dari 800 ribu quintal. Sementara itu, produksi kubis dan bawang daun masing-masing mencapai lebih dari 600 ribu quintal dan 500 ribu quintal. Sebagian besar hasil produksi kentang, kubis, dan bawang daun Sulawesi Utara berasal dari Kabupaten Minahasa Selatan.

Gambar 3. Produktivitas Tanaman dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kuintal/Hektar)

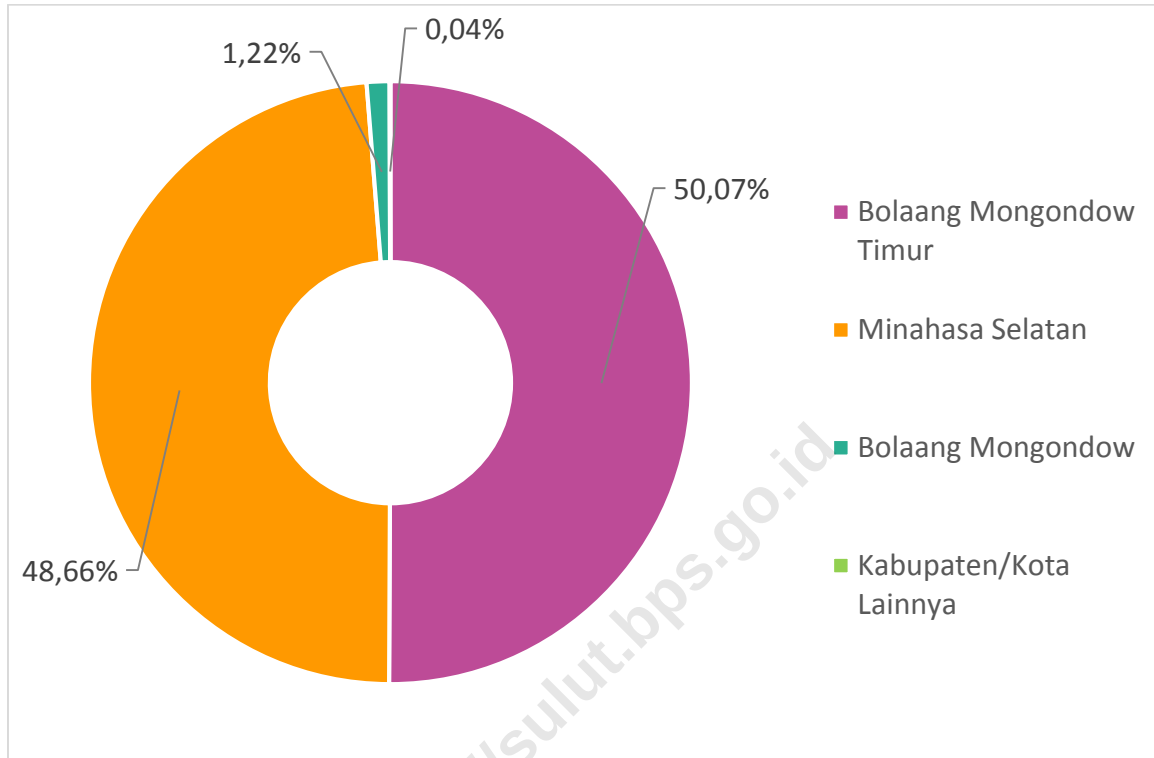


Jika dilihat dari sisi produktivitas tanaman sayur dan buah-buahan semusim, labu siam memiliki produktivitas paling tinggi diantara tanaman sayur dan buah semusim lainnya. Dalam satu hektar luasan lahan, terdapat sekitar 493 kuintal labu siam yang bisa dipanen. Cara penanaman dari labu siam memungkinkan produksi labu siam lebih banyak dalam satu hektarnya. Namun sayangnya, labu siam hanya dapat tumbuh subur di dataran tinggi sehingga tidak semua wilayah di Sulawesi Utara dapat ditanami labu siam.

Kentang yang mempunyai hasil produksi paling besar di Sulawesi Utara namun hasil per hektarnya hanya berkisar 145 kuintal. Hal ini bisa saja terjadi karena pola penanaman kentang berbeda dengan labu siam. Meskipun labu siam produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan kentang, kubis maupun bawang daun, tidak mengindikasikan produksi labu siam lebih tinggi pula dibandingkan kentang, kubis, dan bawang daun. Permintaan akan kentang, kubis, dan bawang daun di Sulawesi Utara lebih besar dibandingkan labu siam, sehingga produksi kentang, kubis, dan bawang daun lebih tinggi dibandingkan dengan labu siam. Swadaya masyarakat untuk menanam kentang dan kubis cukup tinggi karena ada kabupaten yang secara kontur tanah dan iklim cukup mendukung perkembangan dari

tanaman ini serta bantuan dari pemerintah yang mendukung kelangsungan tersedianya komoditas tersebut di Sulawesi Utara.

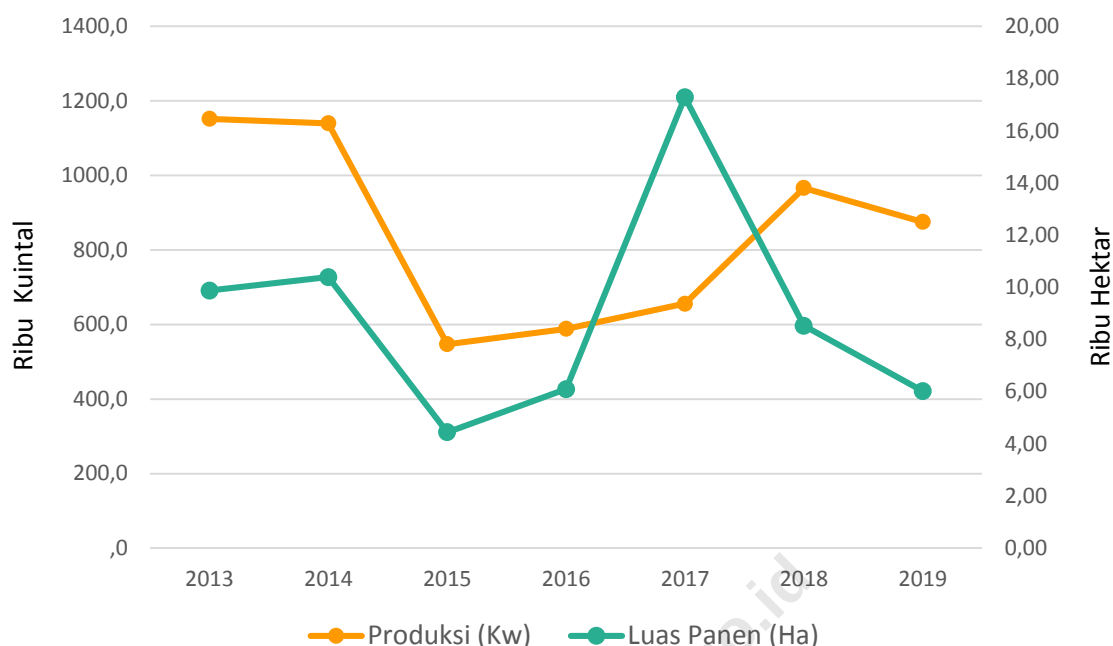
Gambar 4. Persentase Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun 2019



Pada tahun 2019, kentang merupakan tanaman sayuran semusim dengan jumlah produksi terbesar. Berdasarkan Gambar 4, terdapat tiga kabupaten yang merupakan pusat produsen penghasilan tanaman kentang di Sulawesi Utara, yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 50,07 persen, Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 48,66 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 1,22 persen. Tiga wilayah tersebut terkenal dengan sebutan Mopasi oleh masyarakat Sulawesi Utara sebagai daerah penghasil kentang.

Mopasi merupakan singkatan dari tiga kecamatan di masing-masing kabupaten penghasil kentang terbesar di Sulawesi Utara yaitu Kecamatan Modoinding di Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Modayag di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Kecamatan Passi di Kabupaten Bolaang Mongondow. Sedangkan untuk Kabupaten/kota lain hanya menyumbang sebesar 0,04 persen dari seluruh produksi kentang Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019.

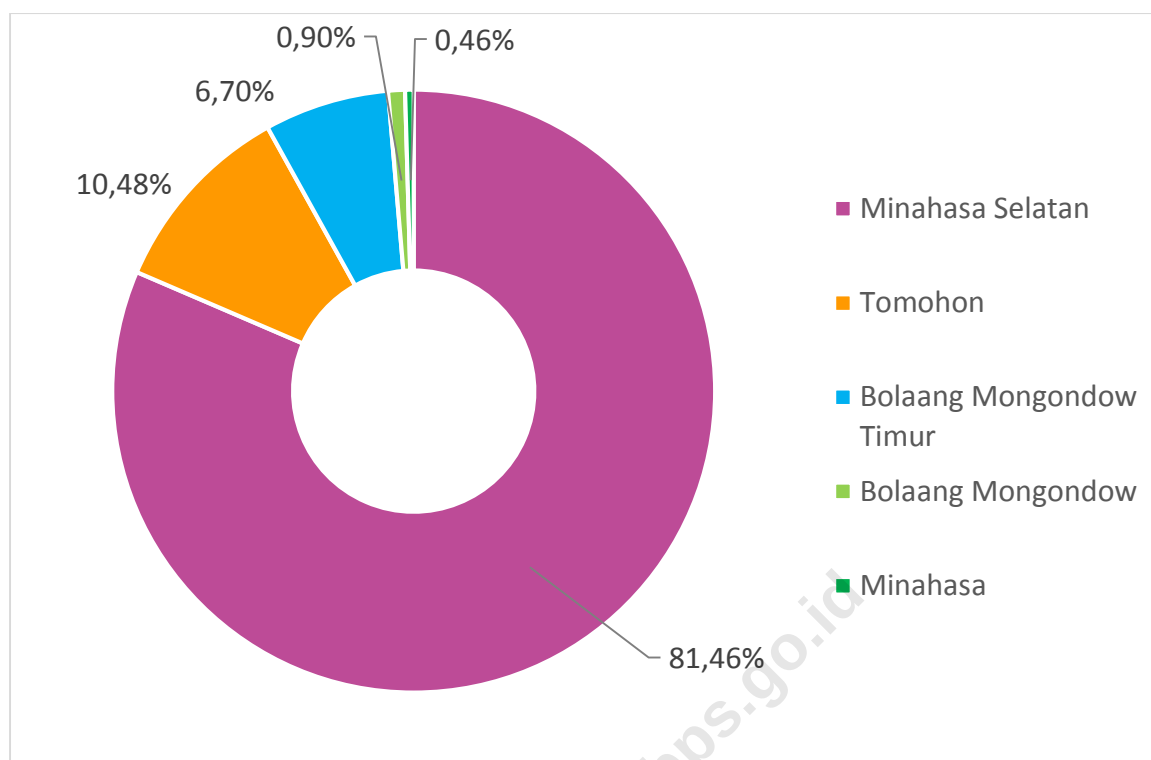
Gambar 5. Pola Panen dan Produksi Tanaman Kentang di Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019



Pola panen dan produksi tanaman kentang di Sulawesi Utara Tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 (Gambar 5) cenderung berfluktuatif. Luas panen pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Akan tetapi, ditahun 2015 luas panen dan produksi kentang mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan luas panen dan produksi tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi akibat alih fungsi lahan ke komoditas tanaman pangan yang mulai gencar diperhatikan oleh pemerintah.

Pada tahun 2016, pola produksi kentang cenderung mengalami peningkatan hingga tahun 2018. Pola luas panen kentang juga mengalami kenaikan di tahun 2016 hingga 2017. Peningkatan ini tidak diimbangi dengan kenaikan produksinya. Produksi kentang tahun tersebut hanya sebesar 11 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan pada luas panen dan produksi kentang.

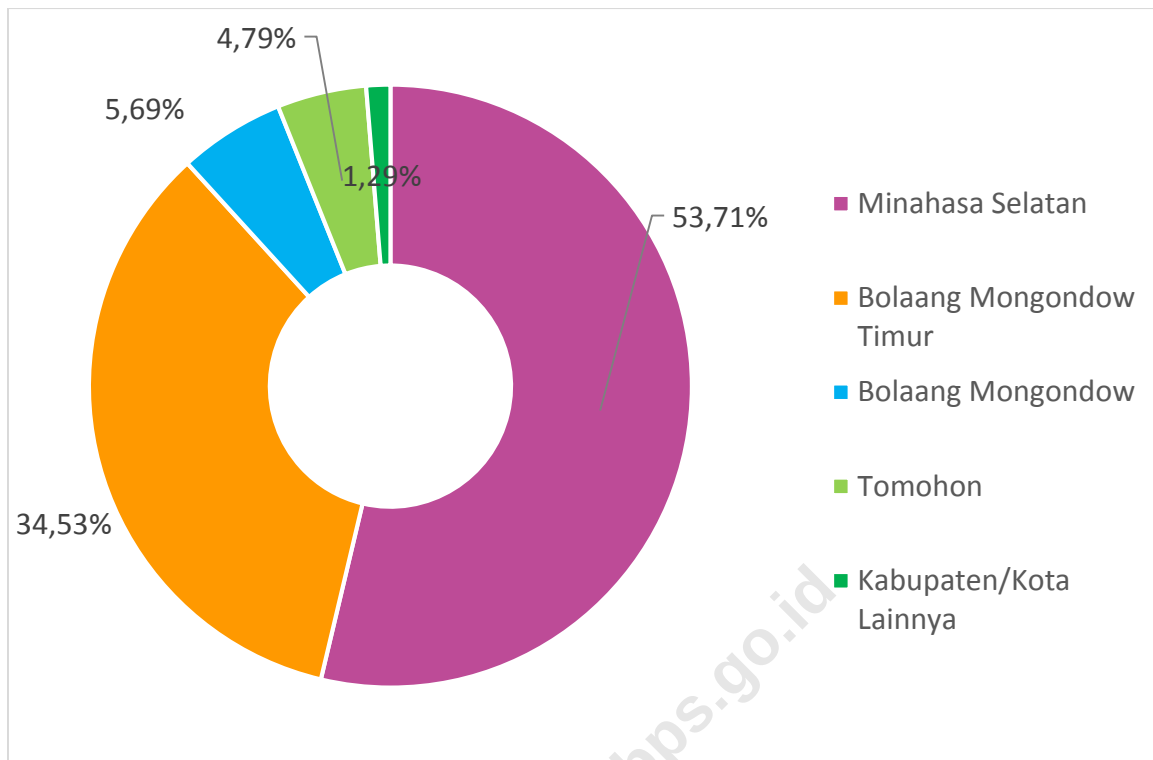
Gambar 6. Persentase Produksi Tanaman Kubis di Sulawesi Utara Tahun 2019



Pada tahun 2017, kubis merupakan komoditas sayuran semusim dengan jumlah produksi terbanyak. Sayangnya, ditahun 2018 dan 2019, produksi komoditas ini mengalami penurunan. Persebaran produsen tanaman ini hanya terkonsentrasi di kabupaten Minahasa Selatan saja, tepatnya di Kecamatan Modinding, yaitu sekitar 81,46 persen dari total produksi kubis Provinsi Sulawesi Utara. Sementara produksi kubis di Kota Tomohon, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Bolaang Mongondow, dan Minahasa hanya menyumbang masing-masing sebesar 10,48 persen, 6,70 persen, 0,90 persen dan 0,46 persen.

Selanjutnya, komoditas bawang daun merupakan komoditas sayuran semusim dengan total produksi terbanyak ketiga pada tahun 2019. Permintaan akan komoditas ini di Sulawesi Utara cukup tinggi mengingat banyak kebutuhan untuk pelengkap sayur maupun ikan masak menggunakan bawang daun. Bawang daun sendiri banyak ditanam di beberapa wilayah dataran tinggi di Sulawesi Utara karena memang karakteristik tanaman ini yang tumbuh subur di daerah dengan ketinggian antara 250 sampai dengan 1.500 mdpl.

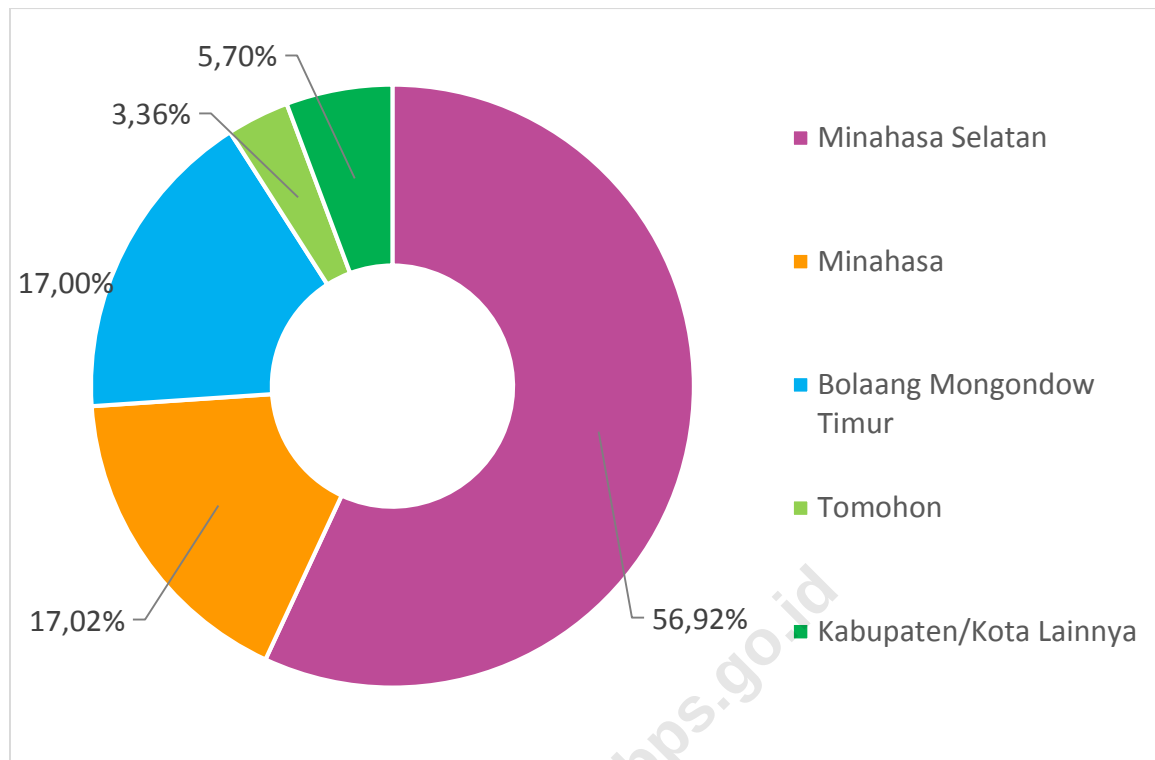
Gambar 7. Persentase Produksi Tanaman Bawang Daun di Sulawesi Utara Tahun 2019



Berdasarkan Gambar 7, sepanjang tahun 2019 produksi bawang daun di Provinsi Sulawesi Utara terkonsentrasi di Kabupaten Minahasa Selatan tepatnya di Kecamatan Modoinding sebesar 53,17 persen. Modoinding yang terletak di dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 1500 mdpl, sehingga sangat cocok dijadikan sebagai sentra produksi tanaman hortikultura yang membutuhkan kontur tanah dan suhu udara di daerah dataran tinggi. Pangsa pasar dari bawang daun ini pun tidak hanya di Sulawesi Utara namun juga telah sampai ke provinsi tetangga seperti Gorontalo dan Maluku Utara. Namun kenyataannya, produksi bawang daun tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018.

Selain di Modoinding, produksi bawang daun juga terdapat di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 34,53 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 5,69 persen, Kota Tomohon sebesar 4,79 persen, dan 1,29 persen diproduksi oleh Kabupaten/Kota lainnya. September 2019, tomat sayur menyumbang deflasi di Kota Manado sebesar 1,0023 persen.

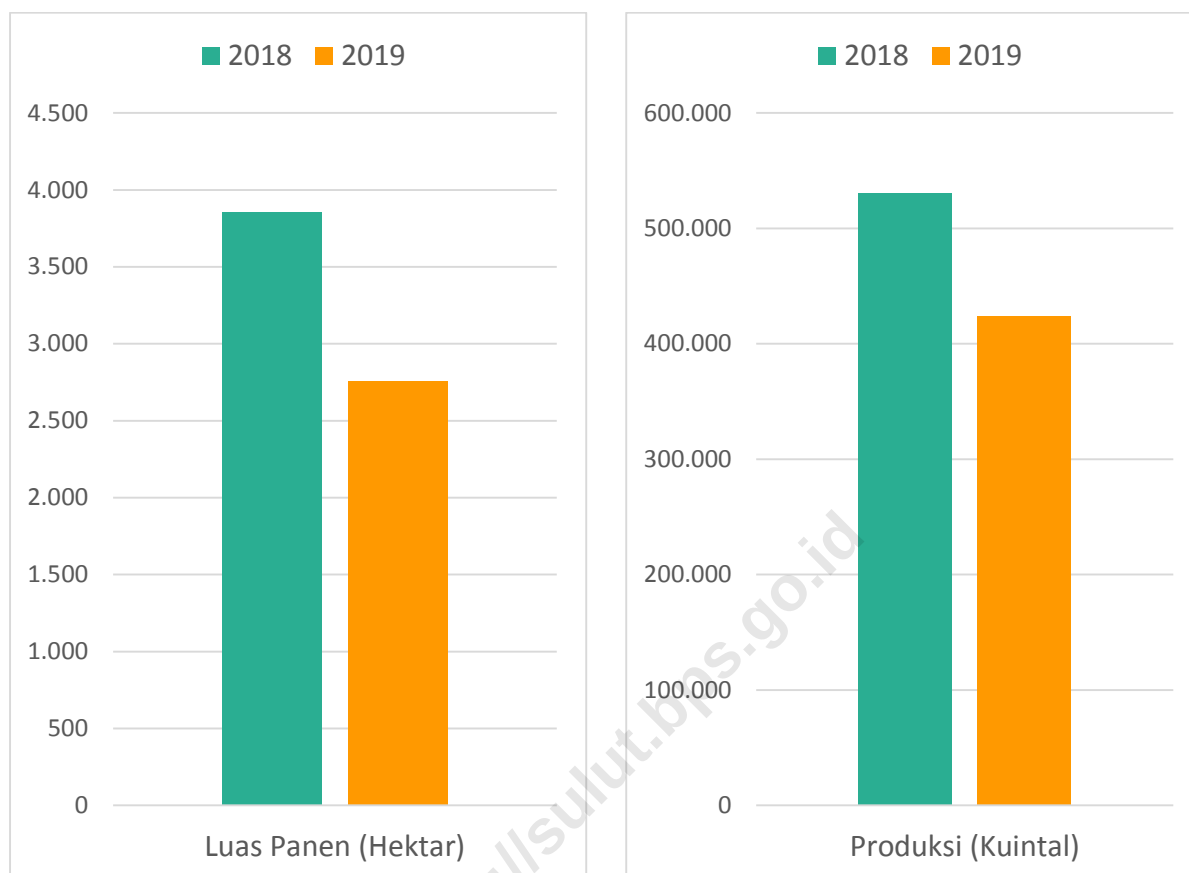
Gambar 8. Persentase Produksi Tanaman Tomat di Sulawesi Utara Tahun 2019



Tanaman lain yang banyak ditanam dan dipanen di Sulawesi Utara adalah tomat. Tomat sayur khususnya merupakan komoditas yang sering menyumbang kontribusi dalam perhitungan inflasi maupun deflasi di Sulawesi Utara. Pada bulan Agustus 2019, tomat sayur tercatat menyumbang deflasi terbesar yaitu sebesar 3,02 persen. Sementara di bulan September 2019, tomat sayur menyumbang deflasi di Kota Manado sebesar 1,02 persen. Pergerakan harga tomat sayur di Sulawesi Utara cenderung berfluktuasi sepanjang tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa tomat merupakan salah satu komoditas sayuran yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah.

Kabupaten Minahasa Selatan merupakan daerah penghasil komoditas sayuran terbanyak se-Sulawesi Utara salah satunya adalah tomat. Sebesar 56,92 persen dari total produksi tomat di Sulawesi Utara disumbangkan oleh kabupaten ini dengan sentra penghasil terbanyak ada di Kecamatan Modinding. Daerah lain yang juga banyak menghasilkan tomat adalah Kabupaten Minahasa dengan jumlah produksinya 17,02 persen, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 17,00 persen.

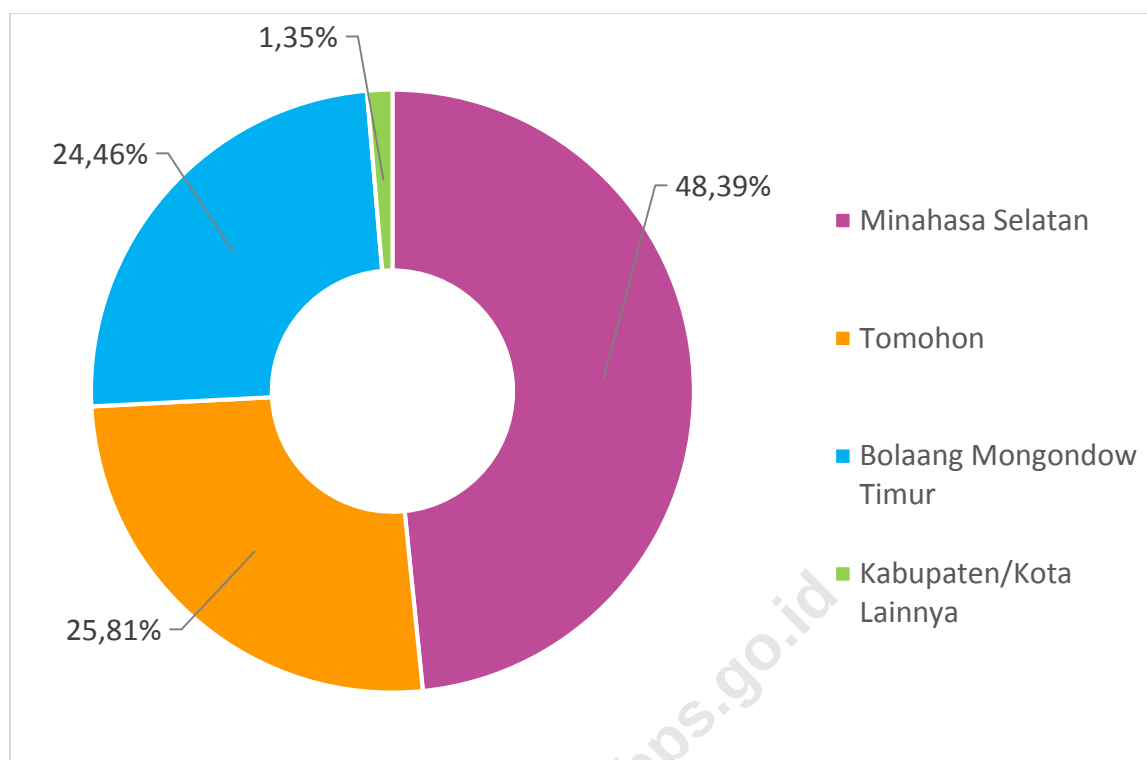
Gambar 9. Perbandingan Luas Panen dan Produksi Tomat di Sulawesi Utara Tahun 2018-2019



Berdasarkan gambar 9, pada tahun 2019, luas panen komoditas tomat mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari sekitar 3.855 hektar menjadi 2.760 hektar. Penurunan terjadi hampir disemua kabupaten/kota. Namun, Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan kabupaten yang mengalami penurunan lebih dari 50 persen.

Penurunan luas panen ini sejalan dengan produksinya yang mengalami penurunan dari 530 ribu kuintal menjadi 423 ribu kuintal. Kabupaten Minahasa Selatan merupakan penyumbang tertinggi penurunan produksi tomat tahun 2019. Kemudian disusul Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Minahasa Utara, dan Kota Tomohon.

Gambar 10. Persentase Produksi Tanaman Wortel di Sulawesi Utara Tahun 2019



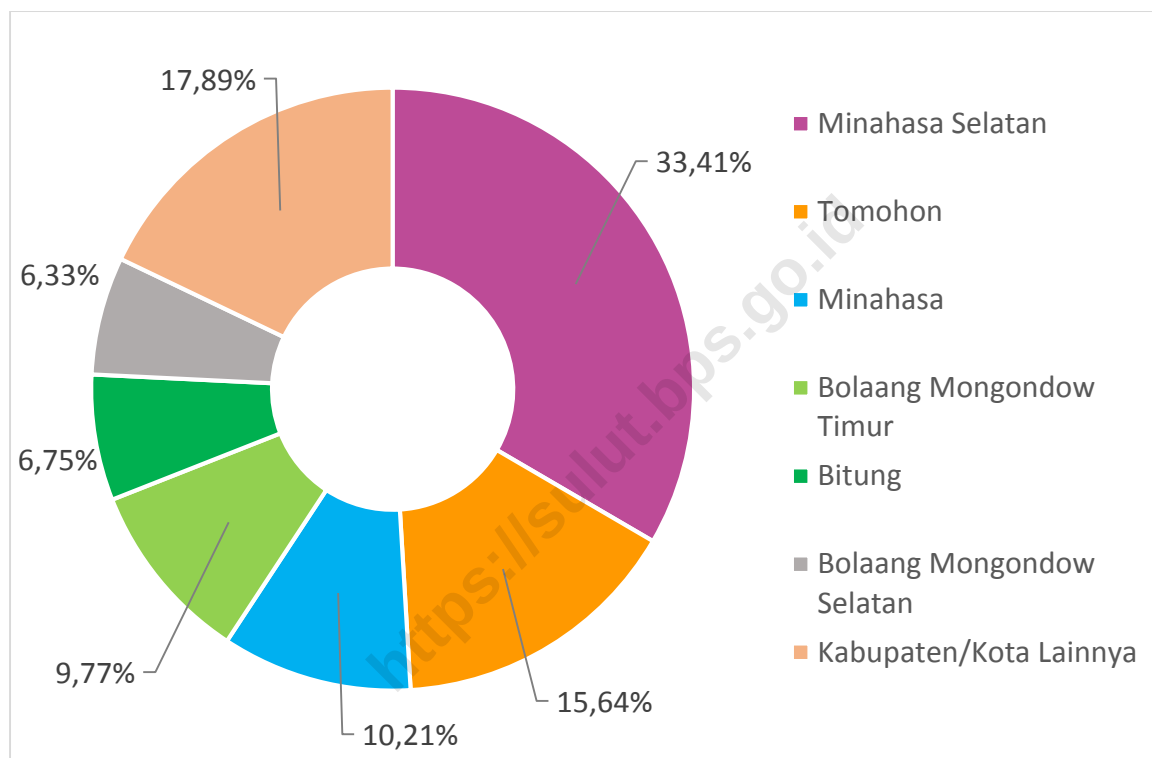
Wortel merupakan salah satu tanaman hortikultura yang cukup mudah perawatannya. Selain itu, wortel juga merupakan salah satu komoditas sayuran yang lebih tahan terhadap cuaca. Idealnya wortel ditanam di tanah dengan ketinggian 1.000 sampai 1.500 mdpl. Sepanjang tahun 2019, terdapat 3 daerah di Sulawesi Utara yang merupakan penghasil wortel terbesar, yaitu Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Tomohon, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Ketiga daerah tersebut menyumbang sebanyak 98,6 persen dari produksi wortel di Sulawesi Utara.

Di Kabupaten Minahasa Selatan sebagai wilayah dengan dataran tinggi yang subur menyumbang hasil produksi wortel di Sulawesi Utara sebanyak hampir separuh dari produksi total, yaitu sekitar 48 persen. Dimana produksi wortel terbesar terdapat di Kecamatan Modoinding.

Selain di Kabupaten Minahasa Selatan, Kota Tomohon dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur masing-masing menyumbang *share* produksi sekitar 25,8 persen dan 24,4 persen dari total produksi wortel Sulawesi Utara tahun 2019. Sisanya di beberapa kabupaten yang memiliki dataran tinggi di wilayahnya (sekitar 1,35 persen).

Produksi wortel Sulawesi Utara di tahun 2019 dari hasil pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura tercatat lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, produksi wortel di Provinsi Sulawesi Utara sekitar 327 ribu kuintal sementara tahun 2019 menurun menjadi 317 ribu kuintal. Hal ini disebabkan oleh menurunnya produksi wortel dari Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Minahasa Selatan, dan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Gambar 11. Persentase Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara Tahun 2019

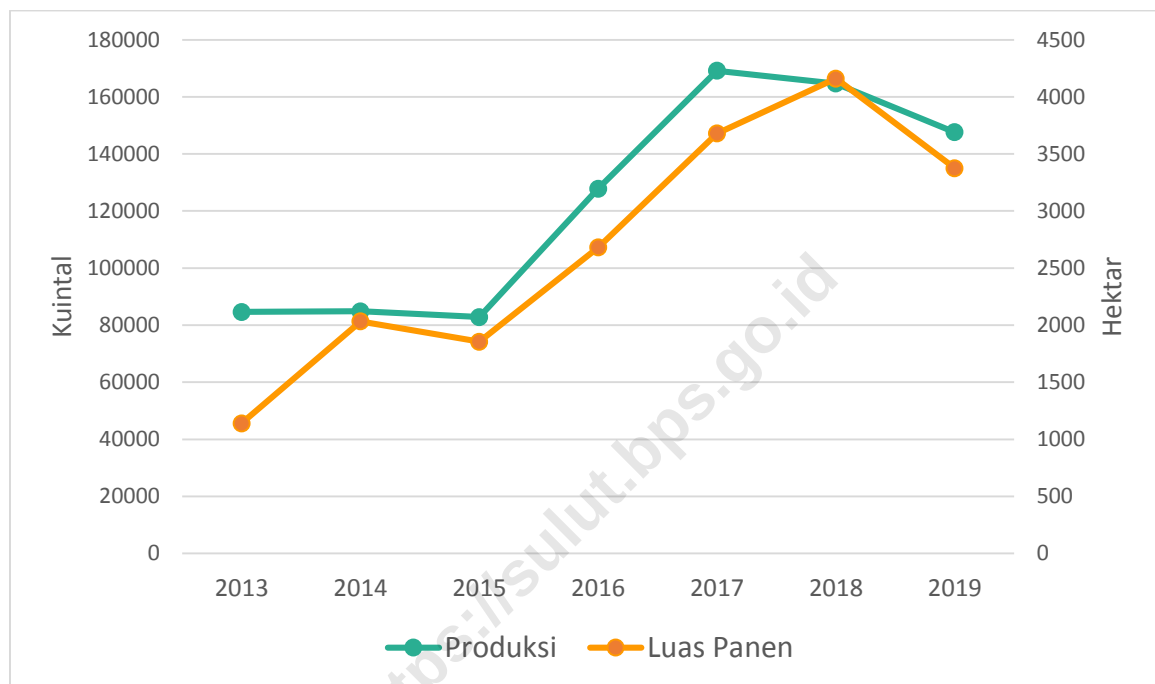


Tanaman sayuran cabai rawit merupakan tanaman yang ditanam di semua wilayah kabupaten/kota di Sulawesi Utara, namun secara kuantitas produksinya hanya berada di urutan ke tujuh dari seluruh komoditas sayur dan buah semusim yang ditanam di Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan gambar 11, persebaran penanaman cabai rawit pada tahun 2019 di Sulawesi Utara sangat merata. Namun yang menjadi wilayah yang paling banyak menanam cabai rawit ada di Minahasa Selatan yaitu sebesar 33,41 persen. Kecamatan Maesaan, Kecamatan Modoinding, dan Kecamatan Tenga merupakan tiga kecamatan terbesar penghasil cabai rawit di Kabupaten Minahasa Selatan.

Kemudian, wilayah penghasil cabai rawit terbesar selanjutnya adalah Kota Tomohon yang memiliki *share* produksi sebesar 15,64 persen dari total produksi cabai, dengan

Kecamatan Tomohon Barat sebagai penghasil terbesar di Tomohon. Selanjutnya peringkat jumlah produksi diikuti oleh Kabupaten Minahasa (10,21 persen), Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (9,77 persen), Kota Bitung (6,75 persen), dan Bolaang Mongondow Selatan (6,33 persen).

Gambar 12. Pola Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit di Sulawesi Utara Tahun 2013 - 2019



Berdasarkan gambar 12, terlihat bahwa pola panen dan produksi selama 7 tahun terakhir pada komoditas cabai rawit. Trend yang terjadi cenderung fluktuatif dan pergerakan jumlah produksi dan luas panen cabai rawit senada/selaras. Mulai tahun 2015 dapat dilihat bahwa produksi dan luas panen cabai rawit menunjukkan tren yang positif hingga tahun 2017. Kenaikan ini diindikasikan sebagai imbas dari upaya sadar dari masyarakat dan kemudahan dalam mengusahakan cabai rawit serta semakin mudahnya mendapatkan bibit cabe rawit sehingga masyarakat mulai menanam cabai rawit sebagai penghasilan rumah tangga meskipun hanya di halaman rumah.

Pada tahun 2018 dan 2019, produksi komoditas cabai rawit ini mengalami penurunan sekitar 21,5 ribu kuintal dalam kurun waktu dua tahun. Sedangkan untuk luas panen masih mengalami kenaikan di tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun

2019. Hal ini terjadi akibat penurunan produksi cabai rawit di Kabupaten Minahasa dan Minahasa Utara.

3.2. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

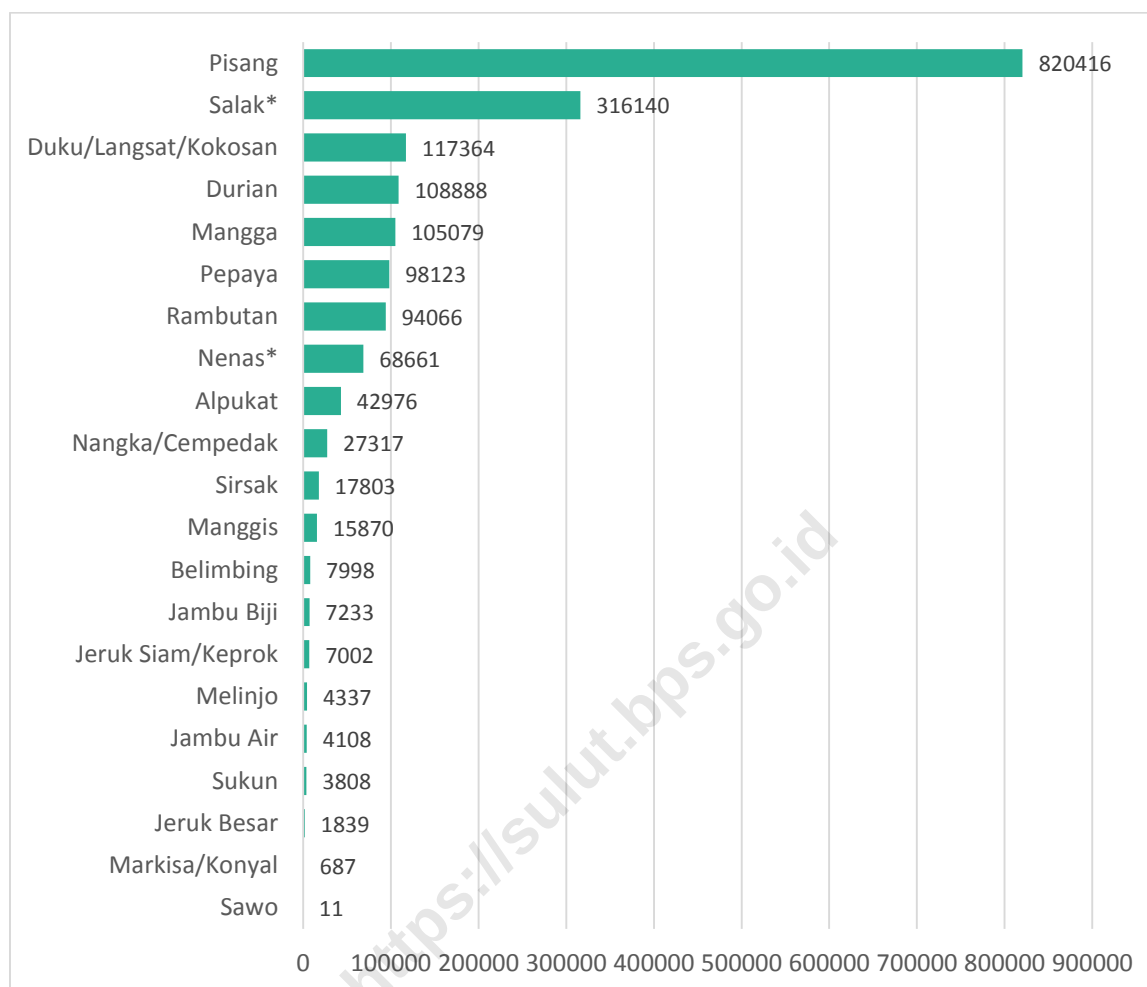
Komoditas tanaman buah dan sayur tahunan merupakan komoditas yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan menjadi komoditas ekonomi. Ketersediaan lahan dan iklim yang memadai merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan komoditas ini menjadi komoditas yang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta memiliki kemampuan hidup yang berkelanjutan. Hal ini tentunya juga memerlukan peran serta dari masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan komoditas tanaman buah dan sayur tahunan ini.

Pisang merupakan tanaman buah dan sayuran tahunan di Sulawesi Utara yang berproduksi paling banyak di sepanjang tahun 2019, sehingga menjadi primadona untuk diusahakan/ditanam. Pisang juga merupakan buah yang menjadi penyokong perekonomian banyak masyarakat, khususnya di Provinsi Sulawesi Utara.

Pangsa pasar komoditas pisang sendiri pun sangat mudah. Begitu juga pedagang olahan pisang untuk jajanan sangat mudah ditemui di pinggiran jalan dan hampir di setiap daerah di Sulawesi Utara. Di Sulawesi Utara sendiri, varietas yang paling banyak ditemui adalah jenis pisang goroho dan cepatu. Keduanya banyak diolah dan diperjualbelikan sebagai salah satu produk unggulan Sulawesi Utara.

Diurutan kedua dengan jumlah produksi komoditas buah sayur tahunan di Sulawesi Utara adalah Mangga. Mangga banyak digunakan oleh masyarakat sebagai bahan olahan jajanan seperti campuran rujak dan sejenisnya. Komoditas lain yang banyak ditanam di daerah Sulawesi Utara diantaranya adalah durian, pepaya, dan rambutan. Komoditas-komoditas tanaman buah dan sayur tahunan ini akan diulas secara lebih mendetail melalui visualisasi gambar dan grafik berikut ini.

Gambar 13. Jumlah Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan yang Menghasilkan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (Pohon/Rumpun)

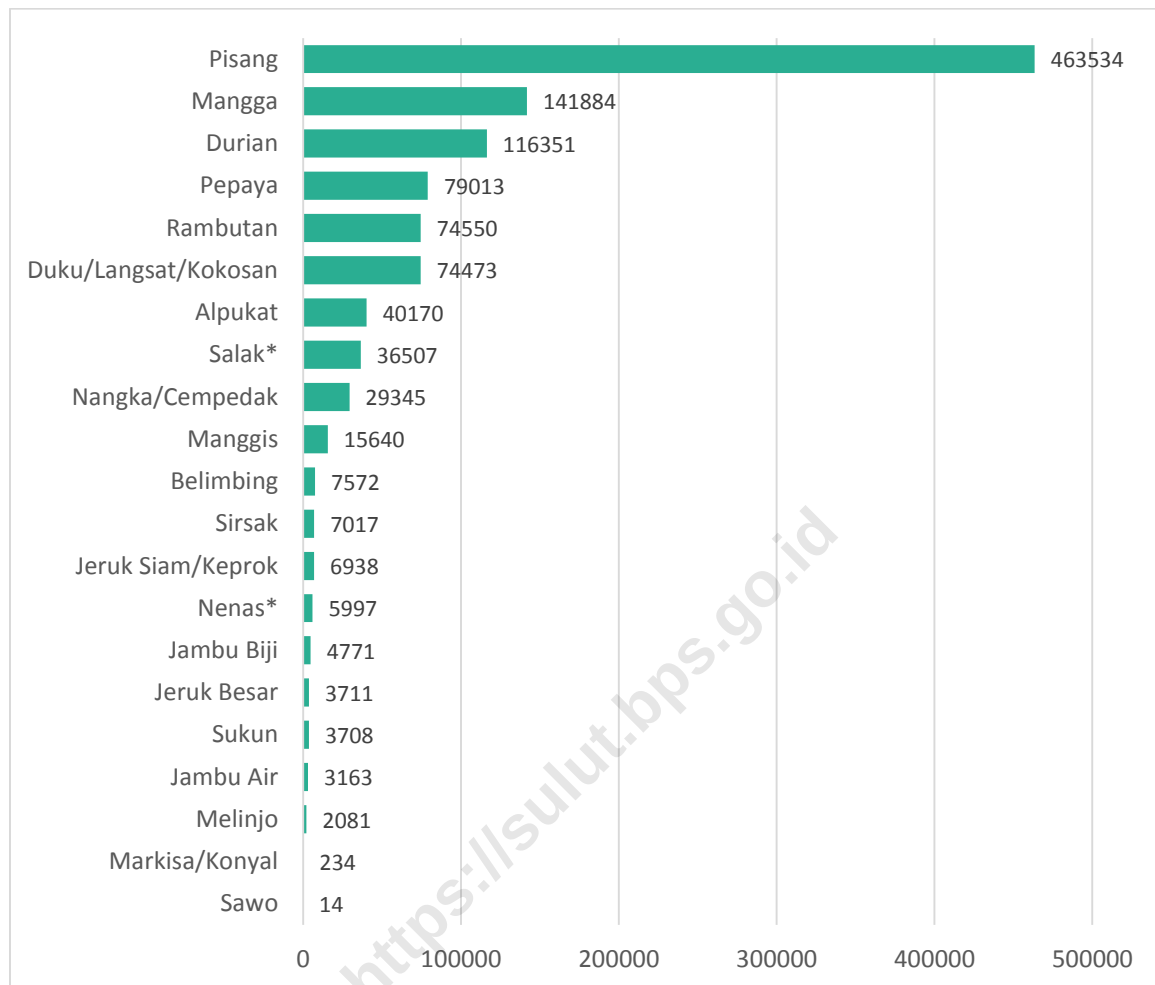


*) Jumlah Tanaman Menghasilkan dalam Rumpun.

Berdasarkan gambar 13 di atas, terlihat bahwa jumlah tanaman yang menghasilkan untuk komoditi pisang jauh berada di atas komoditi lainnya di Sulawesi Utara yaitu lebih dari 820 ribu rumpun. Hal ini selaras dengan jumlah produksi pisang tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Disamping secara kuantitas jumlah tanaman menghasilkan komoditas pisang ini tinggi, kuantitas produksi dari komoditas pisang juga sangat unggul dibandingkan dengan komoditas lainnya. Kabupaten Minahasa merupakan kabupaten yang menghasilkan pisang terbesar di Sulawesi Utara, khususnya di Kecamatan Kombi dan Mandolang.

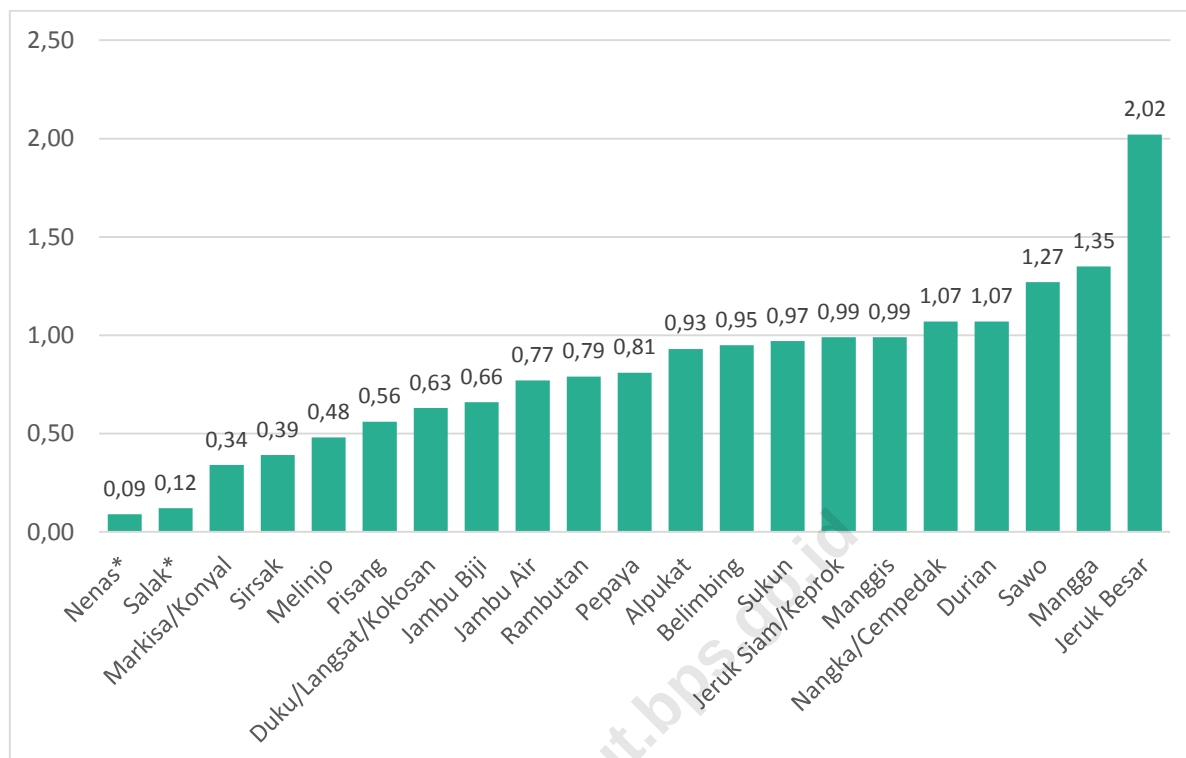
Komoditas lain yang memiliki jumlah tanaman menghasilkan terbesar kedua di Sulawesi Utara adalah salak dengan jumlah pohon yang masih menghasilkan sekitar 316 ribu pohon/rumpun di tahun 2019. Komoditas salak ini banyak ditemui di Kabupaten Minahasa Tenggara, khususnya di Kecamatan Ratahan timur.

Gambar 14. Produksi Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara
Tahun 2019 (Kuintal)



Dari segi produksi yang dihasilkan, komoditas pisang juga mempunyai *share* terbesar dalam penyumbang jumlah total produksi buah dan sayuran tahunan di Provinsi Sulawesi Utara. Gambar 14 menunjukkan bahwa produksi pisang sepanjang tahun 2019 sebesar 463 ribu kuintal atau mencapai 27 persen dari total produksi provinsi. Kemudian produksi terbesar kedua yaitu komoditas buah mangga dengan banyak produksi sebesar 141 ribu kuintal. Sedangkan untuk komoditas lain yang banyak berproduksi di Sulawesi Utara adalah durian (116 ribu kuintal), pepaya (79 ribu kuintal), dan rambutan (74 ribu kuintal).

Gambar 15. Produktivitas Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan menurut Jenis di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kuintal/Pohon)



*) Produktivitas dalam Kuintal/Rumpun.

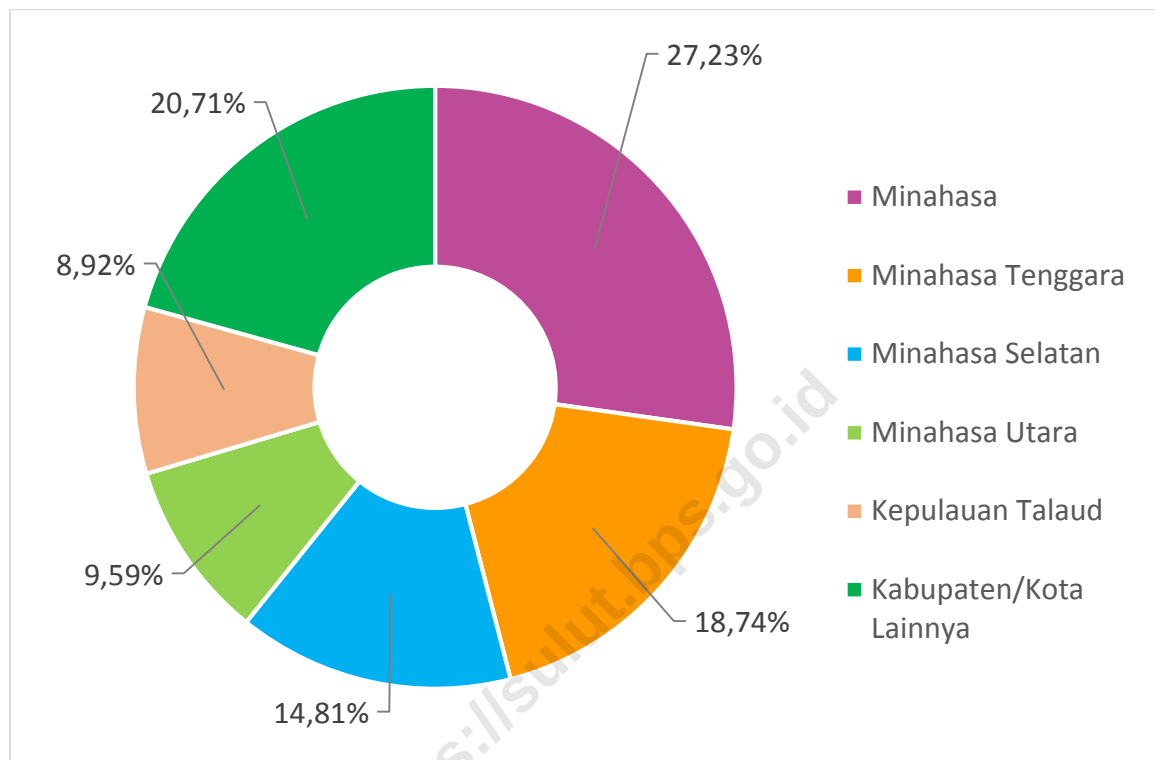
Mangga dengan jumlah produksi menduduki peringkat kedua se-Sulawesi Utara di tahun 2019 ternyata memiliki produktivitas tertinggi kedua (1,35 kuintal per pohon) diantara tanaman buah dan sayur tahunan lainnya setelah jeruk besar (2,01 kuintal per pohon). Kemudian posisi ketiga produktivitas tertinggi diduduki oleh komoditas sawo (1,27 kuintal per pohon).

Berdasarkan gambar 15, dapat dilihat bahwa produktivitas pisang di Sulawesi Utara per rumpunnya hanya berkisar pada angka 0,56 kuintal per rumpun. Produktivitas pisang berada pada urutan ke enam belas meskipun secara nilai produksinya berada pada urutan pertama dibandingkan tanaman buah dan sayur tahunan lainnya.

Selain itu, produktivitas dari komoditas salak menempati tempat terendah kedua yaitu sebesar 0,12 kuintal per rumpun, padahal luas panen dari komoditas salak ini menempati posisi kedua terbesar di Provinsi Sulawesi Utara sepanjang tahun 2019. Rendahnya produktivitas salak ini harusnya bisa menjadi salah satu perhatian pemerintah mengingat jumlah tanaman menghasilkan untuk komoditas salak ini sebenarnya cukup

tinggi. Hal ini dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah. Sehingga, dengan tingginya jumlah tanaman menghasilkan ini, bisa menjadi potensi untuk lebih meningkatkan produksi salak di Sulawesi Utara.

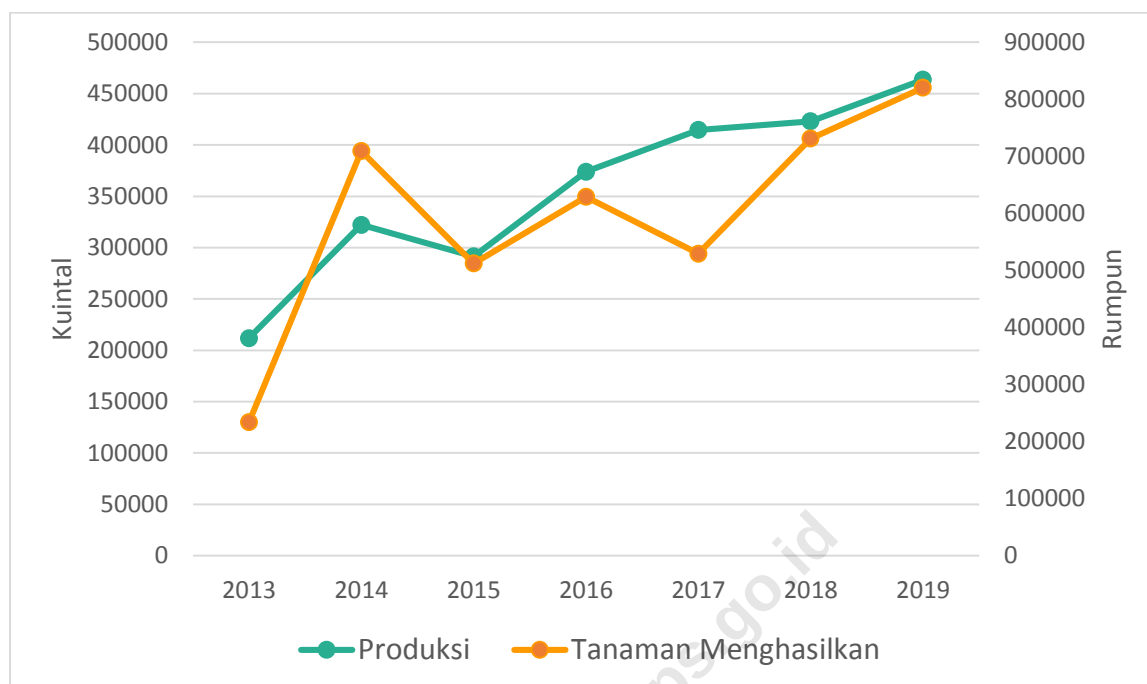
Gambar 16. Persentase Produksi Pisang di Sulawesi Utara Tahun 2019



Berdasarkan gambar 16, terdapat empat kabupaten terbesar yang menjadi penghasil pisang di Provinsi Sulawesi Utara ada di wilayah Minahasa Raya. Kabupaten Minahasa menjadi wilayah sentra dengan penghasil pisang paling banyak di sepanjang tahun 2019. Sebanyak 27,23 persen dari total produksi pisang Sulawesi Utara disumbangkan oleh wilayah ini. Mayoritas produksi pisang di Kabupaten Minahasa ini dihasilkan di Kecamatan Kombi, Mandolang, dan dan Pineleng.

Kabupaten selanjutnya yang juga banyak menghasilkan pisang di tahun 2019 adalah Kabupaten Minahasa Tenggara dengan *share* sebesar 18,74 persen. Kecamatan Belang dan Pasan menjadi penyumbang terbesar produksi pisang di Kabupaten Minahasa Tenggara ini. Kemudian posisi ketiga disusul oleh kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Utara dengan masing-masing persentase sebesar 14,81 persen dan 9,59 persen. Kabupaten/kota lainnya di Sulawesi Utara menyumbang sekitar 20,71 persen. Produksi pisang di Sulawesi Utara diimbangi dengan banyaknya permintaan akan pisang untuk produk olahan pisang.

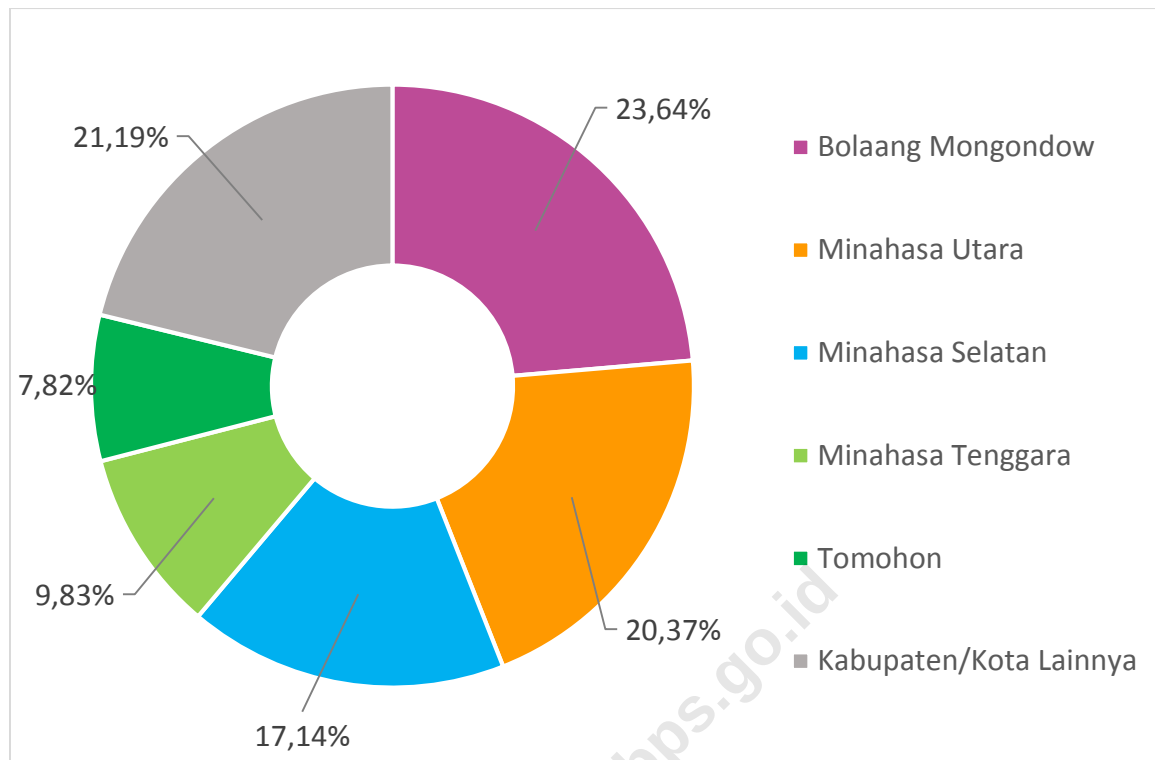
Gambar 17. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pisang di Sulawesi Utara
Tahun 2013-2019



Pada gambar 17 terlihat trend produksi dan luas panen buah pisang yang menunjukkan pola yang cukup berfluktuatif namun cenderung meningkat. Tahun 2015 produksi dan jumlah tanaman menghasilkan pisang di Sulawesi Utara sempat mengalami penurunan, sedangkan tahun 2017 pada komoditas pisang terjadi kontradiksi. Dimana, jumlah tanaman menghasilkannya mengalami penurunan sedangkan jumlah produksinya meningkat.

Di tahun 2018 dan 2019 komoditas pisang kembali lagi mengalami peningkatan untuk jumlah tanaman menghasilkan dan produksinya. Trend positif dari produksi pisang ini menjadi dorongan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana petani pisang agar lebih mudah dalam pembudidayaannya, sehingga hasil panen yang didapatkan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

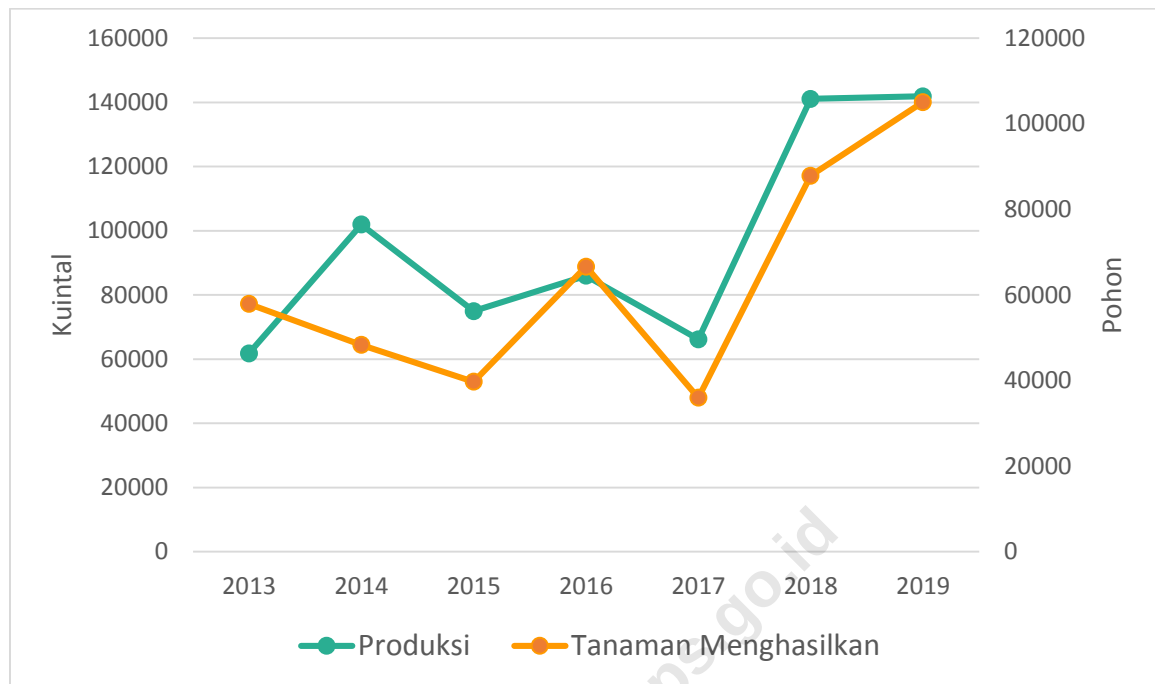
Gambar 18. Persentase Produksi Mangga Di Sulawesi Utara Tahun 2019



Mangga merupakan tanaman buah-buahan tahunan yang memiliki produksi kedua terbanyak di Sulawesi Utara. Produksi buah mangga sepanjang tahun 2019 adalah sekitar 141,8 ribu kuintal. Distribusi persebaran produksi komoditas mangga ini banyak ditemukan di Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa Utara, dan Minahasa Selatan. Hampir 61 persen produksi mangga pada tahun 2019 berasal dari tiga kabupaten ini.

Kabupaten Bolaang Mongondow memiliki *share* terbesar yaitu 23,64 persen atau sebesar 33,5 Kuintal. Kecamatan Lolak dan Kecamatan Bilalang merupakan kecamatan yang banyak menghasilkan mangga di Kabupaten ini. Kemudian, diurutkan kedua yang menyumbang produksi mangga terbanyak yaitu Kabupaten Minahasa Utara dengan *share* sebesar 20,37 persen. Kabupaten/kota penyumbang hasil produksi mangga urutan berikutnya berturut-turut adalah Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, dan Tomohon. Kabupaten/kota tersebut menyumbang hasil produksi mangga masing-masing sebesar 17,14 persen, 9,83 persen, dan 7,82 persen. Kabupaten/kota sisanya menyumbang produksi mangga tahun 2019 sebesar 21,19 persen dari total produksi mangga di Sulawesi Utara.

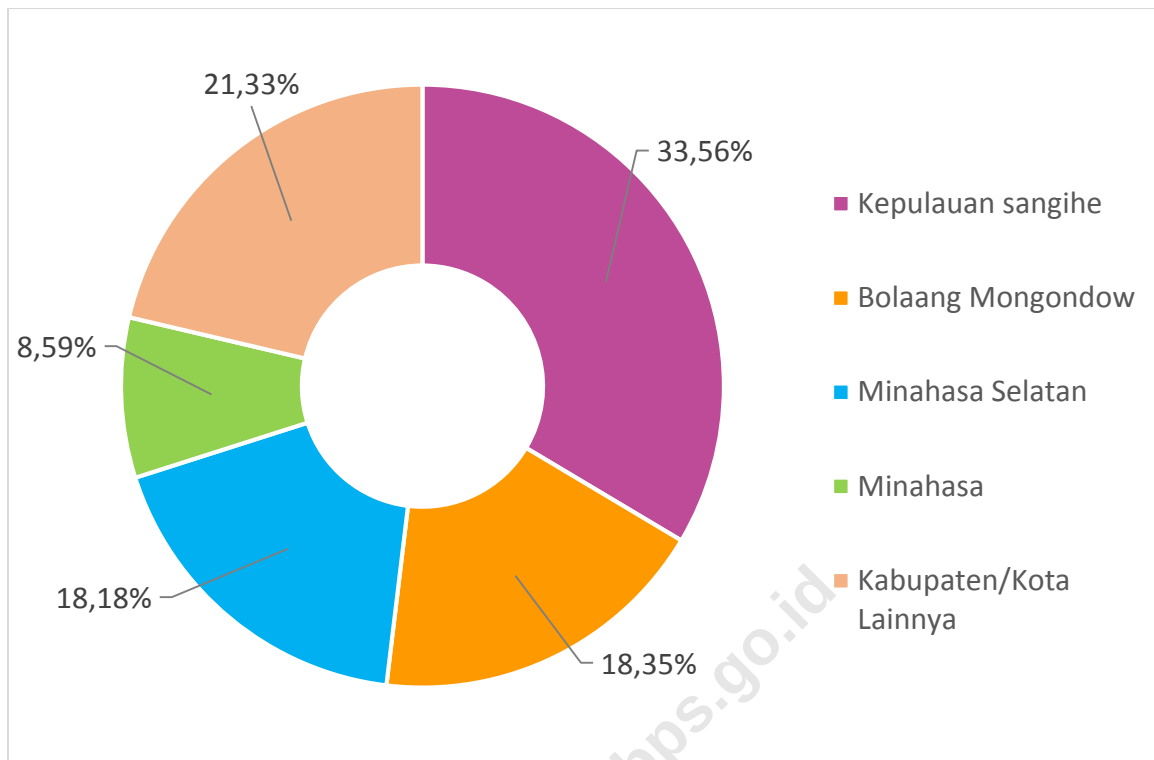
Gambar 19. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Mangga di Sulawesi Utara
Tahun 2013-2019



Berdasarkan gambar 19 ini, pola jumlah tanaman menghasilkan komoditas mangga cenderung mengalami penurunan antara periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2015. Tanaman menghasilkan komoditas ini sempat mengalami kenaikan di tahun 2016 menjadi sebesar 66 ribu tanaman, namun kembali menurun di tahun 2017 menjadi sekitar 36 ribu pohon saja. Kemudian pada tahun setelahnya mengalami peningkatan secara drastis sampai jumlah pohon menghasilkan sebanyak 105 ribu pohon.

Kemudian untuk pola produksi komoditas mangga ini cenderung fluktuatif dengan kecenderungan naik kecuali pada tahun 2015 dan tahun 2017 yang menurun. Kenaikan produksi mangga yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan kenaikan mencapai lebih dari 50 persen dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh naiknya produksi mangga di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Minahasa Tenggara.

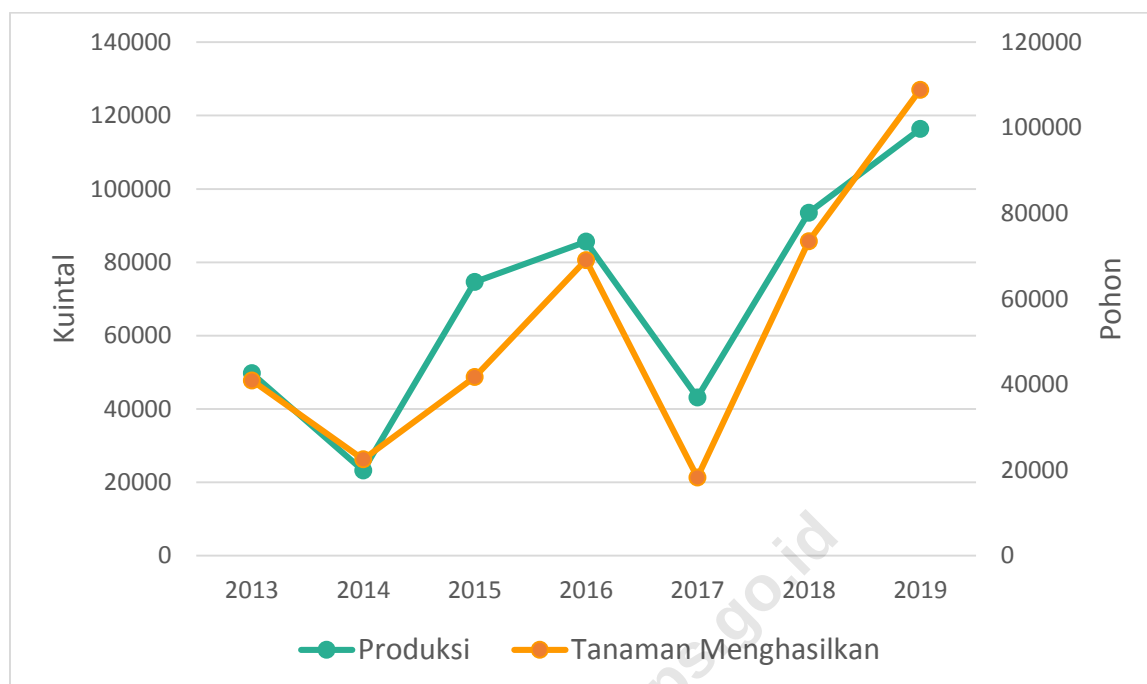
Gambar 20. Persentase Produksi Durian Di Sulawesi Utara Tahun 2019



Pada gambar 20, komoditas durian menduduki peringkat ketiga jumlah produksi buah dan sayuran tahunan di Provinsi Sulawesi Utara dengan hasil produksi sebanyak 116 ribu kuintal. Kabupaten Kepulauan Sangihe menjadi kabupaten penghasil durian terbanyak di Sulawesi Utara dengan *share* produksi sebesar 33,56 persen dari total produksi keseluruhan buah durian di Sulawesi Utara. Kecamatan Tahuna merupakan kecamatan sentra yang menyumbang produksi terbesar di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan total produksi yaitu sebesar 35 ribu kuintal atau sekitar 90 persen dari produksi di Kabupaten tersebut.

Kemudian, urutan kedua dan ketiga penghasil durian terbesar adalah Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Minahasa Selatan yang menyumbang masing-masing sebesar 18,35 persen dan 18,18 persen dari total produksi durian di Sulawesi Utara. Kecamatan Bilalang di Bolaang Mongondow dan Kecamatan Tenga di Minahasa Selatan menjadi kecamatan yang menyumbang *share* terbesar produksi durian di dua Kabupaten ini.

Gambar 21. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Durian di Sulawesi Utara
Tahun 2013-2019

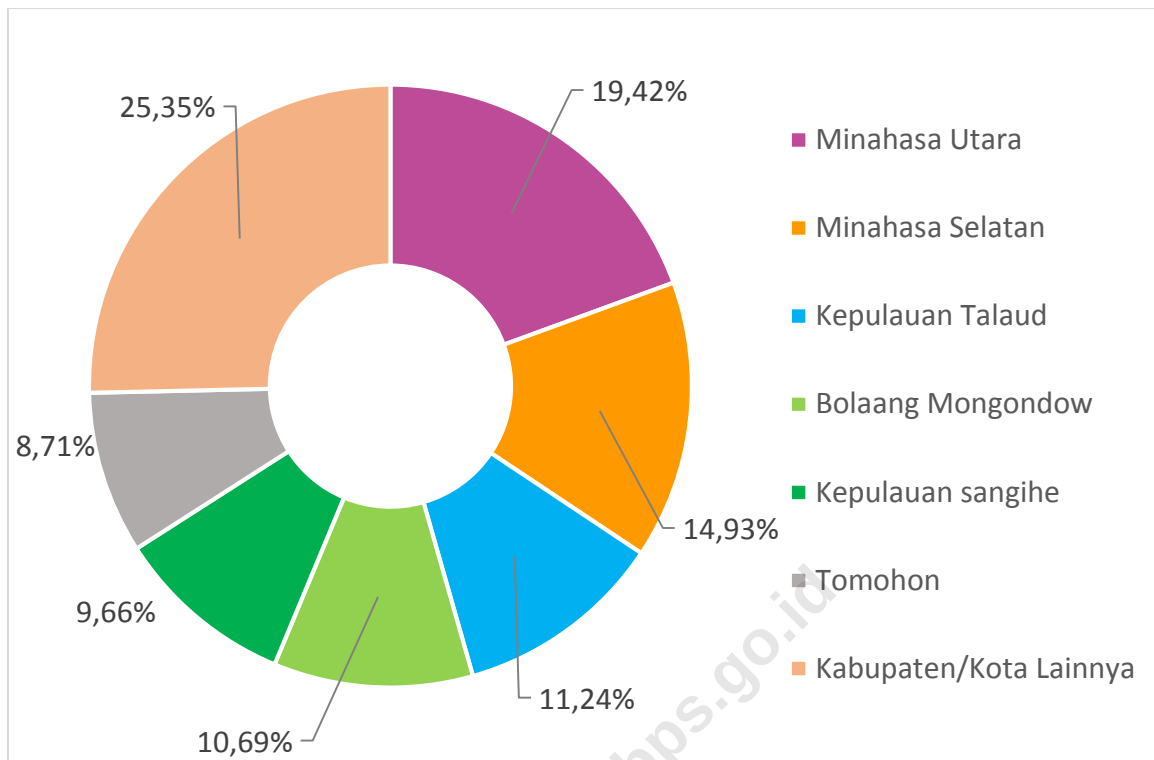


Dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir, perkembangan pola produksi dan tanaman menghasilkan untuk komoditas durian di Provinsi Sulawesi Utara sangat berfluktuatif, namun cenderung mengarah ke arah positif dan seiringan. Baik jumlah tanaman menghasilkan maupun produksi durian memiliki pergerakan naik dan turun yang seirama.

Produksi mengalami kenaikan pada tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019 dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2014 dan 2017, dengan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2017.

Sedangkan jumlah tanaman menghasilkan komoditas durian ini juga mengalami peningkatan dan penurunan yang sama dengan pola produksi durian. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sekitar empat kali lipat dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2017. Yaitu menurun lebih dari tiga kali lipat dari tahun sebelumnya.

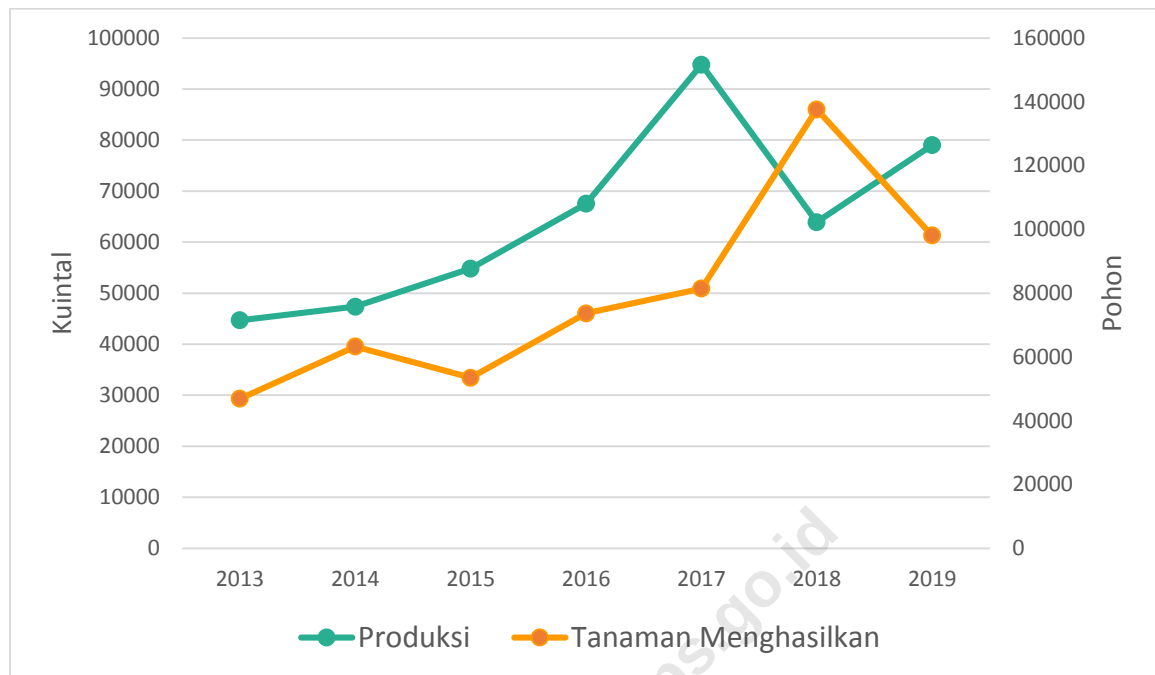
Gambar 22. Persentase Produksi Pepaya di Sulawesi Utara Tahun 2019



Komoditas dengan nama latin *Carica Papaya L.* ini paling banyak diproduksi di Kabupaten Minahasa Utara di sepanjang tahun 2019. Sama halnya dengan pisang, buah pepaya banyak dimanfaatkan untuk kembali diolah menjadi jajanan oleh masyarakat Sulawesi Utara seperti misalkan dibuat olahan gohu. Hampir 20 persen pasokan pepaya Sulawesi Utara dihasilkan dari daerah ini. Bahkan Pemerintah daerah Kabupaten ini pun semakin meningkatkan perhatian untuk menjadikan pepaya sebagai produk andalan dan menjadi ikon pariwisata di Minahasa Utara.

Persebaran produksi papaya lainnya terdapat di beberapa daerah seperti Minahasa Selatan, Kepulauan Talaud, Bolaang Mongondow, dan Kepulauan Sangihe. Untuk Kabupaten Minahasa Utara sendiri, sepanjang tahun 2019, Kecamatan Kauditan merupakan penyumbang *share* produksi terbanyak, yaitu sekitar 8 ribu kuintal atau hampir mencapai 53 persen dari total produksi pepaya di Minahasa Utara. Kemudian untuk Kabupaten Minahasa Selatan menempati posisi kedua dengan *share* sebesar 14,93 persen yang terpusati di Kecamatan Maesaan yaitu sebesar 6,7 ribu kuintal pepaya.

Gambar 23. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Pepaya di Sulawesi Utara
Tahun 2013-2019

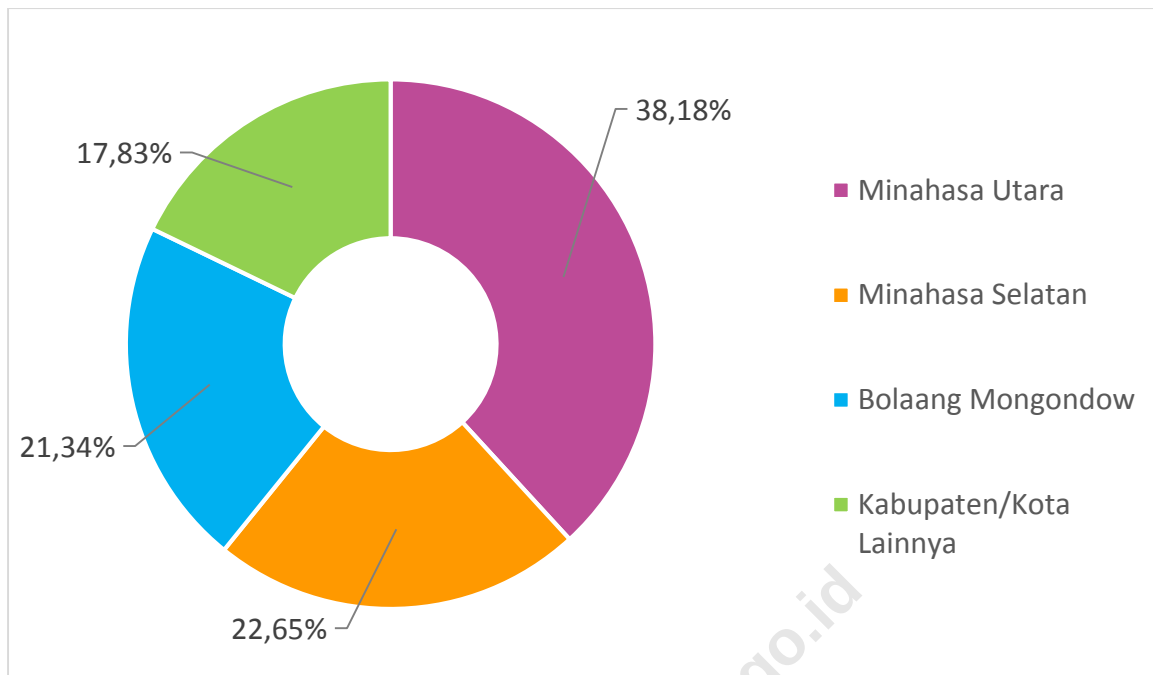


Dari gambar 23 ini dapat kita ketahui pola produksi dan jumlah tanaman menghasilkan buah pepaya selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Pola banyaknya tanaman menghasilkan dan jumlah produksi pepaya cenderung memiliki kemiripan dari tahun ke tahun, kecuali di tahun 2015, 2018, dan 2019. Secara garis besar pergerakan pola produksi dan jumlah tanaman menghasilkan komoditas pepaya di Sulawesi Utara sangat fluktuatif dan cenderung memiliki trend meningkat.

Pada tahun 2015 dan tahun 2019 terjadi kenaikan produksi di tahun tersebut, tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah tanaman menghasilkan yang justru mengalami penurunan. Sebaliknya, di tahun 2018, kenaikan terjadi pada jumlah tanaman menghasilkan komoditas ini, tetapi produksi yang dihasilkan di tahun tersebut justru mengalami penurunan.

Tanaman buah tahunan lainnya yang jumlah produksinya cukup banyak dijumpai di Sulawesi Utara adalah rambutan. Dengan total produksi mencapai sekitar 74 ribu kuintal di tahun 2019, rambutan merupakan salah satu tanaman buah tahunan yang cukup banyak ditanam di Provinsi Sulawesi Utara.

Gambar 24. Persentase Produksi Rambutan Di Sulawesi Utara Tahun 2019

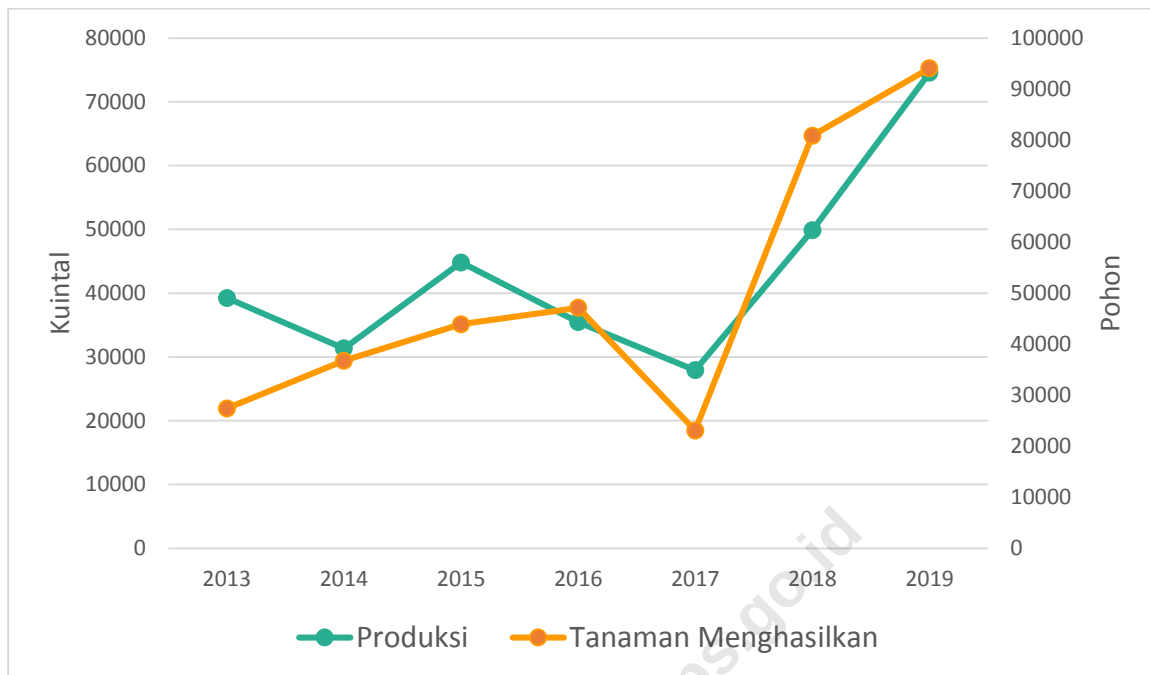


Berdasarkan gambar 24, Kabupaten Minahasa Utara merupakan kabupaten yang memiliki hasil produksi rambutan terbanyak di Sulawesi Utara. Hampir sebagian besar dari total produksi tanaman rambutan berasal dari kabupaten ini yaitu mencapai 38 persen dari total produksi rambutan Sulawesi Utara. Produksi rambutan di Kabupaten ini kebanyakan disokong oleh Kecamatan Likupang Selatan yang mencapai 37,5 persen dari produksi Minahasa Utara.

Selain itu, produksi rambutan dari Kabupaten Minahasa Selatan juga cukup tinggi. Sekitar 22,65 persen dari total produksi rambutan Sulawesi Utara berasal dari kabupaten ini, khususnya di Kecamatan Sinonsayang. Kabupaten selanjutnya yang memiliki hasil panen rambutan cukup banyak adalah Bolaang Mongondow yaitu sekitar 15 ribu kuintal atau sekitar 21,34 persen dari total produksi rambutan Sulawesi Utara.

Sementara itu, kabupaten/kota lainnya hanya menyumbang total 17,8 persen dari keseluruhan produksi rambutan pada tahun 2019. Penjualan hasil produksi rambutan di Sulawesi Utara juga cukup mudah. Jika musim panen telah tiba, banyak pedagang menjual hasil panen rambutan di tepi-tepi jalan raya atau dijual ke pasar-pasar tradisional.

Gambar 25. Pola Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Rambutan di Sulawesi Utara
Tahun 2013 – 2019



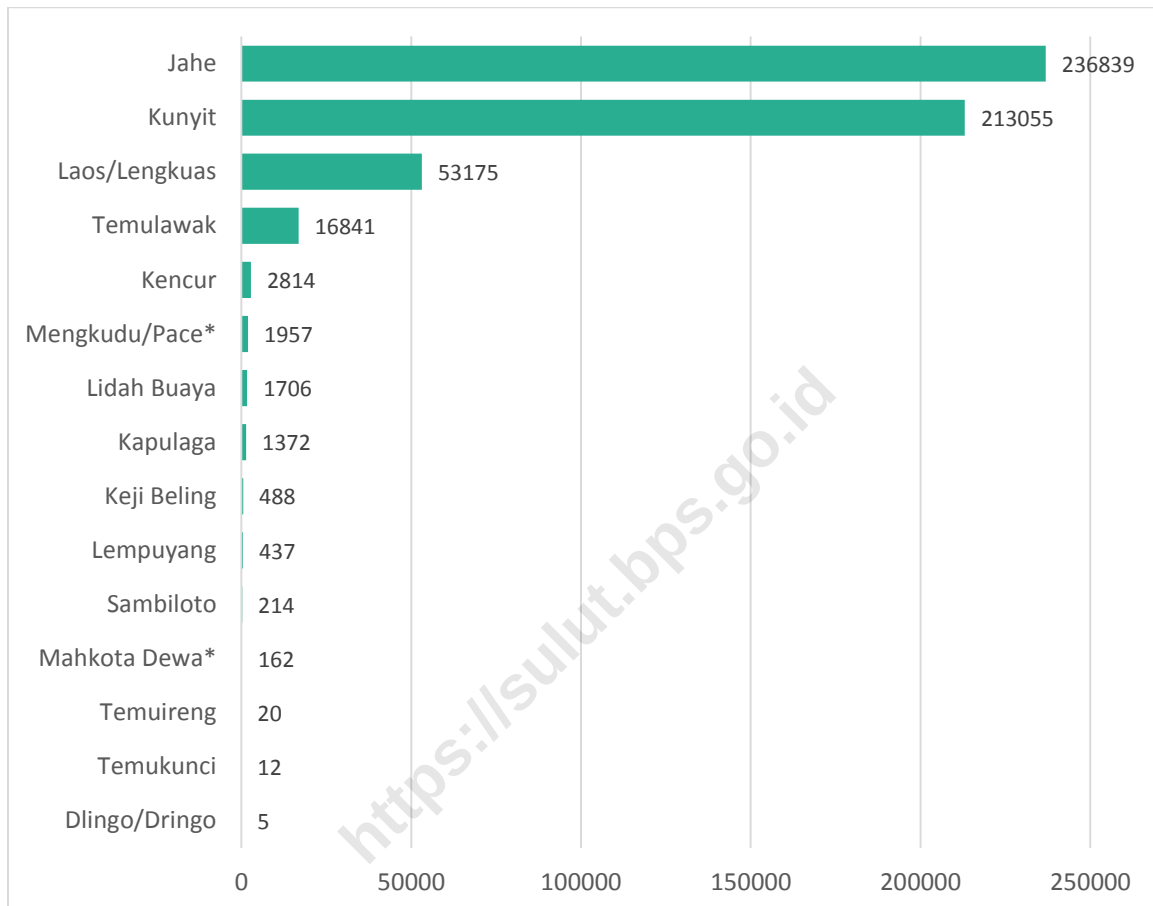
Baik produksi maupun jumlah tanaman menghasilkan pohon rambutan di dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan gambar 25, pada tahun 2017 produksi dan jumlah tanaman menghasilkan pohon rambutan merupakan yang paling rendah selama tahun 2013-2019. Di tahun 2019 produksi rambutan berkisar pada angka 74 ribu kuintal, naik sekitar 33 persen dari tahun sebelumnya. Jumlah produksi dan tanaman menghasilkan ini sekaligus menjadi yang terbesar dalam kurun waktu 7 tahun terakhir.

3.3. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka merupakan komoditas yang biasa digunakan untuk obat-obatan dan bumbu pelengkap masakan (rempah-rempah). Tanaman biofarmaka di Provinsi Sulawesi Utara lebih banyak digunakan sebagai bumbu pelengkap masakan. Untuk komoditas unggulan di Provinsi Sulawesi Utara yaitu kunyit dan jahe. Komoditas ini merupakan komoditas tanaman biofarmaka yang paling banyak diproduksi tahun 2019.

Tanaman lain yang juga banyak dipanen di Sulawesi Utara pada tahun 2019 adalah laos/lengkuas dan temulawak. Kedua komoditas ini memiliki nilai luas panen jauh dibawah dua komoditas unggulan biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara yaitu jahe dan kunyit.

Gambar 26. Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam m²)



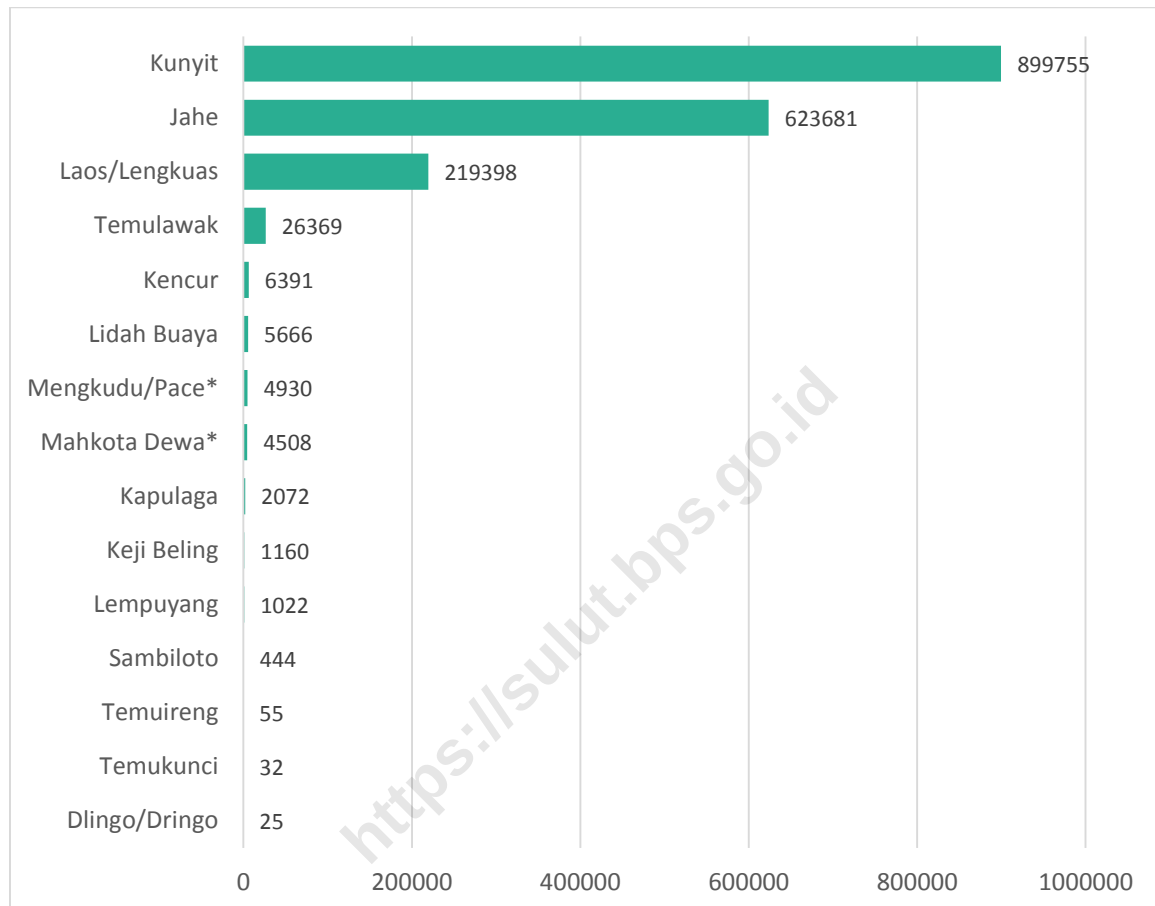
*) Luas Panennya dalam Satuan Pohon

Berdasarkan gambar 26 dapat dilihat bahwa tanaman kunyit dan jahe sangat mendominasi hasil panen biofarmaka di Provinsi Sulawesi Utara sepanjang tahun 2019. Tanaman jahe memiliki luas panen sebesar 236,8 ribu m². Luas panen Jahe ini turun cukup drastis dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 717 m². Kemudian untuk komoditas kunyit memiliki luas lahan sebesar 213 ribu m². Komoditas lain yang banyak ditanam dan dipanen adalah laos/lengkuas. Ketiga tanaman tersebut memang banyak dibudidayakan di Sulawesi Utara sebagai bumbu masakan maupun bumbu kue-kue khas Sulawesi Utara.

Tanaman biofarmaka lain yang dibudidayakan di Sulawesi Utara adalah kencur, mahkota dewa, mengkudu/pace, lidah buaya, lempuyang, kapulaga, sambiloto dan beberapa tanaman biofarmaka lainnya. Namun proporsi luas panen untuk komoditas

biofarmaka tersebut (selain jahe, kunyit, laos/lengkuas, dan temulawak) hanya mencapai sekitar 1,7 persen dari keseluruhan luas panen tanaman biofarmaka di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019.

Gambar 27. Produksi Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kg)

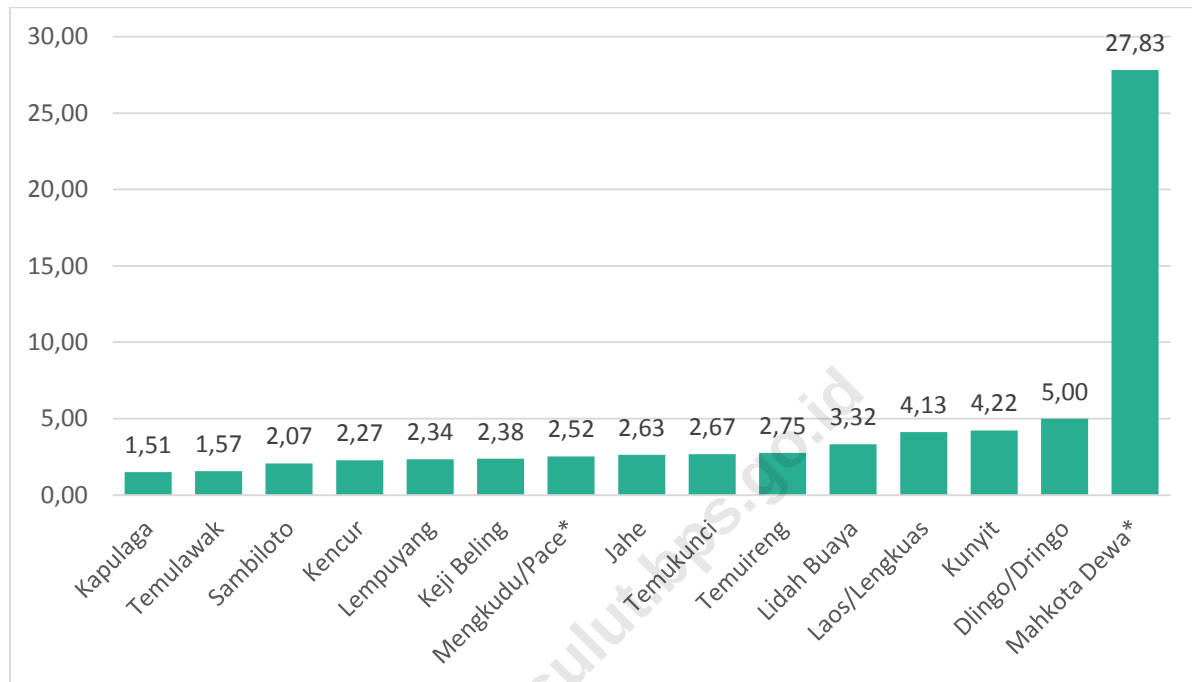


Sejalan dengan hasil luasan panennya, hasil produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi di Sulawesi Utara adalah kunyit, jahe, dan laos/lengkuas. Bahkan pada tahun 2019, produksi kunyit dan jahe mencapai 1,5 ribu ton atau sekitar 84,8 persen dari total produksi biofarmaka di Provinsi Sulawesi Utara. Pada tahun 2019 ini produksi terbesar di Provinsi Sulawesi Utara ditempati oleh kunyit dengan 8,99 ton sedangkan jahe menempati urutan kedua dengan 6,23 ton. Turunnya produksi jahe ini disebabkan karena menurunnya luas panen jahe di tahun 2019 yang turun cukup banyak yaitu sekitar 67 persen dari tahun 2018.

Besarnya produksi jahe dan kunyit tidak lepas dari kebutuhan masyarakat akan kedua tanaman ini. Jahe dan kunyit sendiri sebagian besar digunakan sebagai bumbu

masakan alami dan sering digunakan oleh rumah tangga di Sulawesi Utara. Sehingga banyak ditanam oleh masyarakat di Sulawesi Utara.

Gambar 28. Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam Kg/m²)

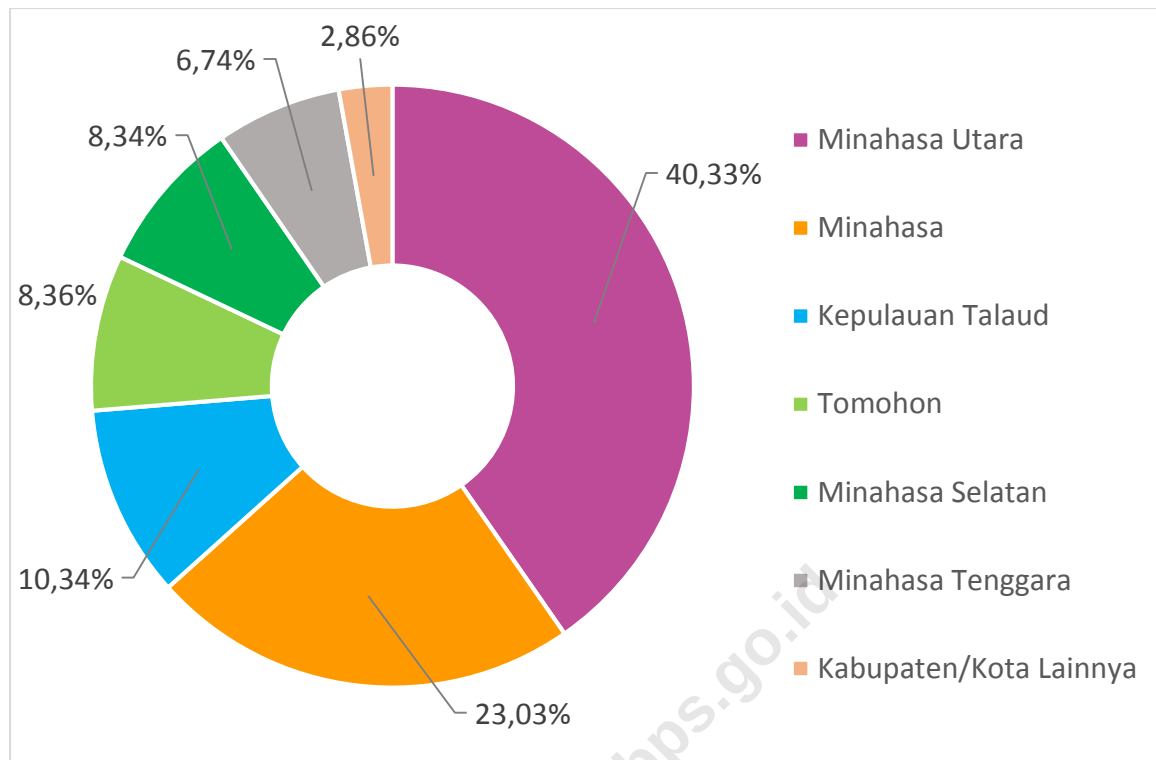


*) Produktivitasnya dalam Satuan Kg/Pohon

Produktivitas jahe dan kunyit sebagai produk biofarmaka unggulan berada pada rentang 2,6 hingga 4,2 kg dalam 1 m² luas panen (Gambar 28). Tanaman dengan produktivitas yang paling tinggi di Sulawesi Utara tahun 2019 adalah mahkota dewa. Mahkota dewa sering dimanfaatkan sebagai tanaman obat-obatan alami. Namun, pemanfaatan biofarmaka sebagai obat alami masih sangat minim di Sulawesi Utara. Potensi ini bisa menjadi peluang usaha bagi masyarakat karena produktivitas yang tinggi akan menghasilkan produksi yang tinggi dengan luasan panen yang sama dibanding tanaman biofarmaka lainnya.

Kemudian untuk komoditas kunyit sepanjang tahun 2019 ini memiliki potensi yang besar, dimana produktivitas kunyit ini termasuk tinggi dan produksinya juga merupakan yang tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara sehingga potensi ini harus dimanfaatkan dan ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya.

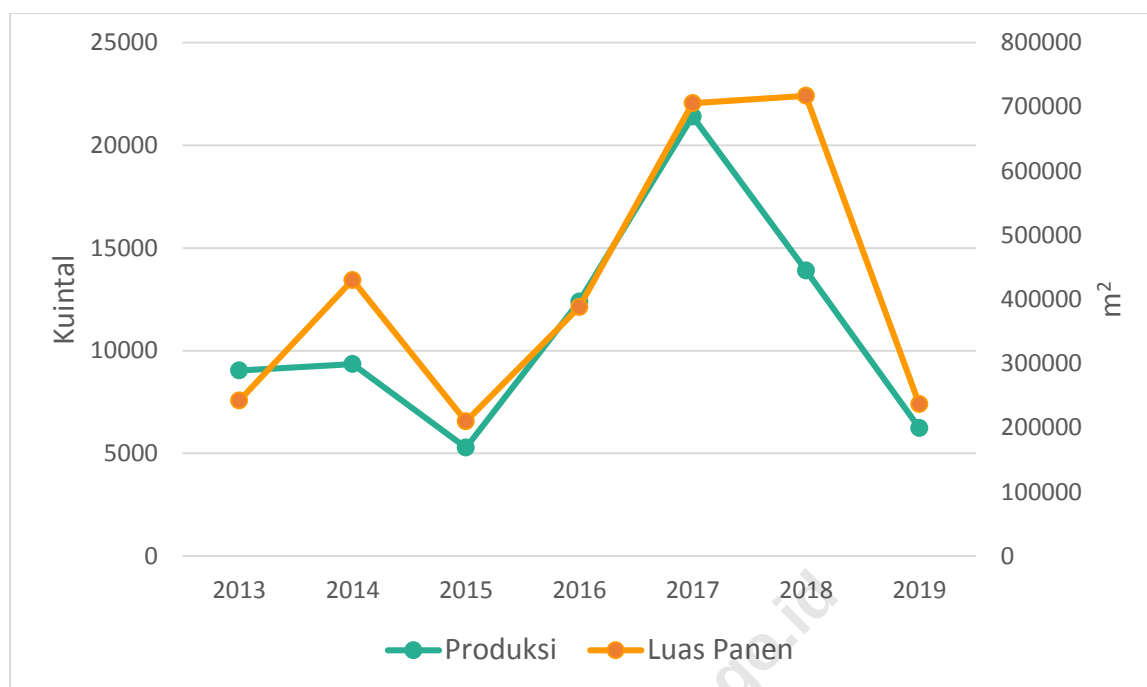
Gambar 29. Persentase Produksi Jahe di Sulawesi Utara Tahun 2019



Berdasarkan Gambar 29, hasil produksi komoditas jahe banyak dihasilkan di Kabupaten Minahasa Utara yang menyumbang sekitar 40 persen dari total produksi jahe di Sulawesi Utara sepanjang tahun 2019 ini. Produksi jahe di Kabupaten Minahasa Utara ini mayoritas dihasilkan di Kecamatan Airmadidi, Likupang Selatan, dan Dimembe. Total ketiga kecamatan tersebut menghasilkan sekitar 75,5 persen dari total jahe yang dihasilkan di Kabupaten Minahasa Utara.

Kemudian di peringkat kedua diduduki oleh Kabupaten Minahasa dengan *share* produksi mencapai 23 persen atau sekitar 143,6 ton jahe. Kecamatan Kawangkoan Utara merupakan kecamatan terbesar penyumbang produksi jahe di Kabupaten ini, yaitu sekitar 117 ton dari produksi jahe di Kabupaten Minahasa. Kabupaten/kota lain yang banyak memproduksi jahe diantaranya Kabupaten Kepulauan Talaud, Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa Selatan, dan Kabupaten Minahasa Tenggara.

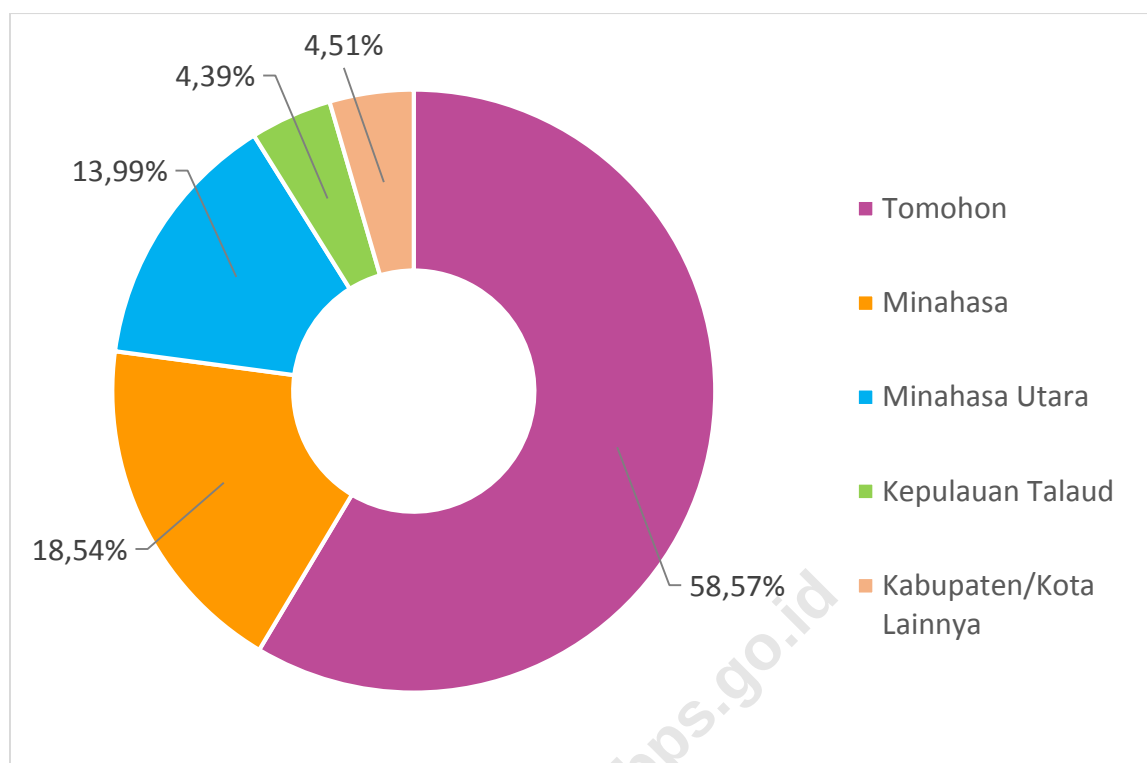
Gambar 30. Pola Panen dan Produksi Jahe di Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019



Berdasarkan gambar 30, pola panen dan produksi komoditas jahe di Provinsi Sulawesi Utara cenderung searah dan fluktuatif selama kurun waktu 7 tahun terakhir. Peningkatan produksi jahe di Sulawesi Utara terjadi padatahun 2014, 2016, dan 2017. Sedangkan tahun 2015, 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Untuk penurunan terbesar luas lahan terjadi pada tahun 2019 ini, sehingga produksi jahe juga ikut turun.

Penurunan dari komoditas jahe ini disebabkan oleh penurunan di Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Utara, Kota Tomohon, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Produksi di empat kabupaten tersebut terjadi lebih disebabkan oleh penurunan luas panen jahe sepanjang tahun 2019. Pada akhirnya berdampak pada penurunan produksi jahe Sulawesi Utara. Selain itu, produktivitas jahe di kabupaten lainnya sangat jauh dibawah ketiga kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Tenggara dan Tomohon.

Gambar 31. Persentase Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2019

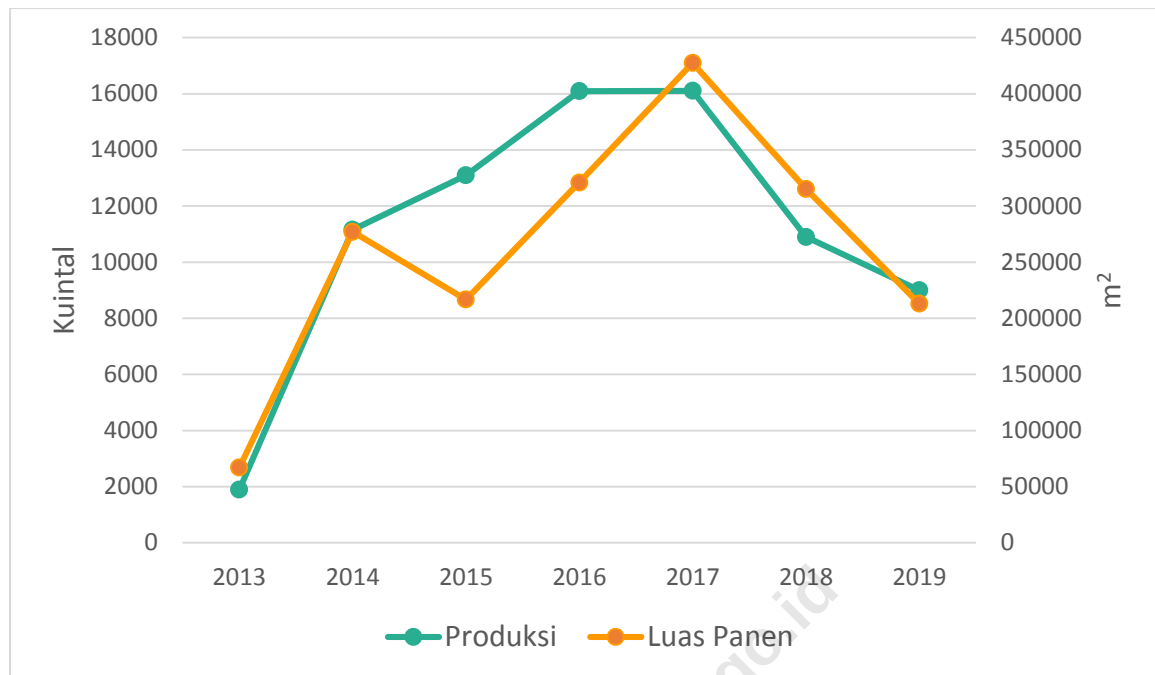


Komoditas kunyit merupakan tanaman biofarmaka dengan nilai produksi terbesar sepanjang tahun 2019 dengan produksi 899 ton. Sebaran produksinya ada di daerah Kota Tomohon dengan *share* produksi sebesar 58,6 persen atau sekitar 5,2 kuintal. Kecamatan Tomohon Barat menyumbang *share* produksi di Kota Tomohon yaitu dengan 5 kuintal sepanjang tahun 2019.

Kemudian produksi kunyit terbesar kedua yaitu Kabupaten Minahasa dengan *share* produksi sebanyak 18,5 persen dari keseluruhan produksi kunyit di Sulawesi Utara. Setelah itu diikuti Kabupaten Minahasa Utara dengan *share* produksi sebesar 14 persen dari keseluruhan produksi kunyit di Sulawesi Utara.

Kota Tomohon, Kabupaten Minahasa, dan Kabupaten Minahasa Utara memiliki produksi kunyit yang besar karena ditopang luas panen kunyit yang besar di tahun 2019. Kemudian untuk daerah yang memiliki produktivitas kunyit terbesar yaitu Kabupaten Minahasa selatan perlu mendapat perhatian dengan penambahan luas tanam kunyit sehingga produksi kunyit bisa meningkat.

Gambar 32. Pola Panen dan Produksi Kunyit di Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019



Menurut gambar 32, trend perkembangan produksi dan luas panen komoditas kunyit sepanjang tahun 2019 mengalami peningkatan sampai tahun 2017 dan cenderung menurun sampai tahun 2019. Menurunnya produksi dan luas panen kunyit pada dua tahun terakhir ini berkaitan dengan penurunan produksi dan luas panen kunyit di beberapa kabupaten/kota penghasil kunyit, seperti Kota Bitung.

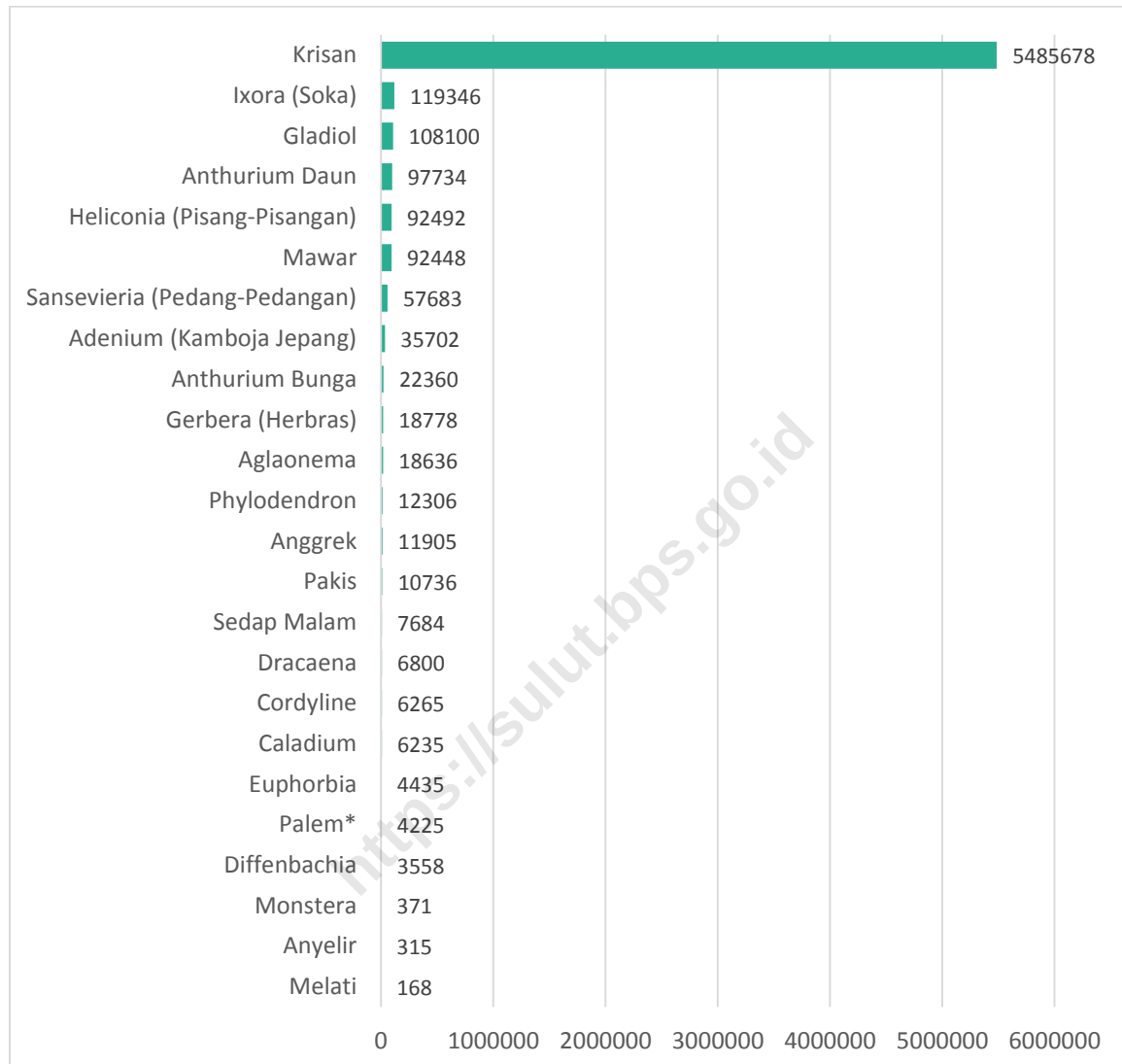
3.4. Tanaman Hias

Dewasa ini, kebutuhan terhadap keindahan dan estetika dalam ruangan dapat dipenuhi melalui penambahan komoditas tanaman hias. Atas dasar hal itu, maka tanaman hias mulai banyak diminati oleh orang-orang untuk ditanam dan dirawat sebagai tanaman hias di rumah-rumah. Menanam dan merawat tanaman hias juga menjadi hobi dan gaya hidup bagi masyarakat saat ini, termasuk di Provinsi Sulawesi Utara.

Kondisi ini juga berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi jika dapat dimanfaatkan sebagai bisnis jual-beli. Produksi tanaman hias yang ada di Sulawesi Utara masih sedikit. Sentra tanaman hias di Provinsi Sulawesi Utara adalah Kota Tomohon dengan julukan “Kota Bunga”. Hal ini berdampak pada visi pemerintahan dan konsep pembangunan ekonomi regional. Setiap tahun, Pemerintah Kota Tomohon menyelenggarakan Tomohon

Flower Festival dengan melibatkan seluruh potensi sumber daya dan berkolaborasi bersama beberapa kementerian terkait dan mengundang peserta festival dari luar negeri.

Gambar 33. Produksi Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2019



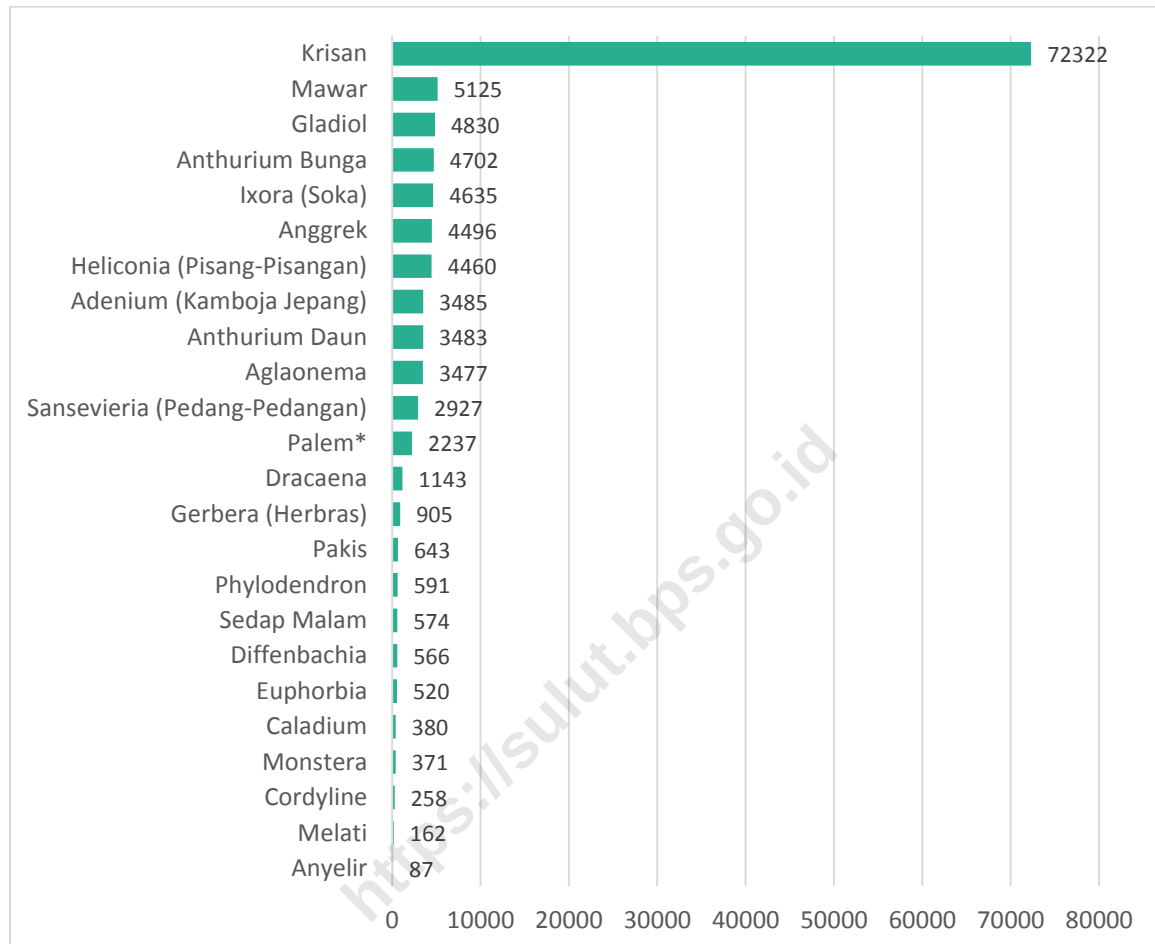
Keterangan: produksi tanaman hias ada dalam bentuk pohon, rumpun, tangkai, dan kg.

Tanaman hias yang paling banyak dihasilkan di Sulawesi Utara adalah Bunga Krisan. Produksinya pada tahun 2019 sebesar 5,4 juta tangkai dengan luas panen sekitar 72 ribu m², serta memiliki produktivitas sebesar 75,8 tangkai/m². Hal ini tentunya menjadi potensi tersendiri bagi komoditas Krisan ini.

Kemudian untuk produksi tanaman hias terbesar kedua yaitu Ixora atau Soka dengan produksi sebesar 119346 tangkai, kemudian disusul oleh gladiol yaitu sebesar 108100

tangkai. Namun, jumlah ini masih jauh di bawah produksi Krisan yang mencapai jutaan tangkai per tahunnya.

Gambar 34. Luas Panen Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2019 (dalam m²)



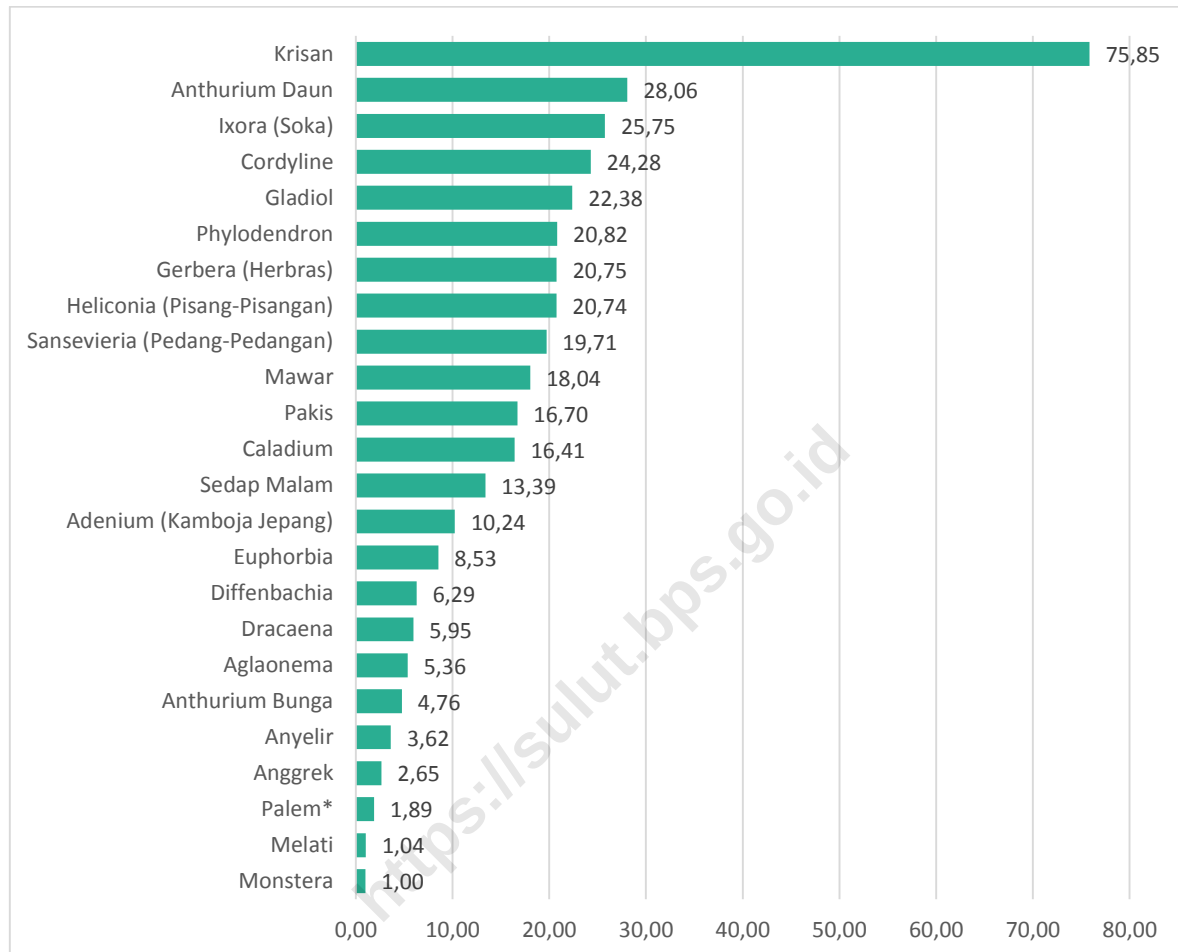
*) Luas Panen dalam Satuan Pohon.

Distribusi luas panen tanaman hias di tahun 2019 yang terdapat pada Gambar 34 menunjukkan bahwa komoditas krisan merupakan komoditas andalan yang tidak hanya memproduksi banyak, namun juga memiliki luas panen yang luas. Kota Tomohon merupakan kota yang mayoritas menjadi tempat tumbuh bagi komoditas ini, tepatnya di Kecamatan Tomohon Utara.

Kemudian, komoditas mawar memiliki luas panen terbanyak kedua yaitu sekitar 5,1 ribu m², kemudian diikuti oleh komoditas gladiol dengan luas panen mencapai 4,8 ribu m², dan keempat yaitu anthurium bunga dengan luas panen 4,7 ribu m². Keempat komoditas di atas merupakan empat tanaman hias dengan distribusi luas panen terluas di Provinsi

Sulawesi Utara pada tahun 2019. Sedangkan untuk dua komoditas yang memiliki luas panen terendah yaitu Anyelir (87 m²) dan Melati (162 m²).

Gambar 35. Produktivitas Tanaman Hias di Sulawesi Utara Tahun 2019

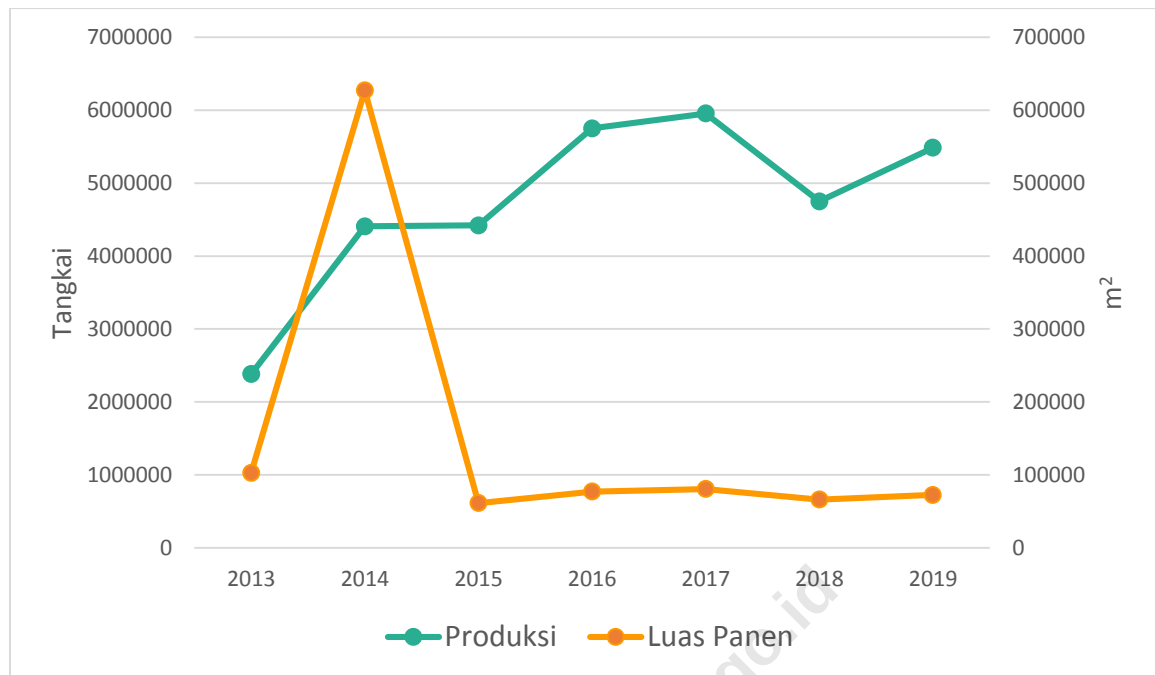


Keterangan: produktivitas tanaman hias ada dalam bentuk pohon/pohon, rumpun/m², tangkai/m², dan kg/m².

Dari sisi produktivitas, tanaman Krisan juga merupakan tanaman dengan produktivitas paling tinggi dibandingkan tanaman hias lainnya yaitu 75,8 tangkai per m² luas tanam. Diikuti tanaman anthurium daun yang merupakan tanaman dengan produktivitas tertinggi kedua di tahun ini yaitu memiliki produktivitas sebesar 28 tangkai per m².

Komoditas tanaman hias ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai penggerak ekonomi khususnya di daerah Kota Tomohon. Sehingga, untuk selalu diperhatikan perkembangan komoditas khususnya untuk komoditas selain Krisan karena potensi yang ada didukung oleh keadaan daerah yang sangat baik untuk tumbuh kembang tanaman hias. Tidak lupa tren tanaman hias perlu diperhatikan sehingga apabila perencanaan peningkatan produksi satu jenis tanaman mampu diserap pasar.

Gambar 36. Pola Panen dan Produksi Krisan di Sulawesi Utara Tahun 2013 – 2019



Komoditas Bunga Krisan yang merupakan tanaman hias unggulan sangat mendominasi di Sulawesi Utara pada tahun 2019. Hampir seratus persen produksi tanaman Krisan di tahun 2019 ini di tanam di Kota Tomohon, tepatnya di Kecamatan Tomohon Utara. Terlihat pada gambar 36 ada perbedaan cukup drastis pola panen dan produksi selama kurun waktu 7 tahun. Luas panen mengalami penurunan pada tahun 2015, kembali naik pada tahun 2016 dan mengalami penurunan tahun 2018. Kemudian atahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 6314 m². Demikian juga dengan pola produksi yang turun pada tahun 2015, naik tahun 2016 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan, kemudian naik kembali pada tahun 2019 sekitar 735 072 tangkai dibanding tahun sebelumnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Keadaan Subsektor Hortikultura di Sulawesi Utara tahun 2019

1

Pertanian tanaman **Hortikultura** memiliki potensi yang cukup besar sebagai **subsektor pendukung** perekonomian masyarakat

2

Subsektor Hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian di Sulawesi Utara, baik dalam penyediaan **produksi** maupun **penyerapan tenaga kerja**

Kendala yang dihadapi Subsektor Hortikultura di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2019

Sebagian besar usaha hortikultura dilakukan dengan **skala kecil dan teknologi yang relatif rendah**, sehingga kurang efisien dan kurang mempunyai daya saing

Penanganan pascapanen komoditas hortikultura **masih lemah**, sehingga mutu dan nilai tambah masih rendah

Sistem **distribusi produk hortikultura** belum berjalan efektif dan **efisien**, sehingga akan berpengaruh besar terhadap terciptanya harga yang wajar



Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB IV

PENUTUP

Perkembangan bidang perekonomian secara makro memang patut untuk dipertimbangkan, namun perlu diperhatikan juga untuk perkembangan ekonomi mikro dalam struktur perekonomian agar kemajuan pembangunan tidak terjadi secara semu. Untuk mewujudkan perkembangan perekonomian yang nyata, perlu adanya dukungan dan sinergi dari banyak pihak, baik dari masyarakat sendiri maupun dari pemerintah sebagai pemegang regulasi.

Masyarakat dewasa ini harus semakin aktif dan inovatif untuk menciptakan peluang usaha dari mata pencaharian sektor pertanian agar sektor ini tidak hanya sebagai sektor dominan, namun juga mampu menjadi sektor penopang perekonomian rakyat yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Begitu pula dengan peran pemerintah yang harus mampu menyediakan program, inovasi, serta kebijakan yang mendukung keberlangsungan dari sektor pertanian, khususnya untuk pertanian tanaman hortikultura. Hal tersebut tentunya bisa meningkatkan nilai tambah sektor ini terhadap perekonomian daerah.

Pertanian tanaman hortikultura akhir-akhir ini memiliki potensi yang cukup besar sebagai subsektor pendukung perekonomian masyarakat, baik sebagai sumber penghasilan utama maupun tambahan bagi petani. Banyak komoditas hortikultura yang bisa ditanam di lahan yang tidak memerlukan pengolahan secara khusus bahkan bisa ditanam di halaman rumah. Selain itu, beberapa komoditas tanaman hortikultura rumahan juga tidak membutuhkan perawatan yang sulit sehingga hampir tiap rumah tangga pasti mampu untuk menanamnya. Melihat kemudahan tersebut, masyarakat patut mempertimbangkan komoditas hortikultura sebagai tambahan penghasilan sehingga mampu menambahkan nilai produksi untuk subsektor ini.

Pengembangan subsektor hortikultura sebaiknya tidak hanya terfokus pada peningkatan produksi saja, isu-isu penting di dalam perspektif yang lebih luas juga harus menjadi pertimbangan dalam pengembangan komoditas ini. Oleh karena itu komoditas strategis tersebut perlu mendapat perhatian dari pemerintah untuk mencapai stabilisasi

harga dengan peningkatan produksi dan perbaikan mutu produk yang progresif. Hal ini tentunya dapat meningkatkan peluang dari komoditas hortikultura ini menjadi komoditas alternatif yang lebih menguntungkan.

Selain itu, komoditas hortikultura seperti kentang juga memiliki peluang sebagai komoditas penyedia karbohidrat alternatif untuk menunjang ketahanan pangan. Tanaman biofarmaka, yang berguna sebagai bahan obat-obatan herbal, aroma terapi, jamu tradisional, dan kosmetika alami, mempunyai peluang ekonomi yang menjanjikan sejalan dengan maraknya gaya hidup kembali ke produk alami. Pergeseran gaya hidup yang lebih mengutamakan konsumsi buah-buahan dan sayuran juga menyebabkan permintaan akan produk ini meningkat dari waktu ke waktu. Usaha pembangunan subsektor hortikultura telah banyak membawa hasil, hal ini tercermin dari bertambahnya luas areal tanam dan produksi, membaiknya mutu produk dan juga kemampuan sumberdaya petani hortikultura.

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian Sulawesi Utara, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto, maupun penyerapan tenaga kerja. Diharapkan hal tersebut juga diiringi dengan perkembangan kontribusi di daerah untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah masing-masing. Usaha untuk mencapai sasaran tersebut khususnya di Sulawesi Utara tidaklah mudah karena masih banyak kendala mendasar yang dihadapi dalam pengembangan usaha hortikultura, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar usaha hortikultura dilakukan oleh rumah tangga dengan skala yang kecil dan teknologi yang relatif rendah, sehingga kurang efisien dan mempunyai daya saing yang rendah terhadap produk impor dari luar wilayah.
2. Penanganan pascapanen komoditas hortikultura masih lemah, sehingga mengakibatkan mutu, daya saing dan nilai tambah masih rendah.
3. Sistem distribusi produk hortikultura belum berjalan efektif dan efisien, padahal terjaminnya kelancaran distribusi ini mutlak diperlukan, mengingat sifat produk hortikultura yang mudah rusak. Kurang lancarnya sistem distribusi akan berpengaruh besar terhadap terciptanya harga yang wajar.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kondisi lingkungan yang indah dan asri, serta

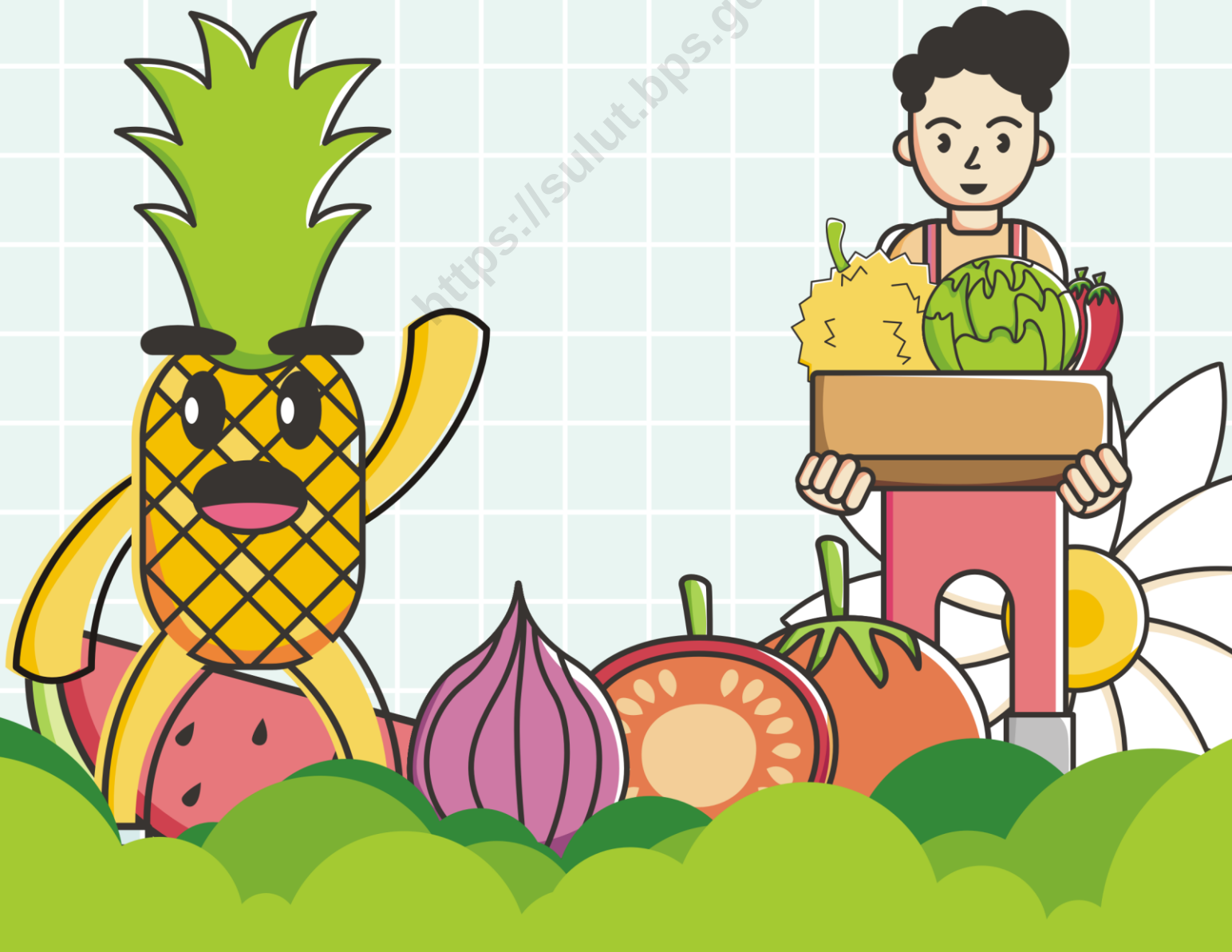
adanya paradigma hortikultura dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, data dan informasi tentang tanaman hortikultura ini sangat penting artinya dalam mendukung perumusan, perencanaan, dan kebijakan. Serta data ini dapat digunakan untuk tolok ukur keberhasilan dan untuk mengevaluasi kinerja dari kebijakan atau peraturan yang telah ditetapkan.

<https://sulut.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

Tabel-Tabel

Lampiran Data Statistik Tanaman Hortikultura 2019



Halam ini sengaja dikosongkan

1. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun	7 615	78,37	596 822
2	Bawang Merah	667	47,07	31 393
3	Bawang Putih	364	52,09	18 960
4	Bayam	353	29,22	10 314
5	Blewah	0	0	0
6	Buncis	175	117,72	20 601
7	Cabai Besar	883	62,71	55 372
8	Cabai Rawit	3 375	43,73	147 602
9	Jamur*	0	0	0
10	Kacang Merah	516	16,26	8 391
11	Kacang Panjang	751	34,79	26 126
12	Kangkung	991	37,55	37 212
13	Kembang Kol	213	94,63	20 157
14	Kentang	6 021	145,4	875 433
15	Ketimun	615	73	44 895
16	Kubis	2 716	225,77	613 184
17	Labu Siam	258	493,84	127 412
18	Lobak	0	0	0
19	Melon	23	16,17	372
20	Paprika	0	0	0
21	Petsai/Sawi	1 384	122,6	169 678
22	Semangka	61	11,7	714
23	Stroberi	0	0	0
24	Terung	796	61,44	48 905
25	Tomat	2 760	153,59	423 921
26	Wortel	2 073	153,03	317 237

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

2. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Januari 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	887		59 294		66,85
2	Bawang Merah	69		2 776		40,23
3	Bawang Putih	173		8 654		50,02
4	Bayam	35	21	535	377	16,29
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	14	13	479	643	41,56
7	Cabai Besar	74	66	2 505	2 576	36,29
8	Cabai Rawit	264	681	5 526	9 133	15,51
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	42		415		9,88
11	Kacang Panjang	69	102	1 678	1 393	17,96
12	Kangkung	77	119	1 189	1 399	13,2
13	Kembang Kol	20		2 010		100,5
14	Kentang	529		75 986		143,64
15	Ketimun	67	50	2 205	1 280	29,79
16	Kubis	427		90 517		211,98
17	Labu Siam	25	31	1 724	3 566	94,46
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	0	0	0	0	0
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	96		10 495		109,32
22	Semangka	8	4	112	10	10,17
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	69	106	1 620	3 052	26,7
25	Tomat	234	207	17 093	16 510	76,2
26	Wortel	140		23 840		170,29

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

3. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Februari 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	518		50 451		97,4
2	Bawang Merah	67		2 522		37,64
3	Bawang Putih	26		1 166		44,85
4	Bayam	45	18	742	397	18,08
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	19	15	1 052	1 210	66,53
7	Cabai Besar	86	57	2 725	2 283	35,02
8	Cabai Rawit	216	690	3 649	9 945	15
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	58		2 678		46,17
11	Kacang Panjang	85	83	1 484	1 100	15,38
12	Kangkung	103	96	2 403	1 709	20,66
13	Kembang Kol	18		2 153		119,61
14	Kentang	284		43 444		152,97
15	Ketimun	53	54	1 834	1 772	33,7
16	Kubis	235		37 238		158,46
17	Labu Siam	16	30	3 350	2 822	134,17
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	0	0	0	0	0
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	114		15 448		135,51
22	Semangka	2	0	2	0	1
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	81	111	2 720	3 482	32,3
25	Tomat	223	116	20 238	3 908	71,23
26	Wortel	210		40 190		191,38

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

4. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Maret 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	455		33 063		72,67
2	Bawang Merah	61		2 925		47,95
3	Bawang Putih	60		3 494		58,23
4	Bayam	30	21	497	343	16,47
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	15	15	792	1 346	71,27
7	Cabai Besar	59	58	2 302	1 842	35,42
8	Cabai Rawit	207	504	4 085	7 886	16,84
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	22		441		20,05
11	Kacang Panjang	72	77	1 355	952	15,48
12	Kangkung	72	92	1 694	1 960	22,28
13	Kembang Kol	22		2 088		94,91
14	Kentang	419		63 344		151,18
15	Ketimun	57	47	2 194	2 105	41,34
16	Kubis	153		39 886		260,69
17	Labu Siam	15	30	2 355	7 162	211,49
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	4	0	100	0	25
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	154		19 214		124,77
22	Semangka	4	3	100	6	15,14
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	63	105	1 468	3 081	27,08
25	Tomat	211	232	16 597	23 032	89,46
26	Wortel	220		38 597		175,44

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

5. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim April 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	520		56 882		109,39
2	Bawang Merah	135		7 112		52,68
3	Bawang Putih	18		1 040		57,78
4	Bayam	27	15	525	524	24,98
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	12	17	904	1 417	80,03
7	Cabai Besar	61	55	2 246	2 252	38,78
8	Cabai Rawit	251	683	5 830	11 457	18,51
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	69		825		11,96
11	Kacang Panjang	60	59	1 322	1 196	21,16
12	Kangkung	69	74	2 272	1 857	28,87
13	Kembang Kol	20		1 906		95,3
14	Kentang	336		54 284		161,56
15	Ketimun	38	45	1 916	2 259	50,3
16	Kubis	143		36 100		252,45
17	Labu Siam	18	31	3 867	8 519	252,78
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	2	0	50	0	25
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	148		15 892		107,38
22	Semangka	3	3	52	5	9,5
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	67	91	1 877	2 722	29,11
25	Tomat	181	218	17 090	20 295	93,7
26	Wortel	144		22 621		157,09

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

6. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Mei 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	722		52 560		72,8
2	Bawang Merah	38		1 799		47,34
3	Bawang Putih	77		4 504		58,49
4	Bayam	31	22	522	456	18,45
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	13	17	754	1 230	66,13
7	Cabai Besar	73	56	2 924	2 361	40,97
8	Cabai Rawit	258	729	4 644	9 125	13,95
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	60		533		8,88
11	Kacang Panjang	59	69	1 350	1 419	21,63
12	Kangkung	91	87	2 415	1 113	19,82
13	Kembang Kol	15		1 280		85,33
14	Kentang	540		72 052		133,43
15	Ketimun	53	48	1 852	1 978	37,92
16	Kubis	197		34 050		172,84
17	Labu Siam	21	34	4 684	7 164	215,42
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	3	0	75	0	25
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	170		19 325		113,68
22	Semangka	7	1	110	2	14
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	61	90	1 572	2 445	26,6
25	Tomat	255	216	23 302	17 889	87,45
26	Wortel	196		25 081		127,96

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

7. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juni 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	689		46 218		67,08
2	Bawang Merah	62		3 802		61,32
3	Bawang Putih	1		60		60
4	Bayam	24	27	533	520	20,65
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	14	16	922	1 041	65,43
7	Cabai Besar	85	47	2 923	2 387	40,23
8	Cabai Rawit	270	743	5 132	9 577	14,52
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	44		428		9,73
11	Kacang Panjang	47	81	812	1 282	16,36
12	Kangkung	87	82	2 604	900	20,73
13	Kembang Kol	26		2 859		109,96
14	Kentang	669		89 765		134,18
15	Ketimun	42	70	1 369	2 404	33,69
16	Kubis	311		42 335		136,13
17	Labu Siam	19	31	5 297	6 532	236,58
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	2	3	50	75	25
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	112		13 829		123,47
22	Semangka	5	5	62	108	17
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	56	100	1 894	2 885	30,63
25	Tomat	260	214	20 281	20 760	86,58
26	Wortel	243		33 723		138,78

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

8. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Juli 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	712		60 636		85,16
2	Bawang Merah	53		2 609		49,23
3	Bawang Putih	3		30		10
4	Bayam	35	14	510	403	18,63
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	16	12	683	927	57,5
7	Cabai Besar	89	44	3 482	2 519	45,12
8	Cabai Rawit	253	713	5 042	9 513	15,07
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	48		602		12,54
11	Kacang Panjang	51	82	773	1 415	16,45
12	Kangkung	69	79	1 594	594	14,78
13	Kembang Kol	25		2 313		92,52
14	Kentang	732		98 486		134,54
15	Ketimun	69	38	2 291	2 727	46,9
16	Kubis	261		71 158		272,64
17	Labu Siam	16	33	2 702	8 752	233,76
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	3	0	4	0	1,33
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	130		15 042		115,71
22	Semangka	5	2	6	4	1,43
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	45	93	1 063	3 147	30,51
25	Tomat	311	223	24 629	21 060	85,56
26	Wortel	220		30 450		138,41

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

9. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Agustus 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	680		58 851		86,55
2	Bawang Merah	36		1 850		51,39
3	Bawang Putih	0		0		0
4	Bayam	23	13	523	378	25,03
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	14	13	578	1 076	61,26
7	Cabai Besar	98	42	4 037	1 712	41,06
8	Cabai Rawit	233	422	4 508	7 399	18,18
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	92		1 198		13,02
11	Kacang Panjang	67	84	1 280	1 493	18,36
12	Kangkung	90	78	1 608	1 375	17,76
13	Kembang Kol	22		2 215		100,68
14	Kentang	476		77 048		161,87
15	Ketimun	60	37	2 871	2 137	51,63
16	Kubis	214		57 416		268,3
17	Labu Siam	21	33	3 446	12 279	291,2
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	0	0	0	0	0
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	113		14 613		129,32
22	Semangka	1	1	2	1	1,5
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	78	86	4 005	2 659	40,63
25	Tomat	259	211	23 130	20 228	92,25
26	Wortel	173		25 936		149,92

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

10. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim September 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	623		52 537		84,33
2	Bawang Merah	49		1 939		39,57
3	Bawang Putih	4		8		2
4	Bayam	28	9	505	196	18,95
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	14	10	621	847	61,17
7	Cabai Besar	84	40	2 766	1 196	31,95
8	Cabai Rawit	174	393	2 635	5 416	14,2
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	28		739		26,39
11	Kacang Panjang	56	67	850	1 077	15,67
12	Kangkung	81	74	1 149	1 308	15,85
13	Kembang Kol	17		1 690		99,41
14	Kentang	584		91 808		157,21
15	Ketimun	43	33	1 939	1 891	50,39
16	Kubis	257		69 724		271,3
17	Labu Siam	26	23	4 397	6 957	231,71
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	0	0	0	0	0
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	123		14 788		120,23
22	Semangka	2	4	8	26	5,67
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	58	73	1 026	1 785	21,46
25	Tomat	242	164	18 923	14 773	83
26	Wortel	172		24 674		143,45

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

11. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Oktober 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	517		43 620		84,37
2	Bawang Merah	15		738		49,2
3	Bawang Putih	1		2		2
4	Bayam	21	11	331	286	19,28
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	14	7	957	529	70,76
7	Cabai Besar	54	34	1 736	1 075	31,94
8	Cabai Rawit	169	536	2 425	5 394	11,09
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	17		184		10,82
11	Kacang Panjang	42	60	747	617	13,37
12	Kangkung	77	82	2 039	1 188	20,3
13	Kembang Kol	5		205		41
14	Kentang	497		79 872		160,71
15	Ketimun	31	35	1 370	1 359	41,35
16	Kubis	289		79 504		275,1
17	Labu Siam	27	17	5 199	3 048	187,43
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	0	0	0	0	0
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	79		10 876		137,67
22	Semangka	4	1	50	2	10,4
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	41	73	1 116	1 403	22,1
25	Tomat	174	126	13 409	10 457	79,55
26	Wortel	105		13 990		133,24

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

12. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim November 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	589		43 324		73,56
2	Bawang Merah	34		1 937		56,97
3	Bawang Putih	0		0		0
4	Bayam	18	7	438	177	24,6
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	6	7	553	488	80,08
7	Cabai Besar	25	61	1 189	2 465	42,49
8	Cabai Rawit	154	630	2 056	5 637	9,81
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	8		11		1,38
11	Kacang Panjang	33	72	471	736	11,5
12	Kangkung	60	65	840	1 608	19,58
13	Kembang Kol	9		855		95
14	Kentang	576		83 256		144,54
15	Ketimun	31	32	561	1 865	38,51
16	Kubis	150		38 610		257,4
17	Labu Siam	6	23	1 034	9 592	366,41
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	0	5	0	9	1,8
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	72		10 391		144,32
22	Semangka	3	8	11	18	2,64
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	38	78	762	1 259	17,42
25	Tomat	157	141	18 519	15 371	113,72
26	Wortel	118		17 989		152,45

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

13. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Desember 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen Habis (Hektar)	Luas Panen Belum Habis (Hektar)	Produksi Habis (Kuintal)	Produksi Belum Habis (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	703		39 386		56,03
2	Bawang Merah	48		1 384		28,83
3	Bawang Putih	1		2		2
4	Bayam	20	14	349	247	17,53
5	Blewah	0	0	0	0	0
6	Buncis	12	9	655	897	73,9
7	Cabai Besar	27	65	1 275	2 594	42,05
8	Cabai Rawit	329	360	6 446	5 142	16,82
9	Jamur*	0	0	0	0	0
10	Kacang Merah	28		337		12,04
11	Kacang Panjang	37	68	485	839	12,61
12	Kangkung	41	68	1 954	440	21,96
13	Kembang Kol	14		583		41,64
14	Kentang	379		46 088		121,6
15	Ketimun	27	37	583	2 133	42,44
16	Kubis	79		16 646		210,71
17	Labu Siam	16	30	1 828	11 136	281,83
18	Lobak	0		0		0
19	Melon	0	9	0	9	1
20	Paprika	0	0	0	0	0
21	Petsai/Sawi	73		9 765		133,77
22	Semangka	2	13	3	14	1,13
23	Stroberi	0	0	0	0	0
24	Terung	43	78	600	1 262	15,39
25	Tomat	139	109	13 603	12 824	106,56
26	Wortel	132		20 146		152,62

* Jamur luas panen M², Produktivitas Kg/M², Produksi Kg

14. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/*Rumpun)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	42 976	0,93	40 170
2	Anggur	0	0,00	0
3	Apel	0	0,00	0
4	Belimbing	7 998	0,95	7 572
5	Duku/Langsar/Kokosan	117 364	0,63	74 473
6	Durian	108 888	1,07	116 351
7	Jambu Air	4 108	0,77	3 163
8	Jambu Biji	7 233	0,66	4 771
9	Jengköl	0	0,00	0
10	Jeruk Besar	1 839	2,02	3 711
11	Jeruk Siam/Keprok	7 002	0,99	6 938
12	Mangga	105 079	1,35	141 884
13	Manggis	15 870	0,99	15 640
14	Markisa/Konyal	687	0,34	234
15	Melinjo	4 337	0,48	2 081
16	Nangka/Cempedak	27 317	1,07	29 345
17	Nenas*	68 661	0,09	5 997
18	Pepaya	98 123	0,81	79 013
19	Petai	0	0,00	0
20	Pisang	820 416	0,56	463 534
21	Rambutan	94 066	0,79	74 550
22	Salak*	316 140	0,12	36 507
23	Sawo	11	1,27	14
24	Sirsak	17 803	0,39	7 017
25	Sukun	3 808	0,97	3 708

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman

15. Buah-buahan dan Sayuran TahunanTriwulan I Tahun 2019

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	36 043	12 262	10 777	0,30
2	Anggur	0	0	0	0,00
3	Apel	0	0	0	0,00
4	Belimbing	3 588	1 476	1 486	0,41
5	Duku/Langsar/Kokosan	108 609	35 417	36 309	0,33
6	Durian	88 304	143 318	53 674	0,61
7	Jambu Air	2 879	2 804	612	0,21
8	Jambu Biji	4 977	4 320	1 218	0,24
9	Jengkol	0	11	0	0,00
10	Jeruk Besar	1 134	1 093	916	0,81
11	Jeruk Siam/Keprok	2 855	15 891	1 375	0,48
12	Mangga	68 062	62 038	40 545	0,60
13	Manggis	13 717	11 426	8 775	0,64
14	Markisa/Konyal	512	167	55	0,11
15	Melinjo	3 537	1 705	380	0,11
16	Nangka/Cempedak	21 168	14 037	7 820	0,37
17	Nenas*	40 234	36 525	1 790	0,04
18	Pepaya	67 231	37 981	16 914	0,25
19	Petai	0	0	0	0,00
20	Pisang	617 531	305 827	117 017	0,19
21	Rambutan	83 668	23 704	37 215	0,44
22	Salak*	36 810	2 480	729	0,02
23	Sawo	10	1	10	1,00
24	Sirsak	14 341	6 147	2 261	0,16
25	Sukun	1 973	1 380	724	0,37

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

16. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan II Tahun 2019

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	14 540	16 686	6 988	0,48
2	Anggur	0	0	0	0,00
3	Apel	0	0	0	0,00
4	Belimbing	2 014	4 337	1 102	0,55
5	Duku/Langsar/Kokosan	19 866	44 779	13 193	0,66
6	Durian	17 231	185 255	8 102	0,47
7	Jambu Air	2 876	3 180	612	0,21
8	Jambu Biji	4 186	5 738	1 123	0,27
9	Jengkol	0	11	0	0,00
10	Jeruk Besar	1 236	1 318	873	0,71
11	Jeruk Siam/Keprok	5 779	14 572	2 774	0,48
12	Mangga	29 701	76 836	22 275	0,75
13	Manggis	4 116	11 454	957	0,23
14	Markisa/Konyal	608	217	89	0,15
15	Melinjo	3 222	1 800	424	0,13
16	Nangka/Cempedak	13 081	17 591	4 944	0,38
17	Nenas*	45 780	27 988	1 622	0,04
18	Pepaya	75 799	37 830	18 335	0,24
19	Petai	0	200	0	0,00
20	Pisang	581 179	324 626	100 377	0,17
21	Rambutan	33 683	32 402	6 746	0,20
22	Salak*	313 394	2 113	30 330	0,10
23	Sawo	1	1	1	1,00
24	Sirsak	9 134	7 106	1 604	0,18
25	Sukun	3 051	1 450	700	0,23

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

17. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan III Tahun 2019

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	17 251	12 330	11 117	0,64
2	Anggur	0	0	0	0,00
3	Apel	0	0	0	0,00
4	Belimbing	4 205	1 830	3 401	0,81
5	Duku/Langsar/Kokosan	9 792	48 332	7 353	0,75
6	Durian	41 433	179 974	37 988	0,92
7	Jambu Air	2 693	2 823	1 011	0,38
8	Jambu Biji	3 932	4 697	1 462	0,37
9	Jengkol	0	11	0	0,00
10	Jeruk Besar	907	1 477	754	0,83
11	Jeruk Siam/Kepron	3 182	15 750	1 834	0,58
12	Mangga	34 287	79 420	29 058	0,85
13	Manggis	1 796	11 304	838	0,47
14	Markisa/Konyal	500	175	62	0,12
15	Melinjo	2 151	859	833	0,39
16	Nangka/Cempedak	15 388	18 086	8 450	0,55
17	Nenas*	28 583	39 430	1 165	0,04
18	Pepaya	75 487	29 030	23 841	0,32
19	Petai	0	0	0	0,00
20	Pisang	518 609	262 322	136 823	0,26
21	Rambutan	15 006	29 058	7 536	0,50
22	Salak*	35 135	2 326	3 466	0,10
23	Sawo	0	2	0	0,00
24	Sirsak	7 507	7 578	1 380	0,18
25	Sukun	2 699	1 496	1 399	0,52

* Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

18. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Tanaman Belum Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Triwulan IV Tahun 2019

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Alpukat	26 639	20 497	11 288	0,42
2	Anggur	0	0	0	0,00
3	Apel	0	0	0	0,00
4	Belimbing	6 212	6 365	1 583	0,25
5	Duku/Langsar/Kokosan	75 395	47 385	17 618	0,23
6	Durian	29 403	183 559	16 587	0,56
7	Jambu Air	2 431	2 853	928	0,38
8	Jambu Biji	3 582	4 081	968	0,27
9	Jengkol	0	11	0	0,00
10	Jeruk Besar	1 238	1 173	1 168	0,94
11	Jeruk Siam/Keprok	2 094	35 986	955	0,46
12	Mangga	78 858	64 506	50 006	0,63
13	Manggis	7 453	11 995	5 070	0,68
14	Markisa/Konyal	260	187	28	0,11
15	Melinjo	3 216	1 978	444	0,14
16	Nangka/Cempedak	19 712	14 960	8 131	0,41
17	Nenas*	40 493	118 773	1 420	0,04
18	Pepaya	75 063	32 178	19 923	0,27
19	Petai	0	850	0	0,00
20	Pisang	561 863	330 438	109 317	0,19
21	Rambutan	61 148	51 046	23 053	0,38
22	Salak*	33 069	2 030	1 982	0,06
23	Sawo	11	0	3	0,27
24	Sirsak	9 313	6 678	1 772	0,19
25	Sukun	2 415	2 581	885	0,37

Tanaman menghasilkan Rumpun, Produktivitas Ku/Rumpun

19. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara 2019

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ² /Pohon)	Produktivitas (Kg/M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/Dringo	5	5,00	25
2	Jahe	236 839	2,63	623 681
3	Kapulaga	1 372	1,51	2 072
4	Keji Beling	488	2,38	1 160
5	Kencur	2 814	2,27	6 391
6	Kunyit	213 055	4,22	899 755
7	Laos/Lengkuas	53 175	4,13	219 398
8	Lempuyang	437	2,34	1 022
9	Lidah Buaya	1 706	3,32	5 666
10	Mahkota Dewa*	162	27,83	4 508
11	Mengkudu/Pace*	1 957	2,52	4 930
12	Sambiloto	214	2,07	444
13	Temuireng	20	2,75	55
14	Temukunci	12	2,67	32
15	Temulawak	16 841	1,57	26 369

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

20. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan 1 Tahun 2019

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen Habis (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	1	0	2	0	2
2	Jahe	60 589	37 469	76 904	35 103	1,14
3	Kapulaga	622	50	622	50	1
4	Keji Beling	25	280	29	289	1,04
5	Kencur	99	112	126	193	1,51
6	Kunyit	21 705	44 141	43 248	145 278	2,86
7	Laos/Lengkuas	5 480	20 411	13 596	36 189	1,92
8	Lempuyang	123	6	84	9	0,72
9	Lidah Buaya	91	117	229	508	3,54
10	Mahkota Dewa*	24	57	637	888	18,83
11	Mengkudu/Pace*	43	1 335	61	1 373	1,04
12	Sambiloto	18	40	20	51	1,22
13	Temuireng	3	7	4	21	2,5
14	Temukunci	4	4	8	12	2,5
15	Temulawak	3 323	852	3 783	1 242	1,2

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

21. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II Tahun 2019

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen Habis (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	0	2	0	9	4,5
2	Jahe	66 480	39 014	205 257	43 390	2,36
3	Kapulaga	0	0	0	0	0
4	Keji Beling	61	64	40	75	0,92
5	Kencur	797	357	1 820	564	2,07
6	Kunyit	87 459	41 778	287 056	92 190	2,93
7	Laos/Lengkuas	16 345	17 562	51 475	24 126	2,23
8	Lempuyang	305	5	904	4	2,93
9	Lidah Buaya	325	579	1 886	1 513	3,76
10	Mahkota Dewa*	42	62	598	928	14,67
11	Mengkudu/Pace*	84	582	131	643	1,16
12	Sambiloto	87	102	89	99	0,99
13	Temuireng	8	8	5	5	0,63
14	Temukunci	4	4	5	2	0,88
15	Temulawak	4 011	2 128	5 366	2 089	1,21

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

22. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III Tahun 2019

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen Habis (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	2	1	4	2	2,00
2	Jahe	30 586	52 004	50 746	94 197	1,75
3	Kapulaga	0	650	0	650	1,00
4	Keji Beling	52	255	105	260	1,19
5	Kencur	702	811	1 069	1 206	1,50
6	Kunyit	28 573	28 745	48 437	64 170	1,96
7	Laos/Lengkuas	7 302	20 816	12 902	36 963	1,77
8	Lempuyang	4	8	5	5	0,83
9	Lidah Buaya	467	524	552	438	1,00
10	Mahkota Dewa*	41	20	527	265	12,98
11	Mengkudu/Pace*	24	1 302	41	1 329	1,03
12	Sambiloto	62	38	72	49	1,21
13	Temuireng	3	8	3	5	0,73
14	Temukunci	1	3	3	2	1,25
15	Temulawak	5 579	2 417	6 551	2 602	1,14

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

23. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV Tahun 2019

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ² /Pohon)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis (Kg)	Produksi Belum Habis (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dlingo/Dringo	1	1	4	4	4,00
2	Jahe	45 382	32 577	66 779	51 305	1,51
3	Kapulaga	250	500	250	500	1,00
4	Keji Beling	33	316	50	312	1,04
5	Kencur	847	369	1 214	199	1,16
6	Kunyit	46 415	28 858	132 466	86 910	2,91
7	Laos/Lengkuas	11 676	12 347	21 060	23 087	1,84
8	Lempuyang	3	2	7	4	2,20
9	Lidah Buaya	700	118	465	75	0,66
10	Mahkota Dewa*	30	12	521	144	15,83
11	Mengkudu/Pace*	125	1 172	143	1 209	1,04
12	Sambiloto	37	10	51	13	1,36
13	Temuireng	2	4	4	8	2,00
14	Temukunci	0	0	0	0	0,00
15	Temulawak	2 842	1 085	3 272	1 464	1,21

* Luas Panen Pohon, Produktivitas Kg/Pohon

24. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2019

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen (M ²)	Produktivitas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	3 485	10,24	35 702
2	Aglaonema	Pohon	3 477	5,36	18 636
3	Anggrek	Tangkai	4 496	2,65	11 905
4	Anthurium Bunga	Tangkai	4 702	4,76	22 360
5	Anthurium Daun	Pohon	3 483	28,06	97 734
6	Anyelir	Tangkai	87	3,62	315
7	Caladium	Pohon	380	16,41	6 235
8	Cordyline	Pohon	258	24,28	6 265
9	Diffenbachia	Pohon	566	6,29	3 558
10	Dracaena	Pohon	1 143	5,95	6 800
11	Euphorbia	Pohon	520	8,53	4 435
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	905	20,75	18 778
13	Gladiol	Tangkai	4 830	22,38	108 100
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	4 460	20,74	92 492
15	Ixora (Soka)	Pohon	4 635	25,75	119 346
16	Krisan	Tangkai	72 322	75,85	5 485 678
17	Mawar	Tangkai	5 125	18,04	92 448
18	Melati	Kg	162	1,04	168
19	Monstera	Pohon	371	1,00	371
20	Pakis	Pohon	643	16,70	10 736
21	Palem*	Pohon	2 237	1,89	4 225
22	Phylodendron	Pohon	591	20,82	12 306
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	2 927	19,71	57 683
24	Sedap Malam	Tangkai	574	13,39	7 684

*Produktivitas Pohon/pohon

25. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan I Tahun 2019

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	1 631	575	16 691	1 465	8,23
2	Aglaonema	Pohon	355	647	1 787	1 147	2,93
3	Anggrek	Tangkai	340	680	989	799	1,75
4	Anthurium Bunga	Tangkai	2 896	79	5 984	174	2,07
5	Anthurium Daun	Pohon	1 758	365	64 209	4 582	32,40
6	Anyelir	Tangkai	35	0	45	0	1,29
7	Caladium	Pohon	56	0	1 260	0	22,50
8	Cordyline	Pohon	40	60	800	1 200	20,00
9	Diffenbachia	Pohon	205	36	1 630	351	8,22
10	Dracaena	Pohon	152	470	786	1 170	3,14
11	Euphorbia	Pohon	60	125	815	505	7,14
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	135	290	1 675	3 950	13,24
13	Gladiol	Tangkai	1 320	1 260	26 000	15 400	16,05
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	2 685	810	48 375	10 325	16,80
15	Ixora (Soka)	Pohon	2 325	190	66 850	2 220	27,46
16	Krisan	Tangkai	17 001	33	1 360 002	34	79,84
17	Mawar	Tangkai	932	2 048	11 166	30 124	13,86
18	Melati	Kg	76	0	80	0	1,05
19	Monstera	Pohon	291	0	291	0	1,00
20	Pakis	Pohon	263	250	7 786	250	15,66
21	Palem*	Pohon	379	398	488	559	1,35
22	Phylodendron	Pohon	302	65	5 202	825	16,42
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	1 341	281	34 758	301	21,61
24	Sedap Malam	Tangkai	270	114	2 038	654	7,01

*Produktivitas Pohon/pohon

26. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan II Tahun 2019

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	623	660	6 135	4 120	7,99
2	Aglaonema	Pohon	518	717	4 004	2 779	5,49
3	Anggrek	Tangkai	1 439	442	5 399	722	3,25
4	Anthurium Bunga	Tangkai	719	164	9 396	1 427	12,26
5	Anthurium Daun	Pohon	239	196	4 607	230	11,12
6	Anyelir	Tangkai	42	0	260	0	6,19
7	Caladium	Pohon	74	0	1 290	0	17,43
8	Cordyline	Pohon	60	50	1 200	1 000	20,00
9	Diffenbachia	Pohon	161	0	1 377	0	8,55
10	Dracaena	Pohon	370	430	1 475	1 010	3,11
11	Euphorbia	Pohon	75	100	1 195	440	9,34
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	275	145	3 435	1 884	12,66
13	Gladiol	Tangkai	1 260	700	15 650	10 500	13,34
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	616	505	9 007	5 875	13,28
15	Ixora (Soka)	Pohon	831	403	22 001	8 233	24,50
16	Krisan	Tangkai	5 157	39	375 197	75	72,22
17	Mawar	Tangkai	2 271	294	5 826	5 088	4,25
18	Melati	Kg	25	1	25	2	1,04
19	Monstera	Pohon	0	0	0	0	0,00
20	Pakis	Pohon	50	0	1 500	0	30,00
21	Palem*	Pohon	482	455	746	640	1,48
22	Phylodendron	Pohon	30	115	750	2 275	20,86
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	238	352	4 289	372	7,90
24	Sedap Malam	Tangkai	94	94	1 022	858	10,00

*Produktivitas Pohon/pohon

27. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan III Tahun 2019

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	307	580	3 227	2 500	6,46
2	Aglaonema	Pohon	824	662	3 647	1 742	3,63
3	Anggrek	Tangkai	464	538	570	580	1,15
4	Anthurium Bunga	Tangkai	395	262	4 012	276	6,53
5	Anthurium Daun	Pohon	706	290	15 511	2 000	17,58
6	Anyelir	Tangkai	5	0	5	0	1,00
7	Caladium	Pohon	200	0	3 600	0	18,00
8	Cordyline	Pohon	50	50	500	500	10,00
9	Diffenbachia	Pohon	50	0	50	0	1,00
10	Dracaena	Pohon	89	462	507	1 042	2,81
11	Euphorbia	Pohon	10	105	350	465	7,09
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	135	110	1 662	1 550	13,11
13	Gladiol	Tangkai	700	500	10 500	7 500	15,00
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	299	535	3 935	6 525	12,54
15	Ixora (Soka)	Pohon	574	203	14 204	2 233	21,15
16	Krisan	Tangkai	25 018	125	1 875 018	125	74,58
17	Mawar	Tangkai	297	1 047	5 064	20 047	18,68
18	Melati	Kg	25	11	25	11	1,00
19	Monstera	Pohon	0	0	0	0	0,00
20	Pakis	Pohon	30	0	900	0	30,00
21	Palem*	Pohon	231	395	255	400	1,05
22	Phylodendron	Pohon	95	55	2 255	775	20,20
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	779	250	17 029	260	16,80
24	Sedap Malam	Tangkai	60	79	760	779	11,07

*Produktivitas Pohon/pohon

28. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Hias Triwulan IV Tahun 2019

No	Tanaman Hias	Satuan Produksi	Luas Panen Habis (M ²)	Luas Panen Belum Habis (M ²)	Produksi Habis	Produksi Belum Habis	Produktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	294	570	544	1 020	1,81
2	Aglaonema	Pohon	998	777	2 078	1 452	1,99
3	Anggrek	Tangkai	1 091	1 003	1 653	1 193	1,36
4	Anthurium Bunga	Tangkai	403	288	702	389	1,58
5	Anthurium Daun	Pohon	413	292	3 203	3 392	9,35
6	Anyelir	Tangkai	5	0	5	0	1,00
7	Caladium	Pohon	50	0	85	0	1,70
8	Cordyline	Pohon	58	50	565	500	9,86
9	Diffenbachia	Pohon	150	0	150	0	1,00
10	Dracaena	Pohon	82	150	385	425	3,49
11	Euphorbia	Pohon	255	120	455	210	1,77
12	Gerbera (Herbras)	Tangkai	110	250	1 372	3 250	12,84
13	Gladiol	Tangkai	550	1 000	7 550	15 000	14,55
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	370	300	4 650	3 800	12,61
15	Ixora (Soka)	Pohon	704	201	2 074	1 531	3,98
16	Krisan	Tangkai	22 532	2 614	1 687 612	187 615	74,57
17	Mawar	Tangkai	1 081	544	10 089	5 044	9,31
18	Melati	Kg	27	9	24	1	0,69
19	Monstera	Pohon	80	0	80	0	1,00
20	Pakis	Pohon	50	250	50	250	1,00
21	Palem*	Pohon	481	556	481	656	1,10
22	Phylodendron	Pohon	49	115	109	115	1,37
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	Rumpun	246	323	351	323	1,18
24	Sedap Malam	Tangkai	68	82	816	757	10,49

*Produktivitas Pohon/pohon

29. Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 - 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Luas Panen (Hektar)						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bawang Daun	6 342	7 557	3 819	8 102	13 999	12 699	7 615
2	Bawang Merah	303	274	310	461	672	720	667
3	Bawang Putih	-	-	-	-	1	-	364
4	Bayam	216	375	332	627	565	521	353
5	Blewah	-	-	-	-	-	-	0
6	Buncis	188	166	195	351	264	214	175
7	Cabai Besar	349	877	659	603	802	1 191	883
8	Cabai Rawit	1 140	2 033	1 855	2 681	3 679	4 160	3 375
9	Jamur*	-	1	-	320	171	-	0
10	Kacang Merah	774	900	451	594	623	829	516
11	Kacang Panjang	468	755	699	951	835	1 007	751
12	Kangkung	275	689	728	914	851	1 073	991
13	Kembang Kol	95	227	156	184	373	165	213
14	Kentang	9 876	10 387	4 447	6 097	17 287	8 522	6 021
15	Ketimun	310	480	517	683	565	631	615
16	Kubis	1 207	1 298	1 267	4 754	29 596	5 078	2 716
17	Labu Siam	111	182	215	421	321	338	258
18	Lobak	-	-	-	2	4	2	0
19	Melon	16	8	13	3	4	27	23
20	Paprika	-	-	-	-	4	-	0
21	Petsai/Sawi	932	665	631	1 788	2 166	1 726	1 384
22	Semangka	64	68	32	92	55	102	61
23	Stroberi	-	-	-	-	-	-	0
24	Terung	369	631	574	1 017	1 058	884	796
25	Tomat	1 461	2 519	1 772	2 186	4 158	3 855	2 760
26	Wortel	1 243	1 815	1 195	1 445	2 439	2 904	2 073

* Jamur luas panen M²

30. Trend Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 - 2019

No	Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	Produksi (Kuintal)						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Bawang Daun	701 541	758 116	341 092	487 181	373 866	709 988	596 822
2	Bawang Merah	13 544	12 419	17 155	25 550	28 802	37 400	31 393
3	Bawang Putih	-	-	-	-	10	-	18 960
4	Bayam	7 266	4 317	6 566	17 849	10 055	12 321	10 314
5	Blewah	-	-	-	-	-	-	0
6	Buncis	24 196	20 313	26 493	38 776	17 732	20 159	20 601
7	Cabai Besar	28 257	54 508	57 466	35 700	48 771	62 677	55 372
8	Cabai Rawit	84 610	84 859	82 844	127 829	169 150	164 697	147 602
9	Jamur*	-	2	-	5 750	1 702	-	0
10	Kacang Merah	23 520	23 266	6 053	8 327	8 283	31 645	8 391
11	Kacang Panjang	29 617	23 004	32 867	55 343	26 440	33 362	26 126
12	Kangkung	34 250	40 321	60 121	69 407	39 978	39 067	37 212
13	Kembang Kol	9 135	22 996	28 430	21 644	15 238	16 032	20 157
14	Kentang	1 152 020	1 139 797	547 369	588 544	655 743	966 500	875 433
15	Ketimun	62 643	56 027	66 939	62 540	38 329	46 459	44 895
16	Kubis	309 521	236 843	294 414	716 747	705 421	756 665	613 184
17	Labu Siam	41 654	72 915	64 547	206 569	64 102	92 993	127 412
18	Lobak	-	-	-	300	600	126	0
19	Melon	506	274	310	169	90	574	372
20	Paprika	-	-	-	-	8	-	0
21	Petsai/Sawi	93 133	64 394	74 543	282 616	140 749	156 122	169 678
22	Semangka	4 310	3 407	51 659	4 883	927	2 694	714
23	Stroberi	-	-	-	-	-	-	0
24	Terung	54 326	36 423	49 376	102 871	61 977	66 805	48 905
25	Tomat	260 119	281 236	251 184	242 578	302 765	530 741	423 921
26	Wortel	170 281	186 366	162 574	237 124	191 110	327 962	317 237

* Jamur Produksi Kg

31. Trend Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 - 2019

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Alpukat	12 473	11 150	13 330	19 348	15 182	31 082	42 976
2	Anggur	-	-	-	-	-	-	0
3	Apel	-	-	-	-	-	-	0
4	Belimbing	4 597	1 672	1 684	2 271	2 145	4 177	7 998
5	Duku/Langsar/Kokosan	34 789	20 815	50 677	56 312	15 774	86 406	117 364
6	Durian	40 952	22 528	41 730	69 092	18 277	73 497	108 888
7	Jambu Air	7 135	5 768	3 342	2 961	2 321	4 435	4 108
8	Jambu Biji	9 286	7 682	6 443	5 643	4 770	7 476	7 233
9	Jengkol	-	-	-	4	-	-	0
10	Jeruk Besar	4 447	2 871	1 518	1 871	1 384	2 302	1 839
11	Jeruk Siam/Keprok	8 221	16 759	1 762	5 931	3 167	3 677	7 002
12	Mangga	57 905	48 334	39 733	66 626	35 970	87 861	105 079
13	Manggis	11 868	12 055	10 333	37 563	4 933	12 497	15 870
14	Markisa/Konyal	-	1 600	596	489	1 203	564	687
15	Melinjo	2 000	1 766	11 512	15 261	6 933	9 834	4 337
16	Nangka/Cempedak	15 613	19 105	11 856	28 338	11 874	28 570	27 317
17	Nenas*	227 862	332 071	2 274 500	2 582 651	1 412 097	774 642	68 661
18	Pepaya	46 914	63 292	53 507	73 655	81 465	137 595	98 123
19	Petai	-	-	-	9	-	-	0
20	Pisang	234 006	709 247	512 325	628 935	529 315	731 295	820 416
21	Rambutan	27 422	36 753	43 915	47 141	23 081	80 864	94 066
22	Salak*	2 852	244 121	98 117	13 175	28 303	217 867	316 140
23	Sawo	-	49	-	3	25	8	11
24	Sirsak	3 202	6 395	7 549	12 424	8 468	15 332	17 803
25	Sukun	922	651	1 161	2 129	2 275	23 179	3 808

* Tanaman menghasilkan Rumpun

**32. Trend Jumlah Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sulawesi Utara
Tahun 2013 - 2019**

No	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	Produksi (Kuintal)						
		2013	2013	2014	2015	2016	2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Alpukat	15 719	12 972	21 103	28 260	21 046	27 599	40 170
2	Anggur	-	-	-	-	-	-	0
3	Apel	-	-	-	-	-	-	0
4	Belimbing	2 230	920	1 492	2 073	1 746	3 821	7 572
5	Duku/Langsar/Kokosan	50 618	19 640	48 080	64 077	24 668	30 797	74 473
6	Durian	49 745	23 191	74 636	85 612	43 168	93 545	116 351
7	Jambu Air	3 802	1 796	1 374	1 992	1 616	1 590	3 163
8	Jambu Biji	5 166	3 617	3 865	4 460	3 370	3 315	4 771
9	Jengköl	-	-	-	2	-	-	0
10	Jeruk Besar	4 068	1 674	1 742	4 340	2 432	3 081	3 711
11	Jeruk Siam/Kepron	7 029	3 803	1 271	2 575	5 777	4 587	6 938
12	Mangga	61 794	101 929	74 957	85 988	66 199	141 094	141 884
13	Manggis	6 377	7 498	11 873	24 862	5 943	9 786	15 640
14	Markisa/Konyal	-	48	127	130	221	116	234
15	Melinjo	820	675	4 247	11 023	5 892	2 700	2 081
16	Nangka/Cempedak	14 163	18 951	16 541	30 656	16 173	36 572	29 345
17	Nenas	12 347	17 337	83 623	144 044	15 337	20 576	5 997
18	Pepaya	44 678	47 352	54 834	67 536	94 795	63 922	79 013
19	Petai	-	-	-	5	-	-	-
20	Pisang	211 773	322 118	291 408	373 931	414 650	423 003	463 534
21	Rambutan	39 233	31 335	44 804	35 449	27 914	49 859	74 550
22	Salak	632	30 644	24 509	2 833	5 674	25 589	36 507
23	Sawo	-	9	37	1	12	3	14
24	Sirsak	1 210	2 354	3 905	5 687	4 335	5 623	7 017
25	Sukun	424	700	1 267	3 093	1 670	4 436	3 708

33. Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 - 2019

No	Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (Hektar)						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dlingo/Dringo	189	-	-	-	-	2	5
2	Jahe	242 405	430 053	209 779	387 982	705 719	717 180	236 839
3	Kapulaga	-	48	-	530	83	2 162	1 372
4	Keji Beling	1 011	1 289	496	1 045	666	361	488
5	Kencur	4 775	18 811	7 585	11 978	8 649	8 167	2 814
6	Kunyit	66 936	277 053	216 683	320 981	427 458	315 195	213 055
7	Laos/Lengkuas	36 161	112 333	74 784	90 851	86 242	88 010	53 175
8	Lempuyang	300	-	-	1 152	3 774	1 127	437
9	Lidah Buaya	-	334	-	791	641	393	1 706
10	Mahkota Dewa*	69	436	384	817	477	205	162
11	Mengkudu/Pace*	831	3 005	2 997	4 438	886	3 619	1 957
12	Sambiloto	646	3 314	533	709	1 036	147	214
13	Temuireng	-	2 154	-	11	15	19	20
14	Temukunci	-	950	-	9	8	11	12
15	Temulawak	5 038	18 841	17 120	22 886	17 809	15 153	16 841

* Luas Panen Pohon

34. Trend Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013 - 2019

No	Tanaman Biofarmaka	Produksi (Kg)						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Dlingo/Dringo	210	-	-	-	-	9	25
2	Jahe	903 357	935 091	528 221	1 239 737	2 140 563	1 390 689	623 681
3	Kapulaga	-	59	-	1 582	456	594	2 072
4	Keji Beling	821	2 440	1 317	1 767	1 156	310	1 160
5	Kencur	9 289	51 246	51 267	46 681	19 555	31 062	6 391
6	Kunyit	189 269	1 115 768	1 309 742	1 609 753	1 610 894	1 089 751	899 755
7	Laos/Lengkuas	162 912	600 567	320 128	411 539	281 623	397 365	219 398
8	Lempuyang	963	37	105	4 596	5 211	1 333	1 022
9	Lidah Buaya	-	1 301	-	4 229	1 292	1 807	5 666
10	Mahkota Dewa	1 937	9 066	19 197	33 431	22 195	8 295	4 508
11	Mengkudu/Pace	5 567	2 151	4 151	15 251	3 916	3 882	4 930
12	Sambiloto	2 568	2 377	1 784	1 800	1 297	537	444
13	Temuireng	-	1 312	-	11	38	42	55
14	Temukunci	-	380	-	9	24	27	32
15	Temulawak	30 755	45 263	33 157	49 970	39 656	43 755	26 369

35. Trend Jumlah Luas Panen Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013-2019

No	Tanaman Hias	Luas Panen (M ²)						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	4 019	2 688	5 775	1 753	1 709	6 670	3 485
2	Aglaonema	1 863	900	4 685	1 523	1 736	8 593	3 477
3	Anggrek	26 678	44 811	14 188	5 774	4 901	5 102	4 496
4	Anthurium Bunga	70 312	31 220	23 933	3 913	2 549	4 875	4 702
5	Anthurium Daun	366	6	2 405	1 475	592	7 447	3 483
6	Anyelir	860	2 100	769	275	137	287	87
7	Caladium	-	2	295	119	82	302	380
8	Cordyline	-	4	746	795	196	297	258
9	Diffenbachia	464	97	118	1 153	263	714	566
10	Dracaena	3 225	1 658	3 581	4 525	653	956	1 143
11	Euphorbia	4 432	566	1 421	3 313	465	988	520
12	Gerbera (Herbras)	1 335	9 218	1 605	404	60	1 412	905
13	Gladiol	67 133	40 246	40 458	12 256	17 352	9 657	4 830
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	4 890	2 001	3 772	1 658	1 876	6 512	4 460
15	Ixora (Soka)	2 567	680	3 377	1 646	1 449	9 725	4 635
16	Krisan	102 597	627 145	61 199	77 003	80 573	66 008	72 322
17	Mawar	6 892	463	1 138	3 455	5 186	3 888	5 125
18	Melati	535	195	402	222	112	205	162
19	Monstera	107	1	127	50	79	613	371
20	Pakis	1 038	540	1 590	798	778	5 847	643
21	Palem*	2 230	1 491	4 053	2 760	1 564	2 604	2 237
22	Phylodendron	486	-	153	3 956	443	967	591
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	409	929	2 498	4 972	1 689	10 540	2 927
24	Sedap Malam	600	74	701	487	204	616	574

* Luas Panen Pohon

36. Trend Jumlah Produksi Tanaman Hias Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013-2019

No	Tanaman Hias	Produksi (Kuintal)						
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	7 816	43 323	161 974	30 094	17 422	64686	35 702
2	Aglaonema	4 835	5 507	42 706	9 655	13 511	69 407	18 636
3	Anggrek	165 863	152 483	71 125	39 342	19 404	37 356	11 905
4	Anthurium Bunga	1 216 898	759 728	793 138	46 976	43 864	105 744	22 360
5	Anthurium Daun	1 251	15	11 986	7 002	15 173	263 768	97 734
6	Anyelir	7 131	30 598	11 605	3 099	1 236	357	315
7	Caladium	-	2	2 524	1 626	623	5 303	6 235
8	Cordyline	-	14	16 130	8 084	985	3 634	6 265
9	Diffenbachia	1 880	3 273	4 216	14 021	4 945	9 430	3 558
10	Dracaena	18 107	1 875	34 520	38 173	2 974	9 621	6 800
11	Euphorbia	9 105	9 093	18 135	46 956	9 290	18 625	4 435
12	Gerbera (Herbras)	11 984	118 346	43 834	10 143	519	26 027	18 778
13	Gladiol	1 062 408	652 295	1 310 180	124 256	555 520	219 615	108 100
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	88 746	27 806	32 067	17 885	27 882	111 584	92 492
15	Ixora (Soka)	5 135	10 655	64 520	22 281	28 689	273 471	119 346
16	Krisan	2 380 701	4 407 280	4 421 852	5 751 579	5 955 812	4 750 606	5 485 678
17	Mawar	34 709	3 415	22 109	111 448	109 729	90 160	92 448
18	Melati	1 695	5 908	12 481	8 452	77	314	168
19	Monstera	119	1	813	148	185	722	371
20	Pakis	3 843	14 625	44 449	21 430	20 270	141 219	10 736
21	Palem*	3 508	2 676	9 279	4 670	3 697	4 775	4 225
22	Phylodendron	1 366	-	2 554	41 929	5 870	16 569	12 306
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	1 264	23 903	37 841	50 831	27 037	258 511	57 683
24	Sedap Malam	2 270	1 335	26 323	13 911	4 783	6 893	7 684

* Produksi berupa Pohon

37. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Kentang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	744	14,39	10 708
2	MINAHASA	3	80,00	240
3	KEPULAUAN SANGIHE	0	0,00	0
4	KEPULAUAN TALAUD	0	0,00	0
5	MINAHASA SELATAN	2 130	200,00	426 000
6	MINAHASA UTARA	0	0,00	0
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	0	0,00	0
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	13	11,15	145
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	3 131	140,00	438 340
12	MANADO	0	0,00	0
13	BITUNG	0	0,00	0
14	TOMOHON	0	0,00	0
15	KOTAMOBAGU	0	0,00	0
[71] SULAWESI UTARA		6 021	145,40	875 433

38. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Bawang Daun di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	1 541	22,02	33 930
2	MINAHASA	128	53,77	6 882
3	KEPULAUAN SANGIHE	0	0,00	0
4	KEPULAUAN TALAUD	16	20,00	320
5	MINAHASA SELATAN	2 167	147,92	320 550
6	MINAHASA UTARA	0	0,00	0
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	0	0,00	0
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	36	13,64	491
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	3 376	61,04	206 058
12	MANADO	0	0,00	0
13	BITUNG	1	10,00	10
14	TOMOHON	350	81,66	28 581
15	KOTAMOBAGU	0	0,00	0
[71] SULAWESI UTARA		7 615	78,37	596 822

39. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kubis di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	358	15,46	5 535
2	MINAHASA	28	100,36	2 810
3	KEPULAUAN SANGIHE	0	0,00	0
4	KEPULAUAN TALAUD	0	0,00	0
5	MINAHASA SELATAN	1 665	300,00	499 500
6	MINAHASA UTARA	0	0,00	0
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	0	0,00	0
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	0	0,00	0
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	432	95,03	41 054
12	MANADO	0	0,00	0
13	BITUNG	0	0,00	0
14	TOMOHON	233	275,90	64 285
15	KOTAMOBAGU	0	0,00	0
[71] SULAWESI UTARA		2 716	225,77	613 184

40. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tomat di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	174	17,97	3 126
2	MINAHASA	518	139,27	72 143
3	KEPULAUAN SANGIHE	221	6,86	1 517
4	KEPULAUAN TALAUD	226	18,27	4 130
5	MINAHASA SELATAN	601	401,49	241 295
6	MINAHASA UTARA	92	65,32	6 009
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	24	31,33	752
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	4	19,25	77
9	MINAHASA TENGGARA	41	27,37	1 122
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	762	94,58	72 069
12	MANADO	0	0,00	0
13	BITUNG	37	175,00	6 475
14	TOMOHON	55	258,84	14 236
15	KOTAMOBAGU	5	194,00	970
[71] SULAWESI UTARA		2 760	153,59	423 921

41. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Cabai Rawit di Provinsi Sulawesi Utara
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	278	14,23	3 956
2	MINAHASA	329	45,82	15 076
3	KEPULAUAN SANGIHE	266	12,06	3 208
4	KEPULAUAN TALAUD	480	9,59	4 604
5	MINAHASA SELATAN	397	124,22	49 315
6	MINAHASA UTARA	275	30,11	8 280
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	76	16,20	1 231
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	19	16,11	306
9	MINAHASA TENGGARA	146	24,39	3 561
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	456	20,48	9 339
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	463	31,13	14 414
12	MANADO	25	38,64	966
13	BITUNG	64	155,75	9 968
14	TOMOHON	90	256,44	23 080
15	KOTAMOBAGU	11	27,09	298
[71] SULAWESI UTARA		3 375	43,73	147 602

42. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Wortel di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	106	31,75	3 366
2	MINAHASA	6	147,50	885
3	KEPULAUAN SANGIHE	0	0,00	0
4	KEPULAUAN TALAUD	0	0,00	0
5	MINAHASA SELATAN	875	175,43	153 500
6	MINAHASA UTARA	0	0,00	0
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	0	0,00	0
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	2	17,00	34
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	782	99,21	77 586
12	MANADO	0	0,00	0
13	BITUNG	0	0,00	0
14	TOMOHON	302	271,08	81 866
15	KOTAMOBAGU	0	0,00	0
[71] SULAWESI UTARA		2 073	153,03	317 237

43. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Nenas di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produktivitas (Ku/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	5 125	0,07	360
2	MINAHASA	6 649	0,12	799
3	KEPULAUAN SANGIHE	2 479	0,08	198
4	KEPULAUAN TALAUD	5 658	0,11	608
5	MINAHASA SELATAN	14 104	0,06	867
6	MINAHASA UTARA	6 814	0,06	425
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	797	0,12	98
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	119	0,11	13
9	MINAHASA TENGGARA	1 709	0,13	225
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 000	0,02	15
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	458	0,22	102
12	MANADO	660	0,24	160
13	BITUNG	10 241	0,13	1 351
14	TOMOHON	2 778	0,21	571
15	KOTAMOBAGU	10 070	0,02	205
[71] SULAWESI UTARA		68 661	0,09	5 997

44. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pisang di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produktivitas (Ku/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	44 152	0,77	34 129
2	MINAHASA	258 952	0,49	126 220
3	KEPULAUAN SANGIHE	54 748	0,36	19 957
4	KEPULAUAN TALAUD	43 348	0,95	41 367
5	MINAHASA SELATAN	76 914	0,89	68 651
6	MINAHASA UTARA	128 640	0,35	44 449
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	6 557	0,56	3 666
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	4 968	0,96	4 775
9	MINAHASA TENGGARA	144 894	0,60	86 870
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	3 300	0,11	379
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	10 760	0,44	4 741
12	MANADO	14 100	0,58	8 155
13	BITUNG	18 580	0,40	7 449
14	TOMOHON	8 745	1,41	12 298
15	KOTAMOBAGU	1 758	0,24	428
[71] SULAWESI UTARA		820 416	0,56	463 534

45. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Pepaya di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	8 762	0,96	8 448
2	MINAHASA	8 169	0,80	6 505
3	KEPULAUAN SANGIHE	13 450	0,57	7 632
4	KEPULAUAN TALAUD	6 475	1,37	8 878
5	MINAHASA SELATAN	15 759	0,75	11 795
6	MINAHASA UTARA	25 261	0,61	15 347
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	1 289	0,41	534
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	450	1,14	512
9	MINAHASA TENGGARA	5 427	1,01	5 497
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	85	0,61	52
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 502	0,70	1 754
12	MANADO	1 480	0,95	1 412
13	BITUNG	4 357	0,84	3 665
14	TOMOHON	4 405	1,56	6 880
15	KOTAMOBAGU	252	0,40	102
[71] SULAWESI UTARA		98 123	0,81	79 013

46. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Durian di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	21 583	0,99	21 352
2	MINAHASA	14 826	0,67	9 989
3	KEPULAUAN SANGIHE	35 125	1,11	39 045
4	KEPULAUAN TALAUD	881	1,64	1 445
5	MINAHASA SELATAN	15 173	1,39	21 149
6	MINAHASA UTARA	11 960	0,64	7 703
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	521	0,77	403
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	767	2,77	2 127
9	MINAHASA TENGGARA	1 237	2,08	2 569
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 243	1,06	2 385
12	MANADO	250	1,00	250
13	BITUNG	619	0,91	564
14	TOMOHON	3 149	2,14	6 729
15	KOTAMOBAGU	554	1,16	641
[71] SULAWESI UTARA		108 888	1,07	116 351

47. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Mangga di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	25 798	1,30	33 545
2	MINAHASA	4 946	1,45	7 172
3	KEPULAUAN SANGIHE	4 459	1,23	5 465
4	KEPULAUAN TALAUD	1 522	1,80	2 747
5	MINAHASA SELATAN	21 221	1,15	24 320
6	MINAHASA UTARA	23 933	1,21	28 905
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	1 570	1,04	1 626
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	742	2,05	1 518
9	MINAHASA TENGGARA	8 864	1,57	13 953
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	1 750	0,56	988
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	2 227	2,39	5 331
12	MANADO	920	1,82	1 670
13	BITUNG	2 801	1,19	3 331
14	TOMOHON	4 098	2,71	11 096
15	KOTAMOBAGU	228	0,95	217
[71] SULAWESI UTARA		105 079	1,35	141 884

48. Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas, dan Produksi Rambutan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produktivitas (Ku/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	9 597	1,66	15 908
2	MINAHASA	3 551	0,72	2 558
3	KEPULAUAN SANGIHE	2 241	0,59	1 333
4	KEPULAUAN TALAUD	677	0,90	608
5	MINAHASA SELATAN	16 167	1,04	16 885
6	MINAHASA UTARA	53 711	0,53	28 465
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	447	0,91	405
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	82	2,65	217
9	MINAHASA TENGGARA	1 555	1,37	2 134
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	1 494	0,83	1 241
12	MANADO	1 135	1,08	1 226
13	BITUNG	717	0,27	193
14	TOMOHON	2 307	1,32	3 038
15	KOTAMOBAGU	385	0,88	339
[71] SULAWESI UTARA		94 066	0,79	74 550

49. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jahe di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Kg/M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	131	2,54	333
2	MINAHASA	39 397	3,65	143 616
3	KEPULAUAN SANGIHE	5 259	1,24	6 499
4	KEPULAUAN TALAUD	10 785	5,98	64 495
5	MINAHASA SELATAN	11 486	4,53	52 043
6	MINAHASA UTARA	117 759	2,14	251 527
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	419	1,41	590
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	17 090	2,46	42 049
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	157	4,00	628
12	MANADO	3 425	1,03	3 525
13	BITUNG	7 167	0,77	5 504
14	TOMOHON	23 010	2,26	52 110
15	KOTAMOBAGU	754	1,01	762
[71] SULAWESI UTARA		236 839	2,63	623 681

50. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kunyit di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Kg/M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	83	3,55	295
2	MINAHASA	35 737	4,67	166 849
3	KEPULAUAN SANGIHE	2 836	1,24	3 526
4	KEPULAUAN TALAUD	12 200	3,24	39 474
5	MINAHASA SELATAN	1 835	9,34	17 131
6	MINAHASA UTARA	50 446	2,50	125 864
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	1 208	0,92	1 110
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	10 064	1,68	16 933
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	108	3,93	424
12	MANADO	975	1,10	1 075
13	BITUNG	40	1,77	71
14	TOMOHON	97 520	5,40	526 995
15	KOTAMOBAGU	3	2,67	8
[71] SULAWESI UTARA		213 055	4,22	899 755

51. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kisan di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Tangkai/M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	0	0,00	0
2	MINAHASA	0	0,00	0
3	KEPULAUAN SANGIHE	222	2,06	458
4	KEPULAUAN TALAUD	0	0,00	0
5	MINAHASA SELATAN	0	0,00	0
6	MINAHASA UTARA	0	0,00	0
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	0	0,00	0
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	100	2,20	220
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	0	0,00	0
12	MANADO	0	0,00	0
13	BITUNG	0	0,00	0
14	TOMOHON	72 000	76,18	5 485 000
15	KOTAMOBAGU	0	0,00	0
[71] SULAWESI UTARA		72 322	75,85	5 485 678

52. Jumlah Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Gladiol di Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (M ²)	Produktivitas (Tangkai/M ²)	Produksi (Tangkai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BOLAANG MONGONDOW	0	0,00	0
2	MINAHASA	0	0,00	0
3	KEPULAUAN SANGIHE	18	2,44	44
4	KEPULAUAN TALAUD	0	0,00	0
5	MINAHASA SELATAN	0	0,00	0
6	MINAHASA UTARA	192	1,00	192
7	BOLAANG MONGONDOW UTARA	0	0,00	0
8	SIAU TAGULANDANG BIARO	0	0,00	0
9	MINAHASA TENGGARA	3 600	28,57	102 835
10	BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0	0,00	0
11	BOLAANG MONGONDOW TIMUR	0	0,00	0
12	MANADO	470	1,77	830
13	BITUNG	5	9,00	45
14	TOMOHON	350	44,00	15 400
15	KOTAMOBAGU	0	0,00	0
[71] SULAWESI UTARA		4 635	25,75	119 346

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jl. 17 Agustus, Manado, 95119, Telp. (0431) 847044 Fax (0431) 862204
<http://sulut.bps.go.id>, e-mail : bps7100@bps.go.id

